



adaro

A RELIABLE PARTNER FOR SUSTAINABILITY

SUSTAINABILITY REPORT 2020 • LAPORAN KEBERLANJUTAN 2020



▶▶▶ TENTANG TEMA ABOUT THE THEME

“A RELIABLE PARTNER FOR SUSTAINABILITY”

TEMA DAN TENTANG TEMA:

Adaro tetap menunjukkan komitmennya dalam menjalankan rencana dan program keberlanjutan walaupun harus menghadapi kondisi pasar yang sulit. Adaro tetap menjalankan peran sebagai penyedia sumber energi bagi pembangunan dan memberikan dukungan bagi pemerintah, karyawan, dan komunitas.

Komitmen tersebut ditunjukkan melalui pelaksanaan program “Adaro Berjuang untuk Indonesia”, yang ditujukan sebagai wujud kontribusi nyata Adaro dalam mendukung pemerintah dan komunitas menanggulangi dampak pandemi yang melanda, selain tetap melaksanakan program-program pengembangan komunitas rutin walaupun dengan cakupan yang berkurang dibandingkan tahun sebelumnya. Adaro juga tetap berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan, dan tata kelola sebagai bukti nyata bahwa Adaro merupakan *partner* yang andal dalam berbagai bidang, mulai dari operasional, finansial hingga keberlanjutan.

THEME AND ABOUT THE THEME:

Adaro continues to demonstrate its commitment to implementing sustainability plans and programs despite the tough market conditions. Adaro continues to play a role as a provider of energy sources for development and to give support to the Government, to its employees, and to the community.

This commitment is demonstrated through the implementation of the “Adaro Fights for Indonesia” program, which is intended to be a form of Adaro’s tangible contribution in supporting the Government and communities to cope with the impact of the pandemic. Adaro also continues to carry out routine community development programs, even though the coverage is smaller compared to the previous year. Adaro also continues to strive to improve our sustainability performance in the aspects of occupational health and safety (OHS), environment and governance, as clear evidence that Adaro is a reliable partner in various fields, from operations, finance, to sustainability.



▶▶▶ DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

	TEMA dan Tentang Tema THEME and About the Theme
--	--

01	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS
-----------	--

00	1. Aspek Lingkungan Environmental Aspect
00	2. Aspek Community Development Community Development Aspect
00	3. Aspek Keselamatan Kerja Work Safety Aspect
00	4. Aspek Ekonomi Economic Aspect
00	5. Aspek Sumber Daya Manusia Human Resources Aspect

02	PERISTIWA PENTING KEBERLANJUTAN 2020 SUSTAINABLE EVENT HIGHLIGHTS IN 2020
-----------	--

03	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS
-----------	--

	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS
--	---

04	SAMBUTAN PRESIDEN DAN CEO STATEMENT FROM THE PRESIDENT AND CEO
-----------	---

05	TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT
-----------	---

06	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
-----------	--

00	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Singkat • Brief Profile
00	<ul style="list-style-type: none"> • Sekilas Adaro • Adaro at a Glance
00	<ul style="list-style-type: none"> • Visi, Misi & Budaya Perusahaan • Vision, Mission & Corporate Culture
00	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Grup Bisnis • Structure of Business Group
00	<ul style="list-style-type: none"> • Skala Ekonomi • Economic Scale

07	KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN FRAMEWORK AND STRATEGY OF ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS
-----------	---

00	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Berkelanjutan Skala Global • Continuous Global Scale Development
00	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan • Commitment to Achieve Sustainability Goals

00	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan • Strategy to Achieve Sustainability Goals
----	--

00	<ul style="list-style-type: none"> • Program-Program • Programs
----	---

08	PENGLOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
-----------	---

00	<ul style="list-style-type: none"> • Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan • Legal Basis and Environmental Policy
----	---

00	1. Landasan Hukum Legal Basis
----	----------------------------------

00	2. Kebijakan dan Komitmen Terhadap Pengelolaan Lingkungan Policy and Commitment to Environmental Management
----	--

00	3. Kebijakan Energi Energy Policy
----	--------------------------------------

00	4. Sertifikasi Certification
----	---------------------------------

00	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak, Respons dan Mitigasi Kualitas Lingkungan • Impact, Response and Mitigation of Environmental Quality
----	--

00	<ul style="list-style-type: none"> • Keanekaragaman Hayati • Biodiversity
----	---

00	1. Pengelolaan Lahan Land Management
----	---

00	2. Reklamasi, Revegetasi dan Rehabilitasi Reclamation, Revegetation and Rehabilitation
----	---

00	3. Konservasi Flora dan Fauna Endemik Endemic Flora and Fauna Conservation
----	---

00	4. Restorasi Flora dan Fauna Flora and Fauna Restoration
----	---

00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan • Environmental Monitoring and Management
----	--

00	1. Pengelolaan Material Material Management
----	--

00	2. Pengelolaan Energi Energy Management
----	--

00	3. Pengelolaan dan Reduksi Emisi Emissions Management and Reduction
----	--

00	4. Pengelolaan Air Water Management
----	--

00	5. Pengelolaan dan Pengolahan Air Limbah dan Limbah Management and Treatment of Waste and Wastewater
----	---

00	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan dan Pengelolaan Kawasan Pasca Tambang • Preparation and Management of Post-Mining Areas
----	--

**09 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY**

00	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan Kebijakan • Commitment and Policy
00	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Keselamatan Kerja • Occupational Safety Management System
00	<ul style="list-style-type: none"> • Organsisasi dan Standar Operasi • Organization and Operating Standard
00	1. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Committee
00	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan Budaya Sadar K-3 • Developing an OHS-Conscious Culture
00	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan Insiden K3 • OHS Incident Prevention
00	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Aspek K3 • HSE Aspects Training
00	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja • Performance and Evaluation of Occupational Accident Aspect
00	<ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan Kerja • Occupational Health
00	<ul style="list-style-type: none"> • Box Text : Mitigasi Pandemi Covid-19 di Area Operasional Adaro Group • Box Text : Mitigation of the Covid-19 Pandemic in the Operational Areas of the Adaro Group

**10 MEMBERDAYAKAN DAN MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN KOMUNITAS
EMPOWERING AND BUILDING COMMUNITY
WELFARE**

00	<ul style="list-style-type: none"> • Visi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Vision of Corporate Social Responsibility Program
00	<ul style="list-style-type: none"> • Analisa Dampak, Dasar Kebijakan Dan Penyusunan Program • Analysis of Impact, Basis of Policy and Preparation of the Program
00	1. Analisa Dampak Analysis of Impact
00	2. Dasar Kebijakan Policy Basis
00	3. Penyusunan Program Program Preparation
00	4. Investasi Program CSR Perseroan Investment in the Company's CSR Programs
00	<ul style="list-style-type: none"> • Realisasi Program • Program Realization
00	1. Realisasi Program Adaro Nyalakan Ilmu Realization of Adaro Nyalakan Ilmu Program

00	2. Realisasi Program Adaro Nyalakan Raga Realization of Adaro Nyalakan Raga Program
00	3. Realisasi Program Adaro Nyalakan Sejahtera Realization of Adaro Nyalakan Sejahtera Program
00	4. Realisasi Program Adaro Nyalakan Budaya Realization of Adaro Nyalakan Budaya Program
00	5. Realisasi Program Adaro Nyalakan Lestari Realization of Adaro Nyalakan Lestari Program
00	<ul style="list-style-type: none"> • Benefit Program CSR Perusahaan • Benefits of the Company's CSR Program
00	<ul style="list-style-type: none"> • Box Text : Adaro Berjuang Untuk Indonesia • Box Text : Adaro Fights for Indonesia

**11 MENYEDIAKAN ENERGI BAGI
PEMBANGUNAN NEGERI
PROVIDING ENERGY FOR NATIONAL DEVELOPMENT**

00	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen Dan Kebijakan • Commitment and Policy
00	<ul style="list-style-type: none"> • Volume Produksi Dan Penjualan Batu Bara • Production Volumes and Coal Sales
00	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Konsumen • Product Responsibility and Consumer Protection
00	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian • Contributions to Economic Growth
00	1. Komitmen Commitment
00	2. Nilai Penjualan, Laba Bersih dan Pertumbuhan Aset Sales, Net Profit, and Asset Growth
00	3. Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Table of the Distribution of Economic Value Earning
00	4. Kontribusi Pada Perekonomian Negeri Contribution to National Economy
00	5. Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Daerah Supporting Local Economic Growth
00	6. Hubungan dengan Pemasok, Kontraktor dan Mitra Kerja Relations with Suppliers, Contractors and Work Partners

**12 MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INSAN ADARO
DEVELOPING THE COMPETENCY OF ADARO
PERSONNEL**

00	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen, Kebijakan dan Strategi Umum • Commitment, Policy and General Strategy
00	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Industrial • Industrial Relations
00	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan Sumber Daya Manusia • Human Resources Management
00	1. Rekrutmen Recruitment
00	2. Pelatihan dan Pengembangan Training and Development
00	3. Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Review and Career Path
00	<ul style="list-style-type: none"> • Paket Kesejahteraan • Welfare Package
00	1. Remunerasi Remuneration
00	2. Program Pensiun Retirement Program
00	<ul style="list-style-type: none"> • Demografi Dan Jumlah Pekerja • Demographics and Number of Employees

13	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
00	<ul style="list-style-type: none"> • Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik • Commitment and Purpose of the Implementation of the Best GCG Practices
00	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur dan Mekanisme Tata Kelola • Governance Structures and Mechanisms
00	1. Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
00	2. Dewan Komisaris The Board of Commissioners
00	3. Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners Committee
00	4. Direksi The Board of Directors

00	5. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners
00	6. Pengukuran Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors
00	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi dan Fraud • Prevention and Eradication of Corruption and Fraud
00	<ul style="list-style-type: none"> • Tata Nilai, Kode Etik dan Integritas • Values, Code of Conduct and Integrity
00	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Risiko • Risk Management System
00	1. Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principle
00	<ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan Pada Asosiasi Sejenis Dan Komitmen Prakarsa Eksternal • Membership in Peer Association and Commitment of External Initiative
00	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pemangku Kepentingan • Stakeholders Management

14	INDEKS STANDAR GRI GRI STANDARDS INDEX
	INDEKS KESESUAIAN OJK 51 OJK 51 COMPLIANCE INDEX
	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET





01

▶▶▶

HIGHLIGHTS OF
SUSTAINABILITY
PERFORMANCE
IKHTISAR
KINERJA
KEBERLANJUTAN

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS



ASPEK LINGKUNGAN

- Menerima penghargaan **PROPER Emas Tahun 2020** untuk ketiga kalinya secara berturut-turut. Menunjukkan bahwa program-program pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
- Mengembangkan *zona keanekaragaman hayati* berstandar HCV (*High Conservation Value*), di Paringin.
- Mengembangkan Taman Wisata Alam Pulau Bakut, ekosistem *mangrove* habitat satwa endemik dilindungi yaitu bekantan (*Nasalis larvatus*) sekaligus sebagai tempat wisata alam menarik yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar.
- Menjumpai 15 spesies burung langka di areal kelolaan, dengan status menurut IUCN adalah: NT – tujuh jenis, VU – lima jenis dan EN – tiga jenis.
- Mencatatkan perbaikan pengelolaan energi dengan **Intensitas Energi 2020** sebesar **0.434** dari 0.463 (**Gigajoule/metric ton of coal**) dan perbaikan pengelolaan emisi dengan **intensitas emisi GRK 2020** menjadi **0.0312** dari **0.0331** (ton CO₂ eq/ ton of coal).
- **Meningkatkan volume daur ulang air** sebesar total **68%**.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

- Received the **Gold PROPER award in 2020** for the third consecutive year. This shows that our environmental management and community empowerment programs surpass compliance.
- Developed a HCV-standard (High Conservation Value) biodiversity zone in Paringin.
- Developed the Pulau Bakut Ecotourism Park, a mangrove ecosystem for the habitat of endangered endemic wildlife, namely the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), which also serves as an attractive ecotourism destination that can support the welfare of the surrounding community.
- Identified 15 species of rare birds within the managed area with the following IUCN status: NT : seven species VU : five species, and EN : three species.
- Recorded an improvement in energy management with **Energy Intensity in 2020** of **0.434** from 0.463 (**Gigajoule/metric tons of coal**) and improvement of emission management with **Greenhouse Gas Emission intensity in 2020** of **0.0312** from **0.0331** (tons of CO₂ eq/ tons of coal).
- **Increased the volume of recycled water** by **68%**.

ASPEK KESELAMATAN KERJA

- Mengelola Aspek K3 dengan mengacu pada sertifikasi ISO 45001:2018 dan OHSAS 18001:2007.
- Mengintensifkan *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM) sebagai **BUDAYA SADAR RISIKO K-3** dengan kampanye, pelatihan dan survey kematangan budaya K3.
- Menjalankan Pelatihan Aspek K3 secara rutin, meliputi: Latihan Tanggap Darurat (Emergency Response Exercise); Latihan Tanggap Darurat Besar (*Major Emergency Response Exercise*); Latihan Pemadaman Kebakaran (*Basic Fire Fighting*) dan Latihan Pertolongan Pertama pada Korban Kecelakaan (*Basic Life Support*).
- Mencatatkan *zero fatality* di tahun 2020 dan penurunan LTIFR maupun SR, yang ditunjukkan dalam grafik berikut.
- Merealisasikan berbagai program pencegahan dan mitigasi penyebaran pandemi Covid-19 di area operasional Grup Adaro maupun di Kantor Pusat Jakarta dengan menjalankan skema "*Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak*", bahkan sebelum pandemi menyebar di Indonesia.

ASPEK COMMUNITY DEVELOPMENT

- Merealisasikan program pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi Covid-19 melalui Program "Adaro Berjuang untuk Indonesia" berupa 12 item kegiatan mencakup: Bantuan penguatan tenaga medis; Bantuan Lab PCR, Bantuan 28 unit ambulans, Bantuan ventilator, Paket Rapid Test & Thermogun; dan lain-lain, senilai total Rp57 miliar
- Merealisasikan investasi pengembangan sosial kemasyarakatan dalam rangka program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibilities - CSR*) sebesar US\$7,3 juta, dari senilai US\$4,1 juta di tahun 2019 dengan tagline "Adaro Nyalakan Perubahan".
- Realisasi **Adaro Nyalakan Ilmu**, diantaranya:
 - **Program Beasiswa** dalam kerangka program *Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)*, dengan total penerima manfaat 331 orang, terdiri dari: 3 orang jenjang S-2, 288 orang jenjang S-1, dan 44 orang beasiswa Vokasi (termasuk 236 beasiswa mahasiswa dari **YABN**)
 - **Adaro Santri Sejahtera (PASS)**, pembinaan kewirausahaan di 6 pesantren.
- Realisasi **Adaro Nyalakan Sejahtera**, diantaranya:
 - Realisasi program Bina Desa (BISA) di 53 desa Ring 1 Tabalong. Balangan, Bartim, Barsel, HSU dan Batola.
 - Pembinaan Pertanian porang untuk 300 KK di Balangan dan 1.717 petani padi di Tabalong.

WORK SAFETY ASPECT

- Managed OHS Aspects by referring to ISO 45001:2018 and OHSAS 18001:2007 certifications.
- Intensified Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) as an OHS RISKS-CONSCIOUS CULTURE with campaigns, training, and surveys related to the maturity of OHS culture.
- Regularly conducted training of OHS Aspects, including: Emergency Response Exercise; Major Emergency Response Exercise; Basic Fire Fighting and Basic Life Support.
- Recorded zero fatalities in 2020 and a decrease in both LTIFR and SR, as shown in the following graphic:
- Conducted various prevention programs to mitigate the spread of the Covid-19 virus in the operational areas of Adaro Group and at Jakarta Head Office by implementing the "Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak" scheme even before the pandemic had become widespread in Indonesia.

COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

- Implemented prevention and mitigation programs to combat the impact of the Covid-19 pandemic through the "Adaro Fights for Indonesia" program in the form of 12 activities, including aid to support the number of medical personnel, aid in the form of PCR Lab, 28 ambulances, ventilators, Rapid Test Package & Thermogun, and others, at a cost of Rp57 billion
- Realized social development investment for the purpose of carrying out the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program of US\$7.3 million, an increase from US\$4.1 million in 2019, with the tagline of "Adaro Nyalakan Perubahan".
- Realization of Adaro Nyalakan Ilmu, including:
 - **Scholarship Program** within the framework of the *Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)* program, with a total number of 331 beneficiaries, i.e. 3 persons studying for Master's Degree, 288 people for Bachelor's Degree, and 44 vocation scholarships (including 236 college scholarships from **YABN**)
 - **Adaro Santri Sejahtera (PASS)**, entrepreneurship training in 6 Islamic boarding schools
- Realization of **Adaro Nyalakan Sejahtera**, including:
 - Implementation of the Village Empowerment (BISA) program in 53 Ring 1 villages in Tabalong Balangan, Bartim, Barsel, HSU dan Batola.
 - Porang Agricultural Development for 300 households in Balangan and 1,717 rice farmers in Tabalong.

- Realisasi **Adaro Nyalakan Raga**, diantaranya:
 - **Adaro Air Bersih & Sanitasi**, program pengembangan/penyediaan air bersih di desa-desa Tamiyang dan Warakin.
 - **Sehat Bersama Adaro** - Program pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 yang juga dikemas dalam Program "Adaro Berjuang untuk Indonesia"
- Realisasi **Adaro Nyalakan Budaya**, diantaranya:
 - Pengembangan 1 Pasar Budaya Racah Mampulang do Desa Balida
 - Bantuan penyelesaian pembangunan masjid di Kelurahan Batu Piring
- Realisasi **Adaro Nyalakan Lestari**, diantaranya:
 - Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut.
 - Pengembangan program Istana Kelulut; Ecofarming Desa Kambitin; dan Ecodeurub Desa Kalahiyang
 - Pelatihan & Pembinaan Program Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS)

ASPEK EKONOMI

- Realisasi Produksi total 2020 sebesar **54,53** juta ton, turun **6%**, Nisbah kupas turun menjadi **3,84x** dari 4,69x dan realisasi penjualan **54,14** juta ton, turun 9%.
- Total nilai penjualan konsolidasi di tahun 2020 adalah **US\$3,534.8** juta dan laba bersih adalah sebesar **US\$158.5** juta.
- Mendistribusikan Nilai Perolehan Ekonomi total senilai **US\$2,328.2** juta.
- Berkontribusi langsung pada pembangunan perekonomian negeri melalui pembayaran pajak dan royalti senilai **US\$452.9** juta, selain melalui penyediaan batubara kepada PLN dan partisipasi dalam pembangunan pembangkit listrik di tanah air.
- Menjalinkan kerjasama dengan **154 mitra kerja** untuk bersama-sama mendukung pertumbuhan perekonomian di daerah.

ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

- Merekrut **283** orang karyawan baru, dan memproses pengunduran diri **2.093** karyawan lama, dengan total karyawan tetap per akhir tahun 2020 adalah **9.064** orang.
- Menyelenggarakan berbagai program pelatihan teknis, manajerial maupun sertifikasi dengan rata-rata jam pelatihan per karyawan **33** jam.
- Melaksanakan penilaian kinerja seluruh karyawan.

- Realization of **Adaro Nyalakan Raga**, including:
 - **Adaro Air Bersih & Sanitasi** - clean water development/provision program in Tamiyang dan Warakin.
 - **Sehat Bersama Adaro** - prevention and control program for Covid-19 pandemic, which is also included in the "Adaro Fights for Indonesia" program
- Realization of **Adaro Nyalakan Budaya**, including:
 - Development of 1 Racah Mampulang cultural market in Balida Village
 - Aid for the completion of mosque construction in Batu Piring Urban Village
- Realization of **Adaro Nyalakan Lestari**, including:
 - Development of Pulau Bakut Ecotourism Park.
 - Development of Istana Kelulut; Ecofarming in Kambitin Village; and Ecodeurub in Kalahiyang Village
 - Training & Coaching Program for Local Waste Disposal Location (TOSS)

ECONOMIC ASPECT

- Total production in 2020 was **54.53** million tons, a decrease of **6%**. Strip ratio decreased to **3.84x** from 4.69x. The total sales realized was **54.14** million tons, a decrease of 9%.
- The total consolidated sales value in 2020 was **US\$3,534.8** million ; the net profit was **US\$158.5** million.
- Distributed Total Economic Earnings were **US\$2,328.2** million.
- The Company contributed directly to the development of the national economy through tax and royalty payments of **US\$452.9** million in addition to the provision of coal to PLN and participation in the construction of power plants around the country.
- The Company cooperated with 154 work partners to support local economic growth.

HUMAN RESOURCES ASPECT

- **283** new employees were recruited and the resignations of **2,093** former employees were processed, with a total number of **9,064** permanent employees by the end of 2020.
- A variety of technical, managerial and certification programs were organized with an average number of employee training hours of **33** hours.
- Performance reviews of all employees were conducted



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN | AWARDS

Adaro bersama seluruh entitas anak usaha di tahun 2020 mendapatkan berbagai penghargaan nasional maupun internasional yang diberikan oleh berbagai lembaga di tingkat nasional maupun global juga oleh Pemerintah di tingkat Provinsi maupun Pusat.

Total tidak kurang terdapat 56 penghargaan yang diterima Adaro Group, dengan beberapa contoh penghargaan yang diterima di beberapa aspek operasional adalah sebagai berikut.

In 2020 Adaro and its subsidiaries received various national and international awards given by various national and global institutions as well as by government at provincial or central level.

In total no fewer than 56 awards were received by Adaro Group, with several examples of the awards received in various operational aspects as follows:

• January 8th, 2020

• PT Adaro Indonesia received Gold PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry

Adaro Indonesia received the 2019 Gold PROPER Award in January 2020 from the Ministry of Environment and Forestry. This was the second Gold award received by the company. The Gold award is only granted to companies which have consistently achieved environmental excellence in the production process, operated businesses in an ethical manner and demonstrated social responsibility.

• 8 Januari 2020

• PT Adaro Indonesia menerima Penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Adaro Indonesia mendapatkan Penghargaan PROPER Emas 2019 pada bulan Januari 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini merupakan penghargaan Emas kedua yang diterima Adaro Indonesia. Penghargaan Emas hanya diberikan kepada perusahaan yang secara konsisten mencapai keunggulan lingkungan dalam proses produksi, menjalankan bisnis yang beretika, dan menunjukkan tanggung jawab sosial.

• July 29th, 2020

• PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) received TOP CSR Awards

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), a company under the Adaro Power Pillar, received TOP CSR Awards for its efforts to strengthen the healthcare institutions' system in villages around the Batang Power Plant, Central Java. BPI was awarded TOP CSR Awards 2020 in healthcare sector in Vision of President of Indonesia 2019-2024 Category, on Human Resources Development Program.

• 29 Juli 2020

• PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menerima Penghargaan TOP CSR

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), perusahaan di bawah Pilar Adaro Power, mendapatkan Penghargaan TOP CSR atas upayanya untuk meningkatkan sistem lembaga kesehatan di desa-desa sekitar pembangkit listrik Batang, Jawa Tengah. BPI mendapatkan Penghargaan TOP CSR 2020 di bidang kesehatan untuk kategori Visi Presiden RI 2019-2024, mengenai Program Pengembangan Sumber Daya Manusia.

• September 9th, 2020

• PT Adaro Energy Tbk CEO received Most Popular Leader Award

PT Adaro Energy Tbk's President Director, Garibaldi Thohir, received the Most Popular Leader in Social Media 2020 Award for the Category of CEO in the Private Sector. The award was given during the 6th PR Indonesia Jamboree. This award recognizes the best leaders in public relations for their performance in disseminating policies to the public.

• 9 September 2020

• PT Adaro Energy Tbk CEO mendapatkan Penghargaan The Most Popular Leader

Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir, menerima penghargaan The Most Popular Leader in Social Media 2020 untuk kategori CEO Swasta Tbk. Penghargaan ini diberikan pada acara Jamboree PR Indonesia ke-6, untuk pengakuan sebagai pemimpin terbaik di bidang public relations untuk kinerja dalam menyampaikan kebijakan kepada publik.

• September 29th, 2020

- **PT Adaro Energy received the Award for The Best Mining Company for the Implementation of Good Mining Practices and the Oversight of Mineral and Coal Mining**
PT Adaro Energy Tbk's President Director, Garibaldi Thohir, received the award presented by the Director General of Mineral and Coal Ridwan Djamiluddin at his office in Jakarta on September 29th.

The award for the Implementation of Good Mining Practices and Oversight of Mineral and Coal Mining is regularly presented by the Directorate General of Mineral and Coal of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Through PT Adaro Energy Tbk's subsidiary, PT Adaro Indonesia, the Adaro Group also won awards in five categories, namely the implementation of good mining practice in the coal industry, Aditama for the mining technique, Aditama for the mine safety, Aditama for the environmental management, Utama for the mineral and coal conservation, and Utama for standardization and mining service business for mineral and coal.

The Group's other subsidiaries also won awards under these categories. PT Laskar Semesta Alam won the Pratama award in the mine safety category, while PT Saptaindra Sejati won two Utama awards in the standardization and mining service business for mineral and coal category, and PT Adaro Jabara Indonesia won the Pratama award in the same category.

• October 13th, 2020

- **PT Adaro Indonesia received appreciation from the National Disaster Management Agency**

The National Disaster Management Authority (BNPB) granted an award to PT Adaro Indonesia for its active role in assisting the government to accelerate the COVID-19 handling. This award is a form of the government's appreciation to donors who supported the handling of COVID-19 through donation distributed by BNPB.

• 29 September 2020

- **PT Adaro Energy menerima Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik**

Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir, menerima penghargaan yang diberikan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara Ridwan Djamiluddin di kantornya di Jakarta pada tanggal 29 September.

Penghargaan untuk Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang Baik ini diberikan secara berkala oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Melalui anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk yakni PT Adaro Indonesia, Grup Adaro juga memenangkan penghargaan dalam lima kategori, yaitu implementasi praktek penambangan yang baik, Aditama untuk teknik penambangan, Aditama untuk keselamatan tambang, Aditama untuk pengelolaan lingkungan, dan Aditama untuk konservasi mineral dan batu bara.

• 13 Oktober 2020

- **PT Adaro Indonesia mendapatkan penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menganugerahi PT Adaro Indonesia suatu penghargaan atas peran aktifnya dalam membantu pemerintah untuk mempercepat penanganan COVID-19. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi kepada para donatur yang mendukung penanggulangan COVID-19 melalui sumbangan yang disalurkan oleh BNPB.

• October 2020

• PT Adaro Energy Tbk won the Energy Innovation of the Year Award

The Indonesian Coal Mining Association (ICMA) awarded PT Adaro Energy Tbk with The Energy Innovation of the Year Award. The assessment for this award was also based on several other awards achieved by the company, which had been presented by ministries or private institutions on performance, commitment, compliance and application on good mining principles.

• Oktober 2020

• PT Adaro Energy Tbk memenangkan Penghargaan The Energy Innovation of the Year

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA) menganugerahkan penghargaan The Energy Innovation of the Year kepada PT Adaro Energy Tbk. Penilaian untuk penghargaan ini juga didasarkan pada beberapa penghargaan lainnya yang telah diterima perusahaan, yang diberikan oleh badan kementerian ataupun swasta untuk kinerja, komitmen, kepatuhan dan penerapan prinsip-prinsip penambangan yang baik.

• November 23rd, 2020

• PT Adaro Energy Tbk received Award for Charity and Community Impact at Coaltrans Asia Digital Evening Reception

PT Adaro Energy Tbk received the award for Charity and Community Impact in a ceremony held by Coaltrans. The award was received by Director of PT Adaro Energy Tbk, Chia Ah Hoo, on behalf of the company.

• 23 November 2020

• PT Adaro Energy Tbk menerima Penghargaan Charity and Community Impact pada Acara Coaltrans Asia Digital Evening Reception

PT Adaro Energy Tbk mendapatkan penghargaan untuk Charity and Community Impact pada acara yang diselenggarakan oleh Coaltrans. Penghargaan ini diterima oleh Direktur PT Adaro Energy Tbk, Chia Ah Hoo, yang mewakili perusahaan.

• December 8th, 2020

• PT Adaro Energy Tbk received the Most Tax Friendly Corporate and the Most Appreciation Corporate Social Responsibility Award

PT Adaro Energy Tbk (AE) received the Most Tax Friendly Corporate and the Most Appreciation Corporate Social Responsibility Award at the 2020 Tempo Country Contributor Award. During this event, AE was also awarded the Best of the Best Award after receiving the Most Tax Friendly Corporate Award for three consecutive years.

The event was held by the Tempo Data and Analyst Center and the Center for Indonesia Taxation Analysis by assessing 614 listed companies in the Indonesian Stock Exchange to select nine best companies that were most compliant in the field of taxation.

• 8 Desember 2020

• PT Adaro Energy Tbk menerima Penghargaan The Most Tax Friendly Corporate dan The Most Appreciation Corporate Social Responsibility

PT Adaro Energy Tbk (AE) mendapatkan penghargaan The Most Tax Friendly Corporate dan The Most Appreciation Corporate Social Responsibility pada acara 2020 Tempo Country Contributor Award. Pada acara ini, AE juga dinobatkan sebagai The Best of the Best Award setelah menerima penghargaan The Most Tax Friendly Corporate untuk tiga tahun berturut-turut.

Acara ini diadakan oleh Tempo Data and Analyst Center dan the Center for Indonesia Taxation Analysis dengan menganalisis 614 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk memilih sembilan perusahaan terbaik yang menunjukkan kepatuhan tertinggi di bidang perpajakan.

• December 8th, 2020

• PT Adaro Energy Tbk received IR Magazine Award

PT Adaro Energy Tbk received the IR Magazine Award 2020 in the Best Website Category. The award was virtually accepted by the Corporate Secretary and Investor Relations Division Head, Mahardika Putranto, during the virtual IR Magazine Award South East Asia Ceremony.

• 8 Desember 2020

• PT Adaro Energy Tbk menerima Penghargaan IR Magazine Award

PT Adaro Energy Tbk mendapatkan penghargaan IR Magazine Award 2020 untuk kategori The Best Website. Penghargaan ini diterima secara virtual oleh Kepala Divisi Corporate Secretary and Investor Relations, Mahardika Putranto, pada acara virtual IR Magazine Award South East Asia Ceremony.

• December 8th, 2020

• PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) received Productivity Award

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) received Productivity Award during the Productivity Award Ceremony of Siddhakarya DKI Jakarta 2020, held by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This award aims to increase awareness, understanding and commitment towards increasing productivity, especially in the world of business and industry.

• 8 Desember 2020

• PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) menerima Penghargaan Productivity Award

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) menerima penghargaan Productivity Award pada acara Productivity Award Ceremony of Siddhakarya DKI Jakarta 2020, yang diselenggarakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI. Penghargaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman dan komitmen terhadap peningkatan produktivitas, terutama di dunia bisnis dan industri.

• December 14th, 2020

• PT Adaro Indonesia received Gold PROPER Award

PT Adaro Indonesia received its third Gold PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry. This award recognizes the company's outstanding performance in environmental management, which is beyond compliance.

• 14 Desember 2020

• PT Adaro Indonesia menerima penghargaan PROPER Emas

PT Adaro Indonesia menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan ini melambangkan pengakuan terhadap kinerja yang baik di bidang pengelolaan lingkungan, yang melampaui standar kepatuhan.

• ---
• **Ministry of Environment and Forestry**
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Gold Rank – Company Performance Ranking Program (PROPER) 2019 – 2020 Period (PT Adaro Indonesia)
Peringkat Emas – Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Periode 2019 – 2020 (PT Adaro Indonesia)

• ---
• **Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral**
Best Mining Company for Implementation of Good Mining Practices
Ministry of Energy and Mineral Resources

• ---
• **TOP CSR Award**
The Vision of the President of the Republic of Indonesia 2019-2024, Human Resource Development
Visi Presiden Republik Indonesia 2019-2024, Pengembangan Sumber Daya Manusia

• ---
• **TOP CSR Award**
The Vision of the President of the Republic of Indonesia 2019-2024, Human Resource Development
Visi Presiden Republik Indonesia 2019-2024, Pengembangan Sumber Daya Manusia

• ---
• **6th Jambore PR Indonesia**
Most Popular Leader in Social Media – CEO in the Private Sector.

• ---
• **Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia**
Indonesian Coal Mining Association
Innovation of the Year

• ---
• **Indonesian Coal Mining Association**
Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia
Innovation of the Year

• ---
• **Coaltrans Asia**
Charity and Community Impact Award

• ---
• **Anugerah Tempo Country Contributor Award**
• The Most Tax-Friendly Corporate
• The Most Appreciated Corporate Social Responsibility Award

• ---
• **Gubernur Kalimantan Selatan**
Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award

Platinum
Program Pencegahan Penularan HIV-AIDS
HIV-AIDS Prevention Program

• ---
• **The Ministry of Manpower**
Kementerian Tenaga Kerja
Penghargaan SMK3
OHSMS Award

Platinum
Program Pencegahan Penularan HIV-AIDS
HIV-AIDS Prevention Program

• ---
• **Regional Government of East Barito Regency**
Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur
Partisipasi aktif dalam membangun hubungan yang harmonis dan komitmen membangun masyarakat Kabupaten Barito Timur
Active participation in building harmonious relationships and commitment to developing the community of East Barito Regency

SERTIFIKASI | CERTIFICATION

• ----

• **Regional Government of South Barito Regency
Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Selatan**

Partisipasi aktif dalam membangun hubungan yang harmonis dan komitmen membangun masyarakat Kabupaten Barito Kuala

Active participation in building harmonious relationships and commitment to developing the community of Barito Kuala Regency

• ----

• **Provincial Government of South Kalimantan
Pemerintah Daerah Propinsi Kalimantan Selatan**

BUMD/BUMN/Swasta Terbaik (2 katagori) pada Kalimantan Expo 2019 / Best

Best BUMD/BUMN/Private (2 categories) at Kalimantan Expo 2019

• ----

• **LSM Perkumpulan Pusaka**

Pendukung utama Tabalong Ethnic Festival VII

Main supporter of the Tabalong Ethnic Festival VII

• **ISO 14001:2015**

• **Environmental Management
Manajemen lingkungan**

TUV NORD Indonesia

• **ISO 50001:2015**

• **Energy Management System
Sistem Manajemen Energi**

TUV NORD Indonesia

• **ISO 9001:2015**

• **Quality Management System
Sistem Manajemen Mutu**

TUV NORD Indonesia

• **ISO/IEC 17025:2017**

• **Laboratorium pengujian dan kalibrasi
Sistem Manajemen Mutu**

Accredited by KAN

• **OHSAS 18001 : 2007**

• **International-scale OHSMS System
Sistem SMK3 skala Internasional**

TUV NORD Indonesia

• **ISO 45001 : 2018**

• **International-scale OHSMS System
Sistem SMK3 skala Internasional**

DQS

▶▶▶ EVENT IN 2020 KALEIDOSKOP TAHUN 2020

• April 20th, 2020

• PT Adaro Energy Tbk donated 1,000 COVID-19 test kits to PT PLN

PT Adaro Power's Vice President Director, Dharma Djojonegoro, represented PT Adaro Energy Tbk in donating 1,000 COVID-19 Rapid Test Kits to PT PLN, as part of the company's contribution to help the government to combat COVID-19 in Indonesia.

• 20 April 2020

• PT Adaro Energy Tbk menyumbangkan 1.000 alat tes COVID-19 kepada PT PLN

Wakil Presiden Direktur PT Adaro Power, Dharma Djojonegoro, mewakili PT Adaro Energy Tbk untuk menyumbangkan 1.000 alat tes rapid COVID-19 kepada PT PLN, sebagai bagian kontribusi perusahaan untuk membantu pemerintah dalam menanggulangi COVID-19 di Indonesia.

• May 18th, 2020

• PT Adaro Energy Tbk, together with the National Disaster Mitigation Agency (BNPB), donated 30,000 aid packages

As part of the company's contribution to help the government combat COVID-19, the Head of Corporate Communication of PT Adaro Energy Tbk, Febriati Nadira, represented PT Adaro Energy Tbk in symbolically handing over 30,000 aid packages to the volunteers of the COVID-19 Task Force, which was distributed in Jakarta's satellite cities who have yet to receive assistance from provincial or local government.

• 18 Mei 2020

• PT Adaro Energy Tbk, bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), menyumbangkan 30.000 paket bantuan

Sebagai bagian sumbangsih perusahaan untuk membantu pemerintah menanggulangi COVID-19, Kepala Corporate Communication PT Adaro Energy Tbk, Febriati Nadira, mewakili perusahaan untuk secara simbolis menyerahkan 30.000 paket bantuan kepada para relawan Gugus Tugas COVID-19, yang didistribusikan di kota-kota satelit sekitar Jakarta yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah atau provinsi.

• September 7th, 2020

• Handover of PT Adaro Indonesia's watershed rehabilitation

The Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, Siti Nurbaya Bakar, together with the Deputy Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, Alue Dohong and President Director of PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir, witnessed the signing of the minutes and handover of the planting of PT Adaro Indonesia's watershed rehabilitation.

• 7 September 2020

• Serah terima rehabilitasi daerah aliran sungai PT Adaro Indonesia

Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Siti Nurbaya Bakar, bersama Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Alue Dohong dan Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, Garibaldi Thohir, menyaksikan penandatanganan berita acara dan serah terima penanaman rehabilitasi daerah aliran sungai PT Adaro Indonesia.

• November 5th, 2020

• Adaro Foundation, Persada Capital Investama and Ruangguru grand closing event

Adaro Foundation, together with Persada Capital Investama and Ruangguru, held a Grand Closing Event for Indonesia Teaching Fellowship and Indonesia Fellowship Program phase 2, which were a part of Adaro Nyalakan Ilmu Program to improve the quality of education in Indonesia. The program consisted of scholarship aid and mentoring for one year to improve teacher competence and student motivation through the use of technology.

• 5 November 2020

• Acara penutupan Adaro Foundation, Persada Capital Investama dan Ruangguru

Adaro Foundation, bersama Persada Capital Investama dan Ruangguru, menyelenggarakan acara Grand Closing Event for Indonesia Teaching Fellowship and Indonesia Fellowship Program fase 2, yang merupakan bagian dari program Adaro Nyalakan Ilmu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program ini meliputi bantuan beasiswa dan pembinaan selama satu tahun untuk meningkatkan kompetensi guru dan motivasi siswa melalui penggunaan teknologi.





02



SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO

▶▶▶ SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO



Against the backdrop of an uncertain environment, PT Adaro Energy Tbk (AE) was able to deliver on our operational and financial targets thanks to the solid results delivered by each business pillar.

Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian, PT Adaro Energy Tbk (AE) masih berhasil memenuhi target operasional dan finansialnya berkat kinerja yang solid dari masing-masing pilar bisnis.

GARIBALDI THOHIR

President Director & Chief Executive Officer
Presiden Direktur & Chief Executive Officer

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR DAN CEO [102-14]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena PT Adaro Energy Tbk (AE) dapat melalui kondisi yang berat dan penuh tantangan di tahun 2020 akibat pandemi Covid-19 dengan pencapaian panduan serta raihan kinerja keberlanjutan yang baik.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR AND CEO [102-14]

Dear Stakeholders,

We thank God Almighty that PT Adaro Energy Tbk (AE) was able to withstand the tough and challenging conditions of 2020 caused by Covid-19 pandemic, delivered on our guidance, and maintained a solid sustainability performance.

Kinerja ESG di tahun 2020

Kami mengakui bahwa faktor lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) semakin penting. Kondisi industri yang sulit tidak mengurangi komitmen kami terhadap perbaikan kinerja lingkungan dengan konsisten menerapkan green initiatives dan menjalankan kegiatan operasional penambangan terintegrasi dengan merujuk pada prinsip-prinsip good mining practices dan perlindungan lingkungan.

Kami menerapkan berbagai inovasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) seperti penggunaan PLTS, dan mengembangkan bahan bakar biodiesel. Hasilnya adalah penurunan intensitas energi menjadi 0,43 GJ/metric ton batu bara dari 0,46 GJ/metric ton. Seiring penurunan intensitas energi tersebut, kami mencatat penurunan emisi GRK scope 1 sebesar 22% di anak-anak perusahaan terbesar.

Salah satu cara kami mengkompensasi risiko lingkungan sisa dari kegiatan penambangan adalah melalui rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS). Kami secara aktif terlibat dalam rehabilitasi DAS dan pada tahun 2020, PT Adaro Indonesia menyerahkan sebagian wilayah DAS yang telah direhabilitasi kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam mengelola keanekaragaman hayati, salah satu program andalan kami adalah pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut, ekosistem mangrove yang menjadi habitat satwa dilindungi yaitu bekantan (*Nasalis larvatus*). Dalam menjalankan program ini kami bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Selatan.

Kami tetap konsisten menjalankan langkah-langkah untuk meminimalkan pencemaran air, mengembangkan kawasan konservasi, dan mengelola limbah. Kami telah mulai menggunakan pupuk organik dari komposting dalam kegiatan reklamasi. Aktivitas-aktivitas tersebut juga diikuti berbagai langkah lainnya yang kami sajikan dalam laporan ini. Sebagian besar dari kegiatan tersebut masih terpusat di PT Adaro Indonesia (AI), anak usaha utama kami yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara. Dengan seluruh inisiatif hijau yang kami jalankan, pada tahun 2020 AI kembali berhasil mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

ESG performance in 2020

We recognize that environmental, social and governance (ESG) factors are increasingly important. The challenging industry landscape in 2020 did not affect our commitment to improving environmental performance. We have consistently implemented green initiatives and carried out integrated mining operations that adhere to the principles of good mining practices and environmental protection.

We implement various innovations to reduce greenhouse gas emissions, such as using solar PV and developing biodiesel fuel. This has resulted in a reduction of energy intensity to 0.43 GJ/metric ton of coal from 0.46 GJ/metric ton. Along with this decrease in energy intensity, we recorded a 22% decrease in Scope 1 GHG emission at our largest subsidiaries.

One of the ways we compensate for environmental residual risks from our mining operations is through watershed rehabilitation. We are actively involved in watershed rehabilitation and in 2020, PT Adaro Indonesia handed over a portion of watershed area that it rehabilitated to the Ministry of Environment and Forestry.

In managing biodiversity, one of our key programs is the development of Pulau Bakut Ecotourism Park, a mangrove ecosystem which has become the habitat of the endangered proboscis monkey (*Nasalis larvatus*). In this program we collaborate with the Agency for the Conservation of Natural Resources of South Kalimantan.

Furthermore, we also consistently implement measures to minimize water contamination, to develop conservation areas, and to manage waste. We have also started using organic fertilizer from our composting activities in reclamation activities. Those activities are in addition to taking other measures as presented in this report. Most of these activities are still centralized at PT Adaro Indonesia (AI), our main coal mining subsidiary. As a result of our green initiatives, in 2020 AI obtained the Gold PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry for the third time in a row.

Memperhatikan luasnya dampak pandemi, kami melakukan program khusus “Adaro Berjuang untuk Indonesia” dalam rangka mencegah dan menanggulangi dampak pandemi Covid-19. Total realisasi anggaran khusus program tersebut mencapai Rp57 miliar untuk pelaksanaan 12 kegiatan terkait Covid-19, mencakup: bantuan penguatan tenaga medis; bantuan laboratorium PCR, bantuan penyediaan ambulans, ventilator, dan lain-lain. Kami juga terus menjalankan beragam kegiatan tanggung jawab sosial dalam program “Adaro Nyalakan Perubahan”. Di tahun 2020 realisasi investasi program CSR mencapai Rp103 miliar.

Nilai-nilai perusahaan yakni integrity, meritocracy, openness, respect dan excellence atau IMORE, merupakan pedoman bagi setiap insan Grup Adaro dalam berkarya, serta dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Kami terus menggelorakan semangat “The Winning Team” dan berfokus menerapkan program-program terkait untuk mengelola dan mengembangkan para karyawan demi memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan

Peringkat AE di MSCI telah diupgrade dari B menjadi BB, karena peningkatan signifikan perusahaan dalam hal praktik tata kelola perusahaan, terutama dengan penambahan anggota dewan dengan penunjukan satu Komisaris Independen baru pada tahun 2019. AE juga memenuhi kriteria riset ESG MSCI untuk ahli industri dalam komite audit.

Untuk semakin meningkatkan kinerja ESG, kami sedang membuat roadmap keberlanjutan Grup Adaro dan saya percaya kami berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan ini. Saat ini, kami membuat rencana dengan hati-hati dan melakukan konsolidasi internal untuk membuat strategi yang tepat. Kami juga menampung masukan-masukan dari para pemangku kepentingan yang relevan untuk hal ini.

Taking into account the widespread impact of the pandemic, we are carrying out a special program called “Adaro Fights for Indonesia”, aimed at preventing and mitigating the impact of Covid-19 pandemic. The total budget realization of this special program reached Rp57 billion. This funding was used for the implementation of 12 activities related to Covid-19, which include aid to support medical personnel, provision of PCR laboratory, provision of ambulances, ventilators, and others. We also continue to carry out various corporates social responsibility activities under the “Adaro Ignites Change” program. In 2020, the investment in CSR programs totalled Rp103 billion.

Our corporate values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence, or IMORE, serve as the guideline for all Adaro Group’s personnel at work and in carrying out their duties and responsibilities. We continue to uphold the spirit of “The Winning Team” and focus on implementing associated programs to manage and develop the employees to ensure sustainable growth.

AE’s rating at MSCI has been upgraded from B to BB, due to the company’s significant improvement in corporate governance practices, notably with an increase in board size with the appointment of another Independent Commissioner in 2019. AE has also met the MSCI ESG research criteria for an audit committee industry expert.

To further improve ESG performance, we are developing the Adaro Group sustainability roadmap and I believe we are on the right pathway to having these goals in place. At the moment, we are planning carefully and consolidating internally to formulate the right strategies. We are also taking feedbacks and inputs from relevant stakeholders on these matters.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan berbagai program-program keberlanjutan dan kami bertekad menerapkan prinsip keberlanjutan dalam mengembangkan usaha. Kami bertekad untuk senantiasa memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, mendukung pembangunan bangsa dan juga untuk senantiasa mensejahterakan masyarakat sekitar. Kami juga berencana untuk bekerja sama dengan konsultan ESG ternama dunia untuk meningkatkan peringkat ESG kami agar sesuai dengan standar dan tolok ukur internasional.

Penutup

Kami meyakini bahwa upaya kami dalam meningkatkan dan menyeimbangkan aspek people, planet dan profit akan mampu menjaga keberlanjutan bisnis kami dan akan membantu AE dalam mencapai visi dan misi.

Atas nama Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan pada upaya dan inisiatif keberlanjutan yang kami lakukan.

Hormat Kami,

Garibaldi Thohir

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Commitment and Sustainability Strategies

We are fully committed to implementing various sustainability programs and we are determined to apply the principle of sustainability in developing our business. Furthermore, we are resolute in always paying heed to the interests of stakeholders, to support national development, and to help improve the welfare of the surrounding community. We also plan to engage with internationally renowned ESG consultant in order to improve our ESG standings to be in line with international standards and benchmark.

Closing Statement

We believe that our efforts to improve and balance people, planet, and profit will enable us to maintain business sustainability and achieve our vision and mission.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my sincere gratitude to all stakeholders for their support and contributions in our sustainability efforts and initiatives.

Best regards,

Garibaldi Thohir

President Director & Chief Executive Officer





03

▶▶▶

COMPANY
PROFILE
PROFIL
PERUSAHAAN

▶▶▶ PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

COMPANY NAME [102-1]
NAMA PERUSAHAAN

PT ADARO ENERGY TBK

LINE OF BUSINESS [102-2]
BIDANG USAHA

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen (untuk kegiatan usaha anak-anak perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, penggalian, jasa penunjang pertambangan, perdagangan besar, angkutan, pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, penanganan kargo (bongkar muat barang), aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, pertanian tanaman, konstruksi, reparasi dan pemasangan mesin, pengadaan listrik, pengelolaan air, kehutanan dan industri).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association the purposes and objectives of the Company are to carry out businesses in the field of head office activities and management consulting (for the business activities of subsidiaries engaged in mining, quarrying, mining support services, wholesale trading, transportation, warehousing, and transportation support activities, cargo handling (loading and unloading of goods), sea port service activities, crop farming, construction, repair and installation of machinery, electricity supply, water management, forestry and industry).

HEAD OFFICE ADDRESS [102-3]
ALAMAT KANTOR PUSAT

Menara Karya Lantai 18,
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia,

TELP/ PHONE
FAXIMILI/ FACSIMILE
(62 21) 5211 265, 2533 300
(62 21) 5794 4687

WEBSITE
www.adaro.com

OPERATIONAL AREAS [102-4]
WILAYAH OPERASIONAL

Berbagai wilayah di Indonesia
Various regions in Indonesia

MARKET SCOPE [102-6]
RUANG LINGKUP PASAR
Indonesia dan kawasan Asia
Indonesia and Asia

DASAR HUKUM PENDIRIAN [102-5]
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

1. Akta Pendirian : Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-21493 HT.01.01.TH.2004, tertanggal 26 Agustus 2004.

2. Akta Perubahan AD Terakhir: Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 15 tertanggal 2 Juli 2020 untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Akta terakhir ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045230.AH.01.02 TAHUN 2020, tertanggal 3 Juli 2020.

1. Deed of Establishment: Notarial Deed No. 25 dated July 28, 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated July 25 2006, State Gazette Supplement No. 8036, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. C-21493 HT.01.01. TH.2004, dated August 26, 2004.

2. The most recent Deed of Articles of Association amendment: Notarial Deed No. 15 dated July 2, 2020 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the Indonesian Standard Classification of Business Fields.

This latest deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0045230.AH.01.02 TAHUN 2020, dated 3 July 2020.



**TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT**

26 Agustus 2004.
August 26, 2004

**AUTHORIZED CAPITAL
MODAL DASAR**

Rp.8.000.000.000.000 (delapan triliun Rupiah)
Rp8,000,000,000,000 (Eight trillion rupiah)

**PAID-UP CAPITAL
MODAL DISETOR**

Rp3.198.596.200.000
(tiga triliun seratus sembilan puluh delapan miliar lima ratus sembilan puluh enam juta dua ratus ribu Rupiah)
Rp3,198,596,200,000
(Three trillion, one hundred and ninety-eight billion, five hundred and ninety-six million, two hundred thousand rupiah)

**OWNERSHIP [102-5]
KEPEMILIKAN**

PT Adaro Strategic Investments.....	43.91%
Garibaldi Thohir.....	6.18%
Pemegang saham kunci lainnya	13,66%
Masyarakat	36,25%
PT Adaro Strategic Investments.....	43.91%
Garibaldi Thohir.....	6.18%
Other major shareholders	13.66%
Public	36.25%

PRODUCTS AND SERVICES [102-2]

PRODUK DAN JASA

- Coal
- Coal trading services
- Coal mining services
- Power generation
- Logistics services
- Drinking water
- Properties
- Capital market services
- Coal marketing services
- Supporting infrastructure

- Batu bara
- Jasa perdagangan batu bara
- Jasa pertambangan batu bara
- Tenaga Listrik
- Jasa Logistik
- Air Minum
- Properti
- Jasa Pasar Modal
- Jasa pemasaran batu bara
- Infrastruktur pendukung

**MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS
KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
[102-13]**

- Indonesian Issuers Association
- Indonesian Mining Services Association – ASPINDO
- Indonesian Coal Mining Association – APBI
- Indonesian Mining Association – API
- The Indonesian Chamber of Commerce and Industry – KADIN
- Indonesia Global Compact Network
- Indonesian Philanthropy Association
-
- Asosiasi Emiten Indonesia
- Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia – ASPINDO
- Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia – APBI
- Asosiasi Pertambangan Indonesia – API
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia – KADIN
- Indonesia Global Compact Network
- Perhimpunan Filantropi Indonesia
- Perhimpunan Filantropi Indonesia

▶▶▶ ADARO AT A GLANCE SEKILAS ADARO



ADARO AT A GLANCE

PT Adaro Energy Tbk (AE) is a vertically integrated energy producer in Indonesia with businesses in the coal, energy, utilities and supporting infrastructure sectors.

AE deploys an integrated business model comprised of eight pillars: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation.

AE's main location is in South Kalimantan, where Envirocoal, a low-pollutant thermal coal, is mined. AE also has metallurgical coal assets across the spectrum from semisoft coking coal to premium-hard coking coal in Indonesia and Australia.

While coal remains in the DNA of the company, AE continues to develop the non-coal mining businesses to provide a more stable earnings base and offset the volatility of the coal sector.

SEKILAS ADARO

Adaro Energy adalah perusahaan energi yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia dengan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur pendukung.

Adaro Energy memiliki model bisnis terintegrasi yang terdiri dari delapan pilar: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Logistics, Adaro Power, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital dan Adaro Foundation.

Lokasi utama tambang Adaro Energy terletak di Kalimantan Selatan, tempat ditambangnya *Envirocoal*, batu bara termal dengan kadar polutan yang rendah. Adaro Energy juga memiliki aset batu bara metalurgi yaitu batu bara kokas keras premium di Indonesia dan Australia.

Walaupun batu bara tetap merupakan DNA perusahaan, Adaro Energy terus mengembangkan bisnis non-batu bara untuk mendapatkan dasar penghasilan yang lebih stabil dan mengimbangi volatilitas sektor batu bara.

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION VISI

To be a leading Indonesian mining and energy group.

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

MISSION MISI

We are in the business of mining and energy to:

- Satisfy the needs of our customers.
- Develop our people.
- Partner with our suppliers.
- Support community and national development.
- Promote a safe and sustainable environment.
- Maximize shareholder value.

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- Mengembangkan karyawan.
- Menjalinkan kemitraan dengan pemasok.
- Mendukung pembangunan masyarakat dan negara.
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

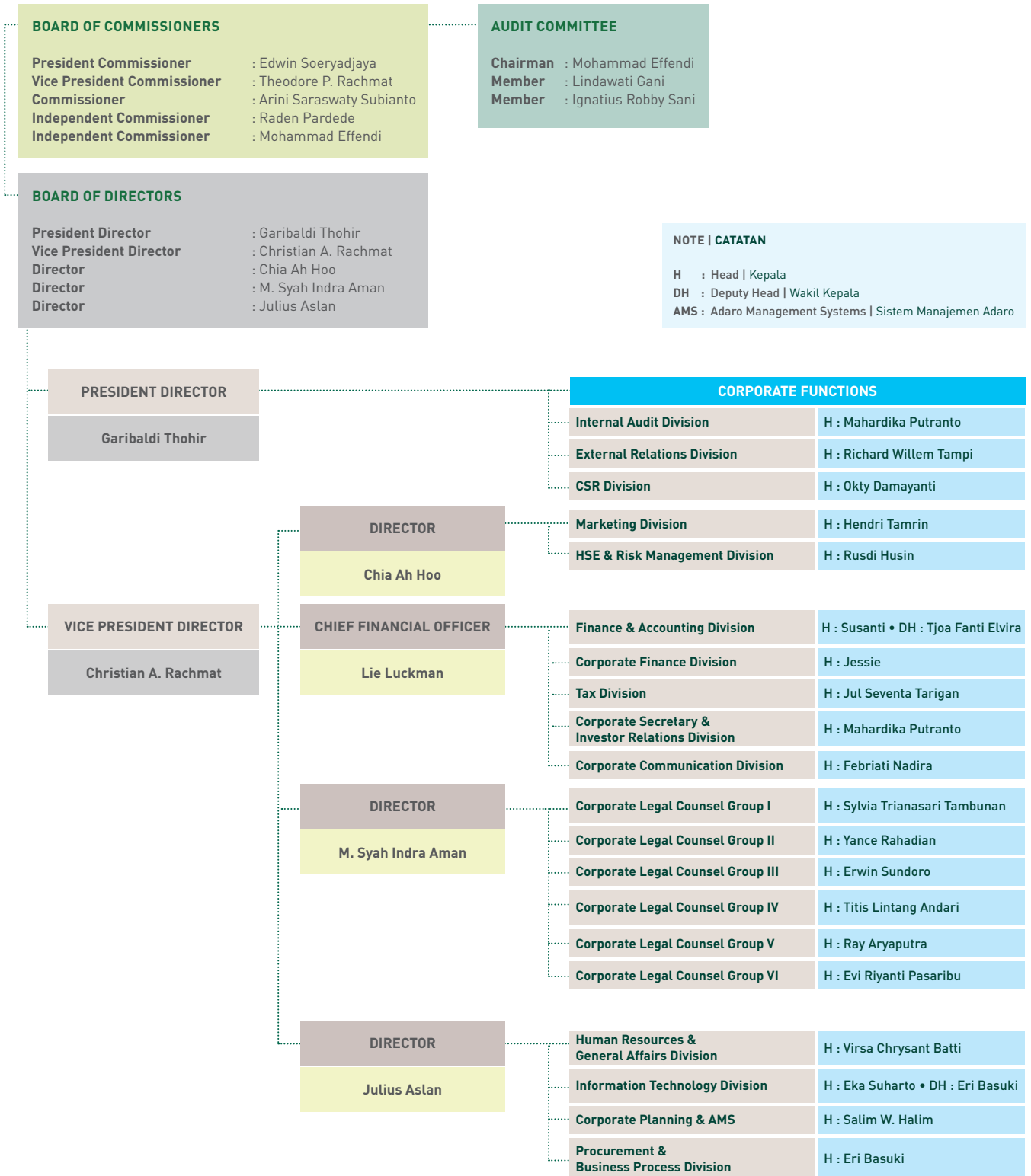
NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

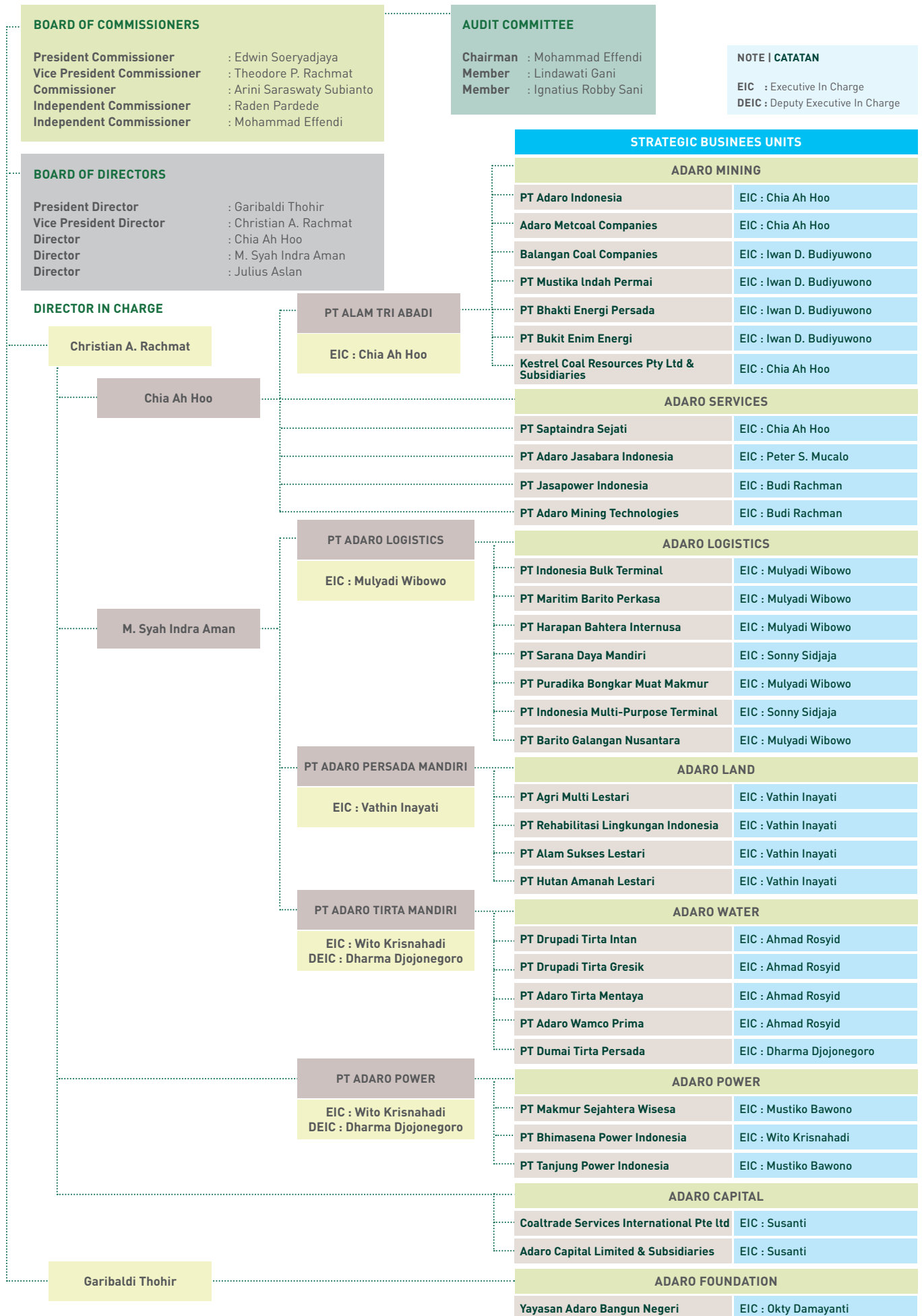


Integrity | Meritocracy | Openness | Respect | Excellence

MANAGEMENT STRUCTURE OF THE ADARO GROUP

STRUKTUR MANAJEMEN GRUP ADARO





ECONOMIC SCALE [102-7]

As of December 31, 2020, the business scale of PT Adaro Energy Tbk is illustrated in the following table:

Keterangan Notes	Periode Period		
	2020	2019	2018
Jumlah karyawan Number of employees	9.064	12,691	12,538
Total Pendapatan Bersih (US\$ juta) Total net income (US\$ million)	2,535	3,457	3,620
Total kapitalisasi (US\$ juta): Total capitalization (US\$ million):			
• Total Liabilitas (US\$ juta) Total liabilities (US\$ million)	2,430	3,233	2,758
• Ekuitas (US\$ juta) Equity (US\$ million)	3,952	3,983	4,303
• Aset Total (US\$ juta) Total assets (US\$ million)	6,382	7,217	7,061
Volume Produksi Batu Bara (juta ton) Volume of coal production (million tons)	54.53	58.30	54.0

Catatan : Notasi angka dalam satuan Internasional

Note: The numerical notation is in international units

SUPPLY CHAIN [102-9]

PT Adaro Energy Tbk (AE) meets the demands of products and services for operational activities by establishing an integrated supply chain through several subsidiaries and affiliate companies. As shown in the table above, there are 41 subsidiaries that are the suppliers of strategic goods and services required by the Company.

However, apart from the integrated internal suppliers, AE needs support from other supplier partners, which have been strictly selected based on the Company requirements. The supplier selection process is done by the direct selection and appointment method. In order to establish cooperation, AE always complies with the applicable laws and regulations in order that no parties are harmed.

RANTAI PASOK [102-9]

PT Adaro Energy Tbk (AE) memenuhi kebutuhan produk dan jasa untuk kegiatan operasional dengan membentuk rantai pasok terintegrasi melalui beberapa entitas anak usaha maupun perusahaan afiliasi. Sebagaimana tampak pada tabel diatas, terdapat sekitar 41 jumlah entitas anak yang sekaligus menjadi pemasok berbagai barang dan jasa strategis yang dibutuhkan Perseroan.

Namun demikian diluar pemasok internal terintegrasi tersebut, AE membutuhkan dukungan dari mitra pemasok lain, yang diseleksi ketat berdasarkan persyaratan Perusahaan. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung. Dalam menjalin kerjasama tersebut, AE senantiasa mengikuti aturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION [102-10]

The ongoing Covid19 pandemic forces the Company to make significant changes in carrying out its daily operational activities. To prevent the spread of disease, the Company strictly implements health protocols and enforces the Work From Home (WFH) policy at all possible levels of activities. The implementation of this policy significantly has improved various operational performance parameters closely related to the achievement of sustainability goals, including energy consumption control, emissions management, water consumption, and operational waste management.

The Company maintains close relationships with vendors while assessing their performance in supporting operational activities. The change that has occurred in the relationship with vendors is the enforcement of strict health protocols.

During the 2020 operational period, there was no change in Company structure and no additional business capital, lines of business, and policies in establishing relationships with vendors and work partners.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [102-10]

Kondisi pandemi-Covid19 yang melanda membuat Perseroan melakukan perubahan signifikan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Untuk mencegah penyebaran penyakit, Perseroan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan memberlakukan ketentuan *Work From Home* (WFH) pada seluruh tingkatan kegiatan yang memungkinkan. Penerapan kebijakan tersebut membuat berbagai parameter kinerja operasional yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan keberlanjutan, diantaranya pengendalian konsumsi energi, pengelolaan emisi, konsumsi air dan pengelolaan limbah operasional membaik secara signifikan.

Perseroan tetap menjalin hubungan erat dengan para vendor, menilai kinerja mereka dalam mendukung kegiatan operasional seperti sedia kala. Perubahan yang terjadi dalam hubungan dengan vendor adalah adanya ketentuan kepatuhan terhadap protokol kesehatan yang ketat.

Selama periode operasional tahun 2020, tidak ada perubahan struktur perusahaan, tidak ada penambahan modal usaha, bidang usaha serta kebijakan dalam menjalin hubungan dengan para vendor dan mitra kerja.





04

▶▶▶

FRAMEWORK AND
STRATEGY TO ACHIEVE
SUSTAINABILITY GOALS
**KERANGKA
DAN STRATEGI
PENCAPAIAN TUJUAN
KEBERLANJUTAN**

FRAMEWORK AND STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABILITY GOALS KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN



SUSTAINABLE DEVELOPMENT ON A GLOBAL SCALE

Since the beginning of 2016 until the end of 2030, every country in the world has begun implementing sustainable development concept on a global scale, as formulated in Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs replaced the Millennium Development Goals (MDGs) which were applied in 2000 to 2015. The formulation of global scale sustainable development goals in the SDGs was discussed and determined by every member nation of the United Nations.

To ensure the achievement of SDGs, every country committed to participate in achieving the SDGs hold regular meetings called the Cooperation of Parties (COP). In 2019, the COP-25 took place in Chile and was organized by the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), a global institution that focuses on the efforts to mitigate the effect of environmental problems on the climate.

Indonesia is one of the countries that has stated its commitment to work together with other countries to formulate global sustainable development goals in the SDGs. The formulation of said development objectives, also called Global Goals, covers five basic principles of sustainability, the 5-P, i.e. People, Planet, Partnership, Peace and Prosperity, which are elaborated in the following 17 goals.









PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN SKALA GLOBAL

Sejak awal tahun 2016 hingga akhir tahun 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk mulai menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global sebagaimana dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), pengganti rumusan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang diterapkan pada tahun 2000-2015. Rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs dibahas dan ditetapkan oleh hampir seluruh negara dunia yang menjadi anggota PBB.

Dalam rangka memastikan pencapaian beragam rumusan tujuan dalam SDGs, seluruh negara yang telah menunjukkan komitmen partisipasinya secara berkala menyelenggarakan pertemuan reguler, Cooperation of Parties (COP), yang untuk tahun 2019, COP-25, diselenggarakan di Chile. COP-25 diselenggarakan oleh *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), badan dunia yang berkonsentrasi pada upaya penanggulangan dampak lingkungan terhadap iklim dunia.

Indonesia menjadi salah satu dari banyak negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berupaya mencapai beragam rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan dimaksud, disebut juga Global Goals, meliputi lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan, 5-P, *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan kedalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

	No Poverty - End poverty in all its forms everywhere. Tanpa Kemiskinan - Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
	Zero hunger - End hunger, achieve food security and improved nutrition, and promote sustainable agriculture. Tanpa Kelaparan - Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
	Good Health and Well-being - Ensure healthy lives and promote well-being for people of all ages. Kesehatan dan Kesejahteraan - Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
	Quality Education - Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. Pendidikan Berkualitas - Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
	Gender Equality - Achieve gender equality and empower all women and girls. Kesetaraan Gender - Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.
	Clean Water and Sanitation - Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all. Air Bersih dan Sanitasi - Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
	Affordable and Clean Energy - Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all. Energi Bersih dan Terjangkau - Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.
	Decent Work and Economic Growth - Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak - Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.
	Industry, Innovation, and Infrastructure - Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation. Industri, Inovasi dan Infrastruktur - Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

	Reduced Inequality - Reduce income inequality within and among countries. Mengurangi Kesenjangan - Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.
	Sustainable Cities and Communities - Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable. Keberlanjutan Kota dan Komunitas - Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
	Responsible Consumption and Production - Ensure sustainable consumption and production patterns Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab - Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
	Climate Action - Take urgent action to combat climate change and its impacts. Aksi Terhadap Iklim - Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
	Life Below Water - Conserve and use sustainably the oceans, seas and marine resources for sustainable development. Kehidupan di Air - Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.
	Life on Land - Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren lands and land swap, halt and reverse land degradation, as well as stop biodiversity loss. Kehidupan di Darat - Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
	Peace, Justice and Strong Institution - Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
	Partnership for the Goals - Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan - Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

COMMITMENT TO ACHIEVE SUSTAINABILITY GOALS

Indonesia's commitment to apply a sustainable development agenda is shown through the formulation of programs and action plan to ensure the achievement of SDGs. The Government of Indonesia has issued Presidential Regulation No. 59 of 2017 on "The Achievement of Sustainable Development Goals". Through Presidential Regulation No. 59 it is hoped that both the Central and Regional Governments can synergize and optimize the management of all resources in order to support the efficient achievement of various development goals in SDGs.

Presidential Regulation No. 59 also asserts the need for the formulation of National Action Plan (RAN) for Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) – RAN TPB, and Regional Action Plan (RAD) for Sustainable Development Goals (TPB/

KOMITMEN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Komitmen Indonesia dalam menerapkan agenda pembangunan berkelanjutan diwujudkan dengan perumusan program dan rencana kerja untuk memastikan pencapaian SDGs. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden (PerPres) no 59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan". Melalui PerPres 59 tersebut seluruh jajaran Pemerintah, Pusat dan Daerah diharapkan dapat mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlu dirumuskannya Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB / SDGs) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB / SDGs) – RAD

SDGs) – RAD TPB, which are documents containing programs and work plans for five years for the implementation of activities that directly and indirectly support the achievement of national and regional TPB, which corresponds with the potential of each region. Presidential Regulation No. 59 also determines the amount of quantitative and qualitative targets of the national development goals in accordance with various objectives in the SDGs/TPB.

The Indonesian Government has launched the Greenhouse Gas (GHG) National Action Plan under the coordination of the National Development Planning Agency (Bappenas) to ensure the achievement of 29% reduction in GHG emissions without the support of the global community and 40% reduction with the support of global community by the end of 2030, compared Indonesia's GHG emissions level when using the "business as usual" approach. The issuance of POJK 51 is one of the efforts made to ensure the achievement of the target.

The Company's Commitment to Achieve Sustainability Goals

PT Adaro Energy Tbk as one of the leading integrated mining and energy companies in Indonesia, has a vision "To be a leading Indonesian mining and energy group", and is fully committed to support the achievement of sustainability goals.

STRATEGY TO ACHIEVE SUSTAINABLE GOALS

AE has also set its own vision and mission regarding the achievement of these sustainability goals, derived from its vision in the environmental social, and governance fields that are integrated into achieving economic and operational targets in a balanced manner.

Vision and Mission of Sustainability

Vision: To achieve a prosperous, intelligent and independent society in a sustainable environment.

Mission:

- Empowering communities in an inclusive manner based on local potential and needs towards a society that is vibrant, productive and able to self-develop.
- Supporting the sustainability of Adaro Group's business by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-cultural and environment.
- Building partnerships with stakeholders at both local and national level.
- Supporting the Government's priority programs implemented in Adaro Group's operational areas.

TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja lima tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang sesuai dengan sasaran nasional maupun daerah, dan sesuai dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam SDGs/TPB.

Pemerintah Indonesia mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK dibawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan penurunan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 40% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 menandatangani dengan tingkat emisi GRK Indonesia jika menggunakan pendekatan *business as usual*. Terbitnya POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik merupakan salah satu upaya yang ditempuh untuk memastikan pencapaian target tersebut.

Komitmen Perseroan Terhadap Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

PT Adaro Energy Tbk sebagai salah satu perusahaan pertambangan dan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia, memiliki visi "Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka", berkomitmen penuh untuk mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan keberlanjutan tersebut.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

Perseroan telah menetapkan visi dan misi tersendiri berkaitan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang lingkungan, sosial dan tata kelola yang terintegrasikan kedalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi: Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Misi:

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha Grup Adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Strategies

The general strategies used to achieve sustainability goals are:

- Work in an inclusive manner, i.e. designate the community as a strategic partner and embrace all community groups.
- Uphold local wisdom so that the program is implemented according to needs, utilizing the potential of the community, and not conflicting with positive values that already exist in the community.
- Build multi-party partnerships.
- Geared to the principle of sustainability through capacity-building and institutional strengthening.
- Ensure that the CSR program is carried out transparently, accountably, effectively and efficiently.
- Knowledge-sharing through local and national media.

Basis of Policy

The basis for formulating policies as the foundation is the implementation of AE's social and environmental responsibility programs. This is a manifestation of various programs to achieve sustainability goals that are in line with the various rules and regulations for implementing related programs, as follows.

- Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 11 of 2009 on Social Welfare as partially revoked by Law No 14 of 2019 on Social Worker;
- Government Regulation No. 23 of 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities as amended by Government Regulation Number 8 of 2018 on The Fifth Amendment to Government Regulation Number 23 of 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Strategi

Strategi umum yang diterapkan untuk mencapai tujuan keberlanjutan adalah:

- Bekerja secara inklusif, yaitu menjadikan masyarakat sebagai strategic partner, serta merangkul semua kelompok masyarakat.
- Menjunjung tinggi kearifan lokal (local wisdom), artinya program dilaksanakan sesuai kebutuhan, memanfaatkan potensi masyarakat, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai positif yang ada di masyarakat.
- Membangun kemitraan multi pihak.
- Berorientasi kepada prinsip keberlanjutan (sustainability) melalui peningkatan kapasitas dan penguatan kelembagaan.
- Program CSR dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien.
- Membagikan hasil pembelajaran melalui media lokal maupun nasional.

Dasar Kebijakan

Dasar penyusunan kebijakan sebagai landasan pelaksanaan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan yang merupakan manifestasi dari beragam program dalam rangka pencapaian tujuan keberlanjutan adalah berbagai Peraturan Perundangan dan berbagai kaidah pelaksanaan program terkait, sebagai berikut.

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagaimana dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;

- Government Regulation No, 27 of 2014 on Management of State/Regional-owned Property as amended by Government Regulation Number 28 of 2020 on Amendment to Government Regulation No, 27 of 2014 on Management of State/Regional-owned Property;
- Regulation of the Minister of Finance No.76/PMK.03/2011 on Procedures for Recording and Reporting of Donation for National Disaster Management, Donation for Research and Development, Donation for Educational Facility, Donation for Sports Development, and Social Infrastructure Development Costs that can be Deducted from Gross Income;
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Operation as amended by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 17 of 2020 on Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 on Mineral and Coal Mining Operation
- Sustainable Development Goals
- ISO 26000
- UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy
- International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability

PROGRAMS

The programs implemented by AE to achieve or support the achievement of sustainability objectives vary, but in essence they refer to the efforts to meet the expectations of the stakeholders that have been identified. The various programs include.

- Implementation of Responsibilities to Consumers/ Customers.
- Management and Implementation of Community Social Development Programs, i.e. the Company's CSR Programs.
- Environmental Management
- Human Resources Management
- Occupational Health and Safety

- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.03/2011 tentang Tata Cara Pencatatan dan Pelaporan Sumbangan Penanggulangan Bencana Nasional, Sumbangan Penelitian dan Pengembangan, Sumbangan Fasilitas Pendidikan, Sumbangan Pembinaan Olahraga, dan Biaya Pembangunan Infrastruktur Sosial yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto;
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
- *Sustainable Development Goals*
- ISO 26000
- *UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy*
- *International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability*

PROGRAM-PROGRAM

Program-program yang dijalankan Perseroan untuk mencapai ataupun mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut beragam, namun pada intinya mengacu kepada upaya pemenuhan harapan para pemangku kepentingan yang telah diidentifikasi. Berbagai program dimaksud, mencakup diantaranya.

- Pelaksanaan Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / Pelanggan.
- Pengelolaan dan Pelaksanaan Program-Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan atau Program CSR Perusahaan.
- Pengelolaan Lingkungan
- Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**PERFORMANCE
OF COMMUNITY
EMPOWERMENT**
KINERJA PEMBERDAYAAN
KOMUNITAS

**ECONOMIC PERFORMANCE AND
SUPPORT FOR DATE DEVELOPMENT**
KINERJA EKONOMI DAN DUKUNGAN
BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

**THE PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT**
KINERJA PENGELOLAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

ABOUT THE REPORT
TENTANG LAPORAN

GRI STANDARD INDEX
INDEKS STANDAR GRI



05



ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

▶▶▶ PENGELOLAAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

LEGAL BASIS AND ENVIRONMENTAL POLICY

LEGAL BASIS [103-2]

In designing and managing the environment as part of mining operational activities, the Adaro Group refers to various comprehensive laws and regulations, for example.

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Law Number 32 of 2009 on Environmental Protection and Management as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation
- Law no. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation
- Decree of the Minister of EMR No. 14 of 2012 on Energy Management
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Saving

POLICY AND COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT [103-1, 103-3]

In its operational implementation, the Adaro Group refers to the Group's QHSE (Quality, Health, Safety and Environment) policy along with the commitment to comply with the regulatory and other requirements regarding quality, OHS and environment as stated in point 3 of Adaro QHSE Policy.

The Adaro Group has also formulated the Adaro Environmental Management Standards (SML Adaro) to support mining operations/business activities that are not harmful for the environment. Adaro's SML standard alludes to national and international references, as well as to laws and regulations in the mining, logistics, and electricity sectors.

Energy Management Policy [103-2]

In order to strengthen the company's management of energy and greenhouse gas emissions, in 2020, the BOD of PT Adaro Energy Tbk (AE) issued an Energy and Greenhouse Gas Policy that must be carried out by all subsidiaries in the Adaro Group.

LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN

LANDASAN HUKUM [103-2]

Dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional pertambangan, Grup Adaro mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif, antara lain.

- Undang-Undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- UU no. 30 tahun 2007 tentang energi
- PP No. 70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi
- Permen ESDM No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi
- Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [103-1, 103-3]

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Grup Adaro berpedoman pada kebijakan MK3LH (Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta Lingkungan Hidup) Grup Adaro, serta berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang Mutu, K3, serta Lingkungan Hidup pada kebijakan K3LH Adaro poin No. 3.

Grup Adaro juga telah merumuskan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SML Adaro) untuk mendukung kegiatan operasional penambangan/kegiatan bisnis yang ramah lingkungan. Standar SML Adaro mengacu pada referensi nasional maupun internasional, serta peraturan perundang – undangan baik yang ada di sektor pertambangan, logistik, maupun ketenagalistrikan.

Kebijakan Pengelolaan Energi [103-2]

Guna memperkuat pengelolaan energi dan emisi gas rumah kaca, BOD PT Adaro Energy Tbk (AE) di tahun 2020 telah menerbitkan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca untuk dijalankan oleh seluruh entitas anak usaha di dalam Grup Adaro.



As part of the implementation of the “Energy Management Policy”, AE began to set specific targets in energy management. The first initiative was targeting 3% reduction in energy consumption from 2017 energy baseline at the CPBL (Coal Processing and Barge Loading) area in Kelanis. The related programs and results are presented in the “Energy Management” section.

CERTIFICATIONS

AE, through AI and SIS – a coal mining and a mining services company, respectively – has obtained and maintained ISO 14001:2015 certification, the latest version of environmental management standards.

Sebagai bagian dari implementasi “Kebijakan Pengelolaan Energi” tersebut AE mulai menetapkan target spesifik dalam pengelolaan energi. Inisiatif pertama adalah penetapan target penurunan konsumsi energi sebesar 3% dari *baseline* energi tahun 2017 untuk area CPBL (*Coal Processing and Barge Loading*) Kelanis, yang program dan hasilnya disampaikan pada bahasan “Pengelolaan Energi”.

SERTIFIKASI

AE, melalui AI dan SIS yang bergerak di bisnis pertambangan dan jasa pertambangan sejak lama telah mendapatkan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 yang merupakan versi terbaru untuk standar manajemen lingkungan.

AI has also obtained ISO 17025 accreditation for its coal laboratory services, located at the Kelanis area.

Selain itu AI juga telah terakreditasi ISO 17025 untuk laboratorium pengujian batubara (*Coal Laboratory Services*) yang berada di Wilayah Kelanis.

IMPACT, RESPONSE AND MITIGATION OF ENVIRONMENTAL QUALITY

DAMPAK, RESPONS DAN MITIGASI KUALITAS LINGKUNGAN

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Suara Noise	Perubahan bentang daratan Landscape change	Menerapkan Good Mining Practices Applying the Good Mining Practices
	Operasional alat berat penambangan Heavy mining equipment operation	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan perawatan berkala untuk alat berat dan genset. Membatasi kecepatan truk angkutan batu bara. Menanam dan merawat tumbuhan di sisi jalan angkut batu bara dan di area antara conveyor dan wilayah penduduk.
	Kegiatan operasional pembangkit listrik Power plant operations	<ul style="list-style-type: none"> Periodical maintenance of heavy equipment and generator sets. Limiting the speed of coal transport vehicles. Planting and tending plants on borders of coal transport roads as well as in the supporting area between land conveyors and residential settlements.
Polusi air dan tanah Water and soil pollution	Kegiatan penambangan Mining operations	<p>Mengelola air tambang dan air hujan di kolam pengendapan dan memastikan bahwa air memenuhi standar baku mutu sebelum dialirkan ke badan air.</p> <p>Managing mining water and rainwater runoff in the settling ponds and ensuring that they meet the quality standards before being released into the body of water.</p>
	Kegiatan di kantor dan akomodasi karyawan Office activities and employees' accommodation	Membangun fasilitas pengolahan air limbah domestik untuk mengelola limbah air domestik dan memantau parameternya berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 tahun 2016 untuk memastikan standar baku mutu sebelum dialirkan ke badan air.
	Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) Hazardous chemical waste (B3) management	<p>Constructing a domestic waste water treatment facility to manage domestic waste water and monitor parameters in line with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68 of 2016 to ensure the fulfillment of quality standards before being released into the body of water.</p> <p>Mengelola limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menyimpan limbah B3 di tempat penyimpanan limbah B3 resmi sebelum diangkut oleh pihak ketiga resmi.</p> <p>Managing B3 waste in accordance with the applicable regulations and storing B3 waste in authorized B3 waste landfills before being transported by an authorized third party.</p>
Polusi Udara Air Pollution	Emisi Alat berat pertambangan dan kendaraan operasional Heavy mining equipment and operational vehicle emissions	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan mesin yang lolos uji emisi dan melakukan perawatan berkala. Memasang alat pengendali kualitas udara electrostatic precipitator (ESP).
	Emisi dari PLTU Emissions from coal-fired power plant	<ul style="list-style-type: none"> Using machines that have passed emission tests and performing periodic maintenance.
	Debu dari transportasi batu bara Dust from coal transport	<ul style="list-style-type: none"> Installing an air quality control device in the form of electrostatic precipitator (ESP)

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Inefisiensi Sumber Air Squander of water resources	Kegiatan penambangan Mining operations	Mengolah air limbah menjadi air bersih di water treatment plant (WTP). Processing wastewater into clean water at the water treatment plant (WTP) facility.
	Kegiatan PLTU Coal-fired power plant operations	
Berkurangnya Keberagaman hayati Reduced biodiversity	Aktivitas domestik dan pendukung Domestic/supporting activities	Menjalankan program pelestarian keanekaragaman hayati. Execution of biodiversity program.
	Pembukaan lahan Land clearing	Pengembangan area restorasi atau zona keanekaragaman hayati Development of restoration area/biodiversity zone
		Pembibitan tumbuhan abadi dan endemik di fasilitas pengembangan bibit (nursery). Implementation of perennial and endemic plant nursery in the plant nursery facility.

The Adaro Group is committed to compensate for the environmental residual risk caused by our mining operations through reclamation, watershed rehabilitation, post-mining programs, and applying biodiversity zone concept in the Paringin area.

Regulatory Compliance [307-1, 308-1]

During 2020 there were no significant environmental incidents or violations of regulations reported within the operational areas of Adaro Group.

All partners working in the Adaro Group's operational areas must comply with the Group's environmental regulations and will be evaluated using the CSMS (Contractor Safety Management System). At the time this report was made, the Adaro Group has more than 154 business partners.

With regards to procurement of goods, companies within the Adaro Group have identified materials that cannot be used, including materials containing asbestos, ozone depleting substances and PCBs, and materials banned according to prevailing regulations and to the Stockholm Convention.

BIODIVERSITY [304-2]

Biodiversity management is applied both in the context of species and the ecosystem, from pre-operation to preparation of post-mining operations. Biodiversity management includes the aspects of conservation and sustainability.

Grup Adaro berkomitmen untuk mengkompensasi dampak lingkungan sisa (*environmental residual risk*) yang diakibatkan dari proses operasi penambangannya melalui program reklamasi, program rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS), program pasca tambang, serta menerapkan konsep biodiversity zone di kawasan Paringin

Kepatuhan Terhadap Regulasi [307-1, 308-1]

Di sepanjang tahun 2020 tidak terjadi insiden lingkungan maupun pelanggaran terhadap regulasi di bidang lingkungan hidup yang signifikan di wilayah kerja Grup Adaro.

Seluruh mitra kerja yang bekerja di wilayah operasional Grup Adaro diharuskan mematuhi peraturan lingkungan yang dapat dievaluasi melalui CSMS (*Contractor Safety Management System*). Hingga saat penyusunan laporan ini Grup Adaro memiliki lebih dari 154 mitra kerja.

Dari segi pengadaan barang, perusahaan dalam Grup Adaro telah mengidentifikasi material yang tidak boleh digunakan, antara lain: material mengandung asbestos, material mengandung bahan perusak ozon (*Ozon Depleting Substances*) & PCBs, material yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang – undangan, serta material yang dilarang dalam Stockholm Convention

KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-2]

Perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan baik dalam konteks spesies maupun ekosistem, baik dari pra operasi hingga persiapan pasca operasi (pasca tambang). Pengelolaan keanekaragaman hayati mencakup aspek konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan.

Conservation efforts are carried out by:

- 1) Developing sustainable biodiversity strategies, plans and programs.
- 2) Identifying biological resources in operational areas
- 3) Determining species that will be protected or preserved
- 4) Identifying processes and categories of activities that have or are expected to have a significant impact on biodiversity.
- 5) Regularly monitoring and supervising the species and biodiversity.
- 6) Increasing the biodiversity status of the species that have been determined as important biological resources.
- 7) Conducting continuous reviews and improvements on biodiversity protection programs.

Biodiversity management and monitoring is carried out in reclaimed operational areas or areas that are currently in the reclamation stage, as well as in the Paringin biodiversity zone. Through reclamation, we expect to maximize the development potential of post-mining areas, as is in the case of the Paringin biodiversity zone.

LAND MANAGEMENT [304-1]

We have compiled environmental impact assessment (AMDAL) document that applies to all operational areas and always try to minimize the environmental impact of our mining activities.

To compensate for environmental residual risks to biodiversity caused by our mining operations we conduct several programs, such as reclamation and watershed rehabilitation.

Every year, biodiversity management programs carried out by AE's subsidiaries is evaluated by the Ministry of Environment and Forestry through PROPER (Corporate Performance Rating in Environmental Management) program.

In 2020, AI was able to obtain the highest rank Gold PROPER award. The parameters used to evaluate biodiversity protection in the PROPER program include biodiversity protection policy, structure and responsibilities, program planning, program reporting and program implementation.

Protected Area

The areas under management of PT Adaro Indonesia do not fall under the category of IUCN Protected Area Management, the Ramsar Convention, or national legislation. However, as a form of commitment to the preservation of the managed area, AI has established a biodiversity conservation zone with an area of 113 Ha in the Paringin area.

Upaya konservasi tersebut dilakukan dengan cara :

- 1) Mengembangkan strategi, rencana, dan program perlindungan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan.
- 2) Mengidentifikasi sumber daya hayati di wilayah operasional
- 3) Menetapkan spesies sumber daya hayati yang akan dilindungi atau dilestarikan
- 4) Mengidentifikasi proses dan kategori kegiatan yang mempunyai atau diperkirakan mempunyai dampak kerugian yang nyata terhadap sumber daya hayati.
- 5) Melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala terhadap spesies dan keragaman hayati.
- 6) Meningkatkan status keanekaragaman hayati spesies yang telah ditetapkan sebagai sumber daya hayati penting.
- 7) Melakukan peninjauan dan perbaikan secara berkesinambungan terhadap program perlindungan keanekaragaman hayati.

Pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan pada wilayah operasional yang telah direklamasi maupun sedang dalam tahap reklamasi, serta di kawasan zona biodiversity Paringin. Dengan pelaksanaan reklamasi ini pengembangan potensi kawasan pascatambang diharapkan dapat terpenuhi, seperti halnya pada *zona biodiversity* Paringin.

PENGELOLAAN LAHAN [304-1]

Kami telah menyusun dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku untuk keseluruhan area operasi dan selalu berusaha meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup yang diakibatkan oleh kegiatan penambangan.

Sebagai kompensasi dampak lingkungan sisa dari aktivitas penambangan terhadap keanekaragaman hayati, kami melakukan berbagai program, seperti reklamasi dan rehabilitasi DAS.

Setiap tahun, realisasi pengelolaan keanekaragaman hayati oleh entitas anak perusahaan AE dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan).

Pada tahun 2020 lalu, AI kembali mendapatkan penghargaan tertinggi, yaitu PROPER Emas. Parameter evaluasi perlindungan keanekaragaman hayati dalam PROPER, antara lain: kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati, struktur dan tanggung jawab pelaksana, perencanaan program, pelaporan program, dan implementasi program.

Area Dilindungi

Kawasan kelolaan PT Adaro Indonesia tidak berada dalam kawasan lindung baik berdasarkan Kategori Manajemen Kawasan Lindung IUCN, Konvensi Ramsar, maupun legislasi nasional. Namun demikian, sebagai wujud komitmen terhadap kelestarian area kelolaan, AI telah menetapkan kawasan perlindungan keanekaragaman hayati dengan luas 113 Ha di area Paringin.

Since 2013, AI has also implemented a habitat & fauna protection program in the biodiversity conservation zone in Paringin reclamation area.

The following activities are conducted in the biodiversity conservation zone:

- Development of mining void as a habitat of the biodiversity of cultured fish and local fish (germplasm source) with a sustainable fishery system.
- Development of the endangered animals conservation area, such as Bekantan, and the biodiversity of bird species.
- Development of endangered flora (germplasm source) conservation areas, such as an orchid forest, arboretum for local fruits and germplasm sources.

RECLAMATION, REVEGETATION AND REHABILITATION [MM1, MM2]

During the 2019-2020 period, AI cleared 2,005.73 ha land and at the same time carried out land rehabilitation activities in stages, amounting to a total area of 815 ha. The complete data are shown in the following table:

Land Clearing and Rehabilitation Table [MM1]

Area	2019		2020	
	Land Clearing Bukaan Lahan	Reclamation Reklamasi	Land Clearing Bukaan Lahan	Reclamation Reklamasi
	Year to Date 2018 Tahun hingga Saat Ini 2018	Year to Date 2018 Tahun hingga Saat Ini 2018	Year to Date 2019 Tahun hingga Saat Ini 2019	Year to Date 2019 Tahun hingga Saat Ini 2019
	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
Wara	475,19	0,00	132,31	0,00
Tutupan	867,79	212,22	314,82	447,22
Paringin	117,70	146,30	97,92	9,26
Total	1460,68	358,52	545,05	456,48

Restoration of Watershed and Areas Not Managed by the Adaro Group

As a form of commitment to environmental sustainability, the Adaro Group has also implemented flora and fauna habitat restoration programs outside the managed areas, such as watershed (DAS) and other areas around it. To conserve the habitats outside the managed areas.

In the execution of activities outside its managed areas, such as watershed rehabilitation, the Adaro Group collaborates with BPDAS-HL Barito (South Kalimantan), the South Kalimantan Forestry Office, BPBD, and with the local communities for prevention of forest fire. Since June 2016, the Adaro Group has been carrying out planting activities outside its mining concession area for the purpose of watershed rehabilitation in rocky badlands in Kiram Village and Abirau Village, Karang Intan Sub-district, Banjar Regency, which is a Conservation Area of Sultan Adam Forest Park (Tahura).

Sejak tahun 2013, AI juga telah merealisasikan program perlindungan habitat & fauna di Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati di area reklamasi Paringin.

Pada zona perlindungan keanekaragaman hayati ini dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Pembangunan void tambang sebagai habitat keanekaragaman hayati ikan budidaya dan ikan lokal (sumber plasma nutfah) dengan sistem perikanan berkelanjutan.
- Pembangunan kawasan perlindungan satwa dilindungi (area konservasi) seperti Bekantan dan keanekaragaman spesies burung.
- Pembangunan kawasan perlindungan flora (area konservasi/sumber plasma nutfah) yang dilindungi seperti hutan anggrek, arboretum tanaman buah – buahan lokal serta sumber plasma nutfah

REKLAMASI, REVEGETASI DAN REHABILITASI [MM1, MM2]

Selama periode tahun 2019-2020, AI melakukan pembukaan lahan seluas 2.005,73 ha, yang diiringi kegiatan rehabilitasi lahan (reklamasi) secara bertahap dengan total luas 815 ha. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel Pembukaan Lahan dan Rehabilitasi [MM1]

Restorasi DAS dan Area di Luar Kelolaan Grup Adaro

Sebagai wujud komitmen terhadap kelestarian lingkungan, Grup Adaro juga merealisasikan program-program restorasi habitat flora dan fauna di luar wilayah kelolaan, seperti area Daerah Aliran Sungai (DAS) dan area lain di sekitarnya. Untuk mengembalikan kelestarian habitat di luar area kelolaan terabut.

Dalam melaksanakan kegiatan rehabilitasi DAS, Grup Adaro bekerjasama dengan BPDAS-HL Barito (Kalimantan Selatan), Dinas Kehutanan Kalimantan Selatan, BPBD serta masyarakat lokal dalam penanggulangan kebakaran hutan. Sejak Juni 2016, Grup Adaro telah melakukan kegiatan penanaman di luar wilayah konsesi pertambangannya dalam rangka Rehabilitasi Daerah Sungai (DAS) di lahan kritis berbatu di Desa Kiram dan Desa Abirau, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, yang merupakan Kawasan Konservasi Taman Hutan Raya (Tahura) Sultan Adam.

The plants we chose were productive plants such as mahogany, *angsana*, rubber, jackfruit, *cempedak*, *jengkol*, *gaharu*, cashew, and *sonokeling*. On September 7, 2020, PT Adaro Indonesia was selected as the first mining company that handed over a portion of the 298.36 Ha watershed rehabilitation plant at Tahura Sultan Adam to the Ministry of Environment and Forestry. The success of watershed rehabilitation is very important because it will further improve the function of the environment, especially the function of forests.

Tanaman yang kami pilih adalah jenis tanaman produktif seperti mahoni, *angsana*, karet, *angka*, *cempedak*, *jengkol*, *gaharu*, *jambu mente*, *sonokeling*. Pada 7 September 2020, PT Adaro Indonesia terpilih sebagai perusahaan pertambangan pertama yang menyerahkannya sebagian hasil tanaman rehabilitasi DAS seluas 298,36 Ha (Tahura Sultan Adam) kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Keberhasilan rehabilitasi DAS ini sangat penting karena akan semakin meningkatkan fungsi lingkungan hidup terutama meningkatkan fungsi hutan.



ENDEMIC FLORA AND FAUNA CONSERVATION

[304-3, 304-4]

We frequently monitor or supervise endemic fauna and flora in the managed areas. Especially in the biodiversity zone, data collection regarding the population of the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) is carried out as an indicator of the degree of success of the development of the biodiversity conservation area in Paringin.

Based on monitoring activities conducted from 2014 to 2020, we found 15 species that are included in the IUCN red list, with the following level of extinction risk: NT – 7 species, VU – 5 species and EN – 3 species. Two (2) species of bird in the EN (Endangered) status are white-rumped woodpecker (*Meiglyptes tristis*) and greater green leafbird (*Chloropsis sonnerati*), and one (1) mammal i.e. proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), which population at the Paringin area continues to increase.

KONSERVASI FLORA DAN FAUNA ENDEMIK

[304-3, 304-4]

Kami secara berkala melakukan pemantauan atau monitoring terhadap keberadaan fauna maupun flora endemik di wilayah kelola, serta secara khusus pada zona keanekaragaman hayati dilakukan pendataan populasi bekantan (*Nasalis larvatus*) sebagai indikator keberhasilan pengembangan wilayah perlindungan kehati Paringin.

Berdasarkan pemantauan sejak tahun 2014 hingga 2020, ditemukan 15 spesies yang termasuk ke dalam daftar merah IUCN dengan tingkat risiko kepunahan: NT – 7 spesies, VU – 5 spesies dan EN – 3 spesies. 2 spesies burung dalam status EN (Endangered – Terancam Punah) adalah Caladi Batu (*Meiglyptes tristis*) dan Cica Daun Besar (*Chloropsis sonnerati*), dan 1 spesies mamalia yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) yang populasinya di kawasan Paringin terus meningkat.

Image | Gambar:

Bekantan
Kalimantan



Table of Conservation Status of Mammals in the Managed Area [304-3, 304-4]

Tabel Status Konservasi Mamalia di Kawasan Kelolaan [304-3, 304-4]

No	Famili Family	Nama Indonesia Indonesian Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Umum Common Name	Permenlhk 106/2018	IUCN
1	Cercopithecidae	Bekantan	Nasalis larvatus	Proboscis Monkey	✓	EN
2	Cercopithecidae	Lutung Kelabu	Trachypithecus cristatus	Silvery Lutung	✓	VU
3	Lorisidae	Kukang Kalimantan	Nycticebus borneanus	Bornean Slow Loris	✓	VU



Table of Bird Species by Family and Status in the Managed Area [304-3, 304-4]

Tabel Konservasi sebagian jenis Avifauna (burung) menurut Famili dan Status di Kawasan Kelolaan [304-3, 304-4]

No	Famili Family	Nama Indonesia Indonesian Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Nama Umum Common Name	Permenlhk 106/2018	IUCN
1	Chloropseidae	Cica daun besar	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Greater Green Leafbird	-	EN
2	Ciconiidae	Bangau tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Lesser Adjutant	√	VU
3	Picidae	Caladi batu	<i>Meiglyptes tristis</i>	White-rumped Woodpecker	-	EN
4	Pittidae	Paok bidadari	<i>Pitta nympha</i>	Fairy Pitta	√	VU
5	Sturnidae	Kerak kerbau	<i>Acridotheres javanicus</i>	Javan Myna	-	VU

FLORA AND FAUNA RESTORATION [304-3]

AI has applied a biodiversity conservation policy and has developed a model for reclamation area and biodiversity zone in Paringin, with an area of 113 ha. The reference is the HCV (High Conservation Value) standard approach, especially in monitoring the achievement of biodiversity protection.

RESTORASI FLORA DAN FAUNA [304-3]

AI menerapkan kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati di seluruh kawasan kelola dan telah mengembangkan model zona keanekaragaman hayati kawasan reklamasi di Paringin seluas 113 ha. Referensi yang diterapkan mengacu pada pendekatan standar HCV (*High Conservation Value*), khususnya dalam memantau keberhasilan perlindungan kehati yang dilaksanakan.



This zone has been designated as a biodiversity conservation area since 2013 and is one of the managed areas prepared for post-mining, therefore it will not be disturbed again.

In particular, the Paringin biodiversity zone plays a role in protection of important species in the managed area, such as the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*), lutung (*Trachypithecus cristatus*), and kelulut (*Trigona sp.*), endemic Kalimantan fruits, and for various types of avians.

During 2018-2020, the population of proboscis monkey has increased by 56% (an increase of 13 proboscis monkeys to 36 from 23). Like the proboscis monkey, the biodiversity of avians (bird) species is increasing every year in line with the increase in revegetation activities in the biodiversity zone.

The biodiversity protection program is also carried out for flora with high conservation status through the collection and development of endemic fruit plants under the Ada-BEST (Adaro Borneo Endemic Seed Tech) program. This program aims to preserve the germplasm of the endemic fruit plants of Kalimantan and to turn the area into a source of seeds for future propagation.

There are nine types of Kalimantan endemic plants developed in this program.

Zona ini telah ditetapkan sebagai kawasan perlindungan kehati sejak tahun 2013, sebagai salah satu area kelola yang dipersiapkan menuju pasca tambang sehingga tidak diganggu kembali.

Secara khusus zona *biodiversity* Paringin berperan melindungi spesies penting di area kelolaan, seperti: bekantan (*Nasalis larvatus*), lutung (*Trachypithecus cristatus*), kelulut (*Trigona sp.*), tanaman buah endemik Kalimantan, serta beraneka jenis avifauna (burung).

Sepanjang tahun 2018-2020, populasi bekantan telah meningkat sebanyak 56% (bertambah 13 ekor bekantan menjadi 36 ekor dari sebelumnya 23 ekor). Seperti halnya pada bekantan, tren kekayaan jenis avifauna (burung) pun semakin meningkat setiap tahunnya, seiring dengan bertambahnya kegiatan revegetasi di *zona biodiversity*.

Program perlindungan kehati juga dilakukan pada flora yang memiliki status konservasi tinggi, melalui pelaksanaan program pengumpulan dan pengembangan tanaman buah endemik dengan tajuk program Ada-BEST (*Adaro Borneo Endemic Seed Tech*). Program ini bertujuan agar plasma nutfah tanaman buah endemik Kalimantan tetap lestari dan pada akhirnya kawasan ini menjadi sumber bibit untuk memperbanyak di masa yang akan datang.

Terdapat sembilan jenis tanaman endemik Kalimantan yang dikembangkan dalam program, sebagai berikut.

No	Nama Indonesia Indonesian name	Nama Ilmiah Scientific name	Status	
			IUCN Redlist	Permenlhk 106/2018
1	Manggis	Garcinia mangostana L.	-	-
2	Kalangkala	Litsea angulata BL	-	-
3	Kasturi	Mangifera casturi	EW	-
4	Ramania	Boueo macrophylla	-	-
5	Rambai	Baccaurea motleyana	-	-
6	Langsat	Lansium domesticum	-	-
7	Kuini	Mangifera odorata	DD	-
8	Ketapi	Sandoricum koetjape	LC	-
9	Kelapa Salak	Cocos Sp.	-	-

The Company also develops kelulut (Trigona sp.) cultivation by involving the community so that the practice of collecting nests in the communities that previously had been done by illegal logging into a cultivation system (duplicated from existing colonies). From the five nests collected in 2017, it has now grown into 20 nests and become the colony source for propagation.

Development activity of Paringin biodiversity zone model is a part of the post-mining preparation, a Company obligation as stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827-K/30/MEM/2018 on the Implementation Guidelines for Good Mining Practices.

Pulau Bakut Ecotourism Park (TWA)

Since 2018, the Adaro Group has collaborated with the South Kalimantan BKSDA (Natural Resources Conservation Agency) in an effort to protect the unique fauna of Kalimantan, namely the proboscis monkey (*Nasalis larvatus*) on Bakut Island. This ecotourism park is a mangrove ecosystem located under the Barito bridge in Barito Kuala Regency, outside the mining operational area. During 2018-2020, the proboscis monkey population in Pulau Bakut has increased by 52% (an increase of 35 proboscis monkeys to 102 from 67).

Bakut Island was visited by many tourists during the 2019-2020 period, but it was temporarily closed in March 2020 to control the spread of COVID-19. During its operation, Pulau Bakut TWA has been visited by 28,534 visitors, both foreign and local. Pulau Bakut TWA also contributes to the income of the community in the buffer villages (Beringin Village and Marabahan Baru Village), which are members of the Tourism Partner Community group.

Perseroan juga mengembangkan Budidaya kelulut (*Trigona sp.*) dengan melibatkan masyarakat, sehingga praktik pengumpulan sarang di masyarakat yang pada awalnya dilakukan dengan menebang pohon (illegal logging), kini berubah menjadi sistem budi daya (duplikasi dari koloni yang ada). Dari lima sarang yang terkumpul di tahun 2017, jumlahnya kini mencapai 20 sarang yang merupakan sumber koloni untuk perbanyakan.

Kegiatan pengembangan model zona biodiversity Paringin merupakan bagian dari persiapan pascatambang, yang merupakan kewajiban perusahaan sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan Yang Baik.

Taman Wisata Alam (TWA) Pulau Bakut

Sejak tahun 2018 Grup Adaro menjalin kerjasama dengan BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam) Kalimantan Selatan dalam upaya perlindungan fauna khas Kalimantan yaitu Bekantan (*Nasalis larvatus*) di Pulau Bakut. Kawasan Taman Wisata Alam (TWA) ini berupa ekosistem mangrove yang terletak di bawah jembatan Barito, Kabupaten Barito Kuala, yang berada di luar kawasan operasional pertambangan. Sepanjang tahun 2018-2020, populasi bekantan di Pulau Bakut telah meningkat sebanyak 52% (bertambah 35 ekor bekantan menjadi 102 ekor dari sebelumnya 67 ekor).

TWA Pulau Bakut telah ramai dikunjungi oleh wisatawan selama periode 2019-2020, yang kemudian ditutup sementara di bulan Maret 2020 sebagai antisipasi penyebaran COVID-19. Selama beroperasi, TWA Pulau Bakut telah dikunjungi oleh 28.534 pengunjung, baik oleh wisatawan asing maupun lokal. TWA Pulau Bakut juga memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat di desa penyangga (Desa Beringin dan Desa Marabahan Baru), yang tergabung dalam kelompok Masyarakat Mitra Pariwisata.



Kelompok Bekantan | A Group of Bekantan

Aktivitas wisatawan | Tourist activities

ENVIRONMENTAL MONITORING AND MANAGEMENT

MATERIAL MANAGEMENT [301-1, 301-2]

We use recycled materials to produce explosives used in blasting activities in the form of emulsion and ANFO (Ammonium Nitrate Fuel Oil), which usage depends on the characteristics of the rock and the water content in the soil.

We use recycled materials to improve efficiency in the use of explosives.

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

PENGELOLAAN MATERIAL [301-1, 301-2]

Kami menggunakan bahan daur ulang untuk memproduksi bahan peledak yang digunakan dalam aktivitas peledakan, berupa emulsion dan ANFO (*Ammonium Nitrate Fuel Oil*), yang dalam penggunaannya bergantung pada karakteristik batuan serta kadar air dalam tanah.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk efisiensi dalam penggunaan bahan peledak.

DIAGRAM OF THE USE OF MATERIALS AND RECYCLED MATERIALS AT MINING SITES



The total volume of waste oil / used lubricant used in 2020 was 19,706 kg, down 97% from 763,973 kg in 2019, or the utilization of used lubricants was only 0.4% of the total volume of used lubricants produced in 2020.

The decrease in the use of used lubricants was due to the relocation of the explosives blending facility and the process of extending the permit for the utilization of hazardous waste.

Table of Used Oil Utilization as ANFO

Total volume pelumas bekas (waste oil/used lubricant) yang dimanfaatkan di tahun 2020 adalah 19,706 kg, turun 97% dari 763,973 kg di tahun 2019, atau pemanfaatan pelumas bekas hanya sebesar 0,4% dari total volume pelumas bekas yang dihasilkan pada tahun 2020.

Penurunan jumlah pemanfaatan pelumas bekas ini disebabkan karena terdapat pemindahan lokasi fasilitas blending bahan peledak serta proses perpanjangan izin pemanfaatan limbah B3.

Tabel Penggunaan Oli Bekas Sebagai ANFO

Material Bahan	2019	2020	Up/ (Down)	2019	2020	Up/ Down	Recycled Material Bahan Daur Ulang	
							2019	2020
Waste oil/used lubricant (in kg)	8,107,559	3,096,720	-62%	763,973	19,706	-97%	9.4%	0.4%
Biodiesel (fuel oil) (in liters)	389,727	28,547	-93%					
Ammonium Nitrate (in kg)	30,941,583	23,175,344	-25%					
Emulsion (in kg)	19,565,749	15,224,976	-22%					
ANFO (in kg)	6,297,252	6,239,236	-1%					

ENERGY MANAGEMENT

Legal Basis and Energy Management Policy [103-1, 103-2, 103-3]

As part of our commitment to energy consumption management, we have released the Adaro Group Policy on Energy and Greenhouse Gas (GHG), which was presented at the start of this chapter.

Energy Consumption

In 2020, the Adaro Group's management began to implement an efficiency-based management, which had an impact on the overall operations of the company. Implementation of this initiative enabled the Adaro Group to reduce energy use by 21%, or equivalent to 5,973 Terajoules in 2020 compared to 2019.

The aforementioned conclusion was based on the recapitulation of the use of two main energy sources, namely Biodiesel 20% (B20) in 2019 and Biodiesel 30% (B30) in 2020 for the Company's operational activities in the mining and logistics sectors and coal for power generation. The power from those plants are mostly used for lighting as well as to mobilize various mining activity supporting utilities.

• Energy Saving Targets

In 2020, AI set an energy saving target of 3% from the energy baseline in 2017 CPBL (Coal Processing and Barge Loading) area at Kelanis. In achieving this target, AI took the initiative to centralize generators from 2 areas to 1 area to increase the generation load from 55% to an average of 63%. This initiative was able to reduce fuel consumption from 9,795,961 litre per year to 9,100,630 litre per year, or equivalent to an energy saving of 7.1%.

The following table presents the recapitulation of programs to reduce main energy consumption.

PENGELOLAAN ENERGI

Dasar Hukum dan Kebijakan Pengelolaan Energi

[103-1, 103-2, 103-3]

Sebagai wujud komitmen terhadap upaya pengelolaan konsumsi energi, Perseroan Telah mengeluarkan Pernyataan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca Grup Adaro, yang telah disampaikan di awal uraian bab ini.

Konsumsi Energi

Pada tahun 2020, manajemen Grup Adaro mulai menerapkan manajemen berbasis efisiensi yang berdampak pada keseluruhan operasional perusahaan. Penerapan kebijakan tersebut membuat Grup Adaro berhasil mengurangi penggunaan energi sebesar 21% atau setara dengan 5.973 Terajoule pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Kesimpulan tersebut diperoleh dari rekapitulasi penggunaan dua sumber energi utama yakni Biodiesel 20% (B20) di tahun 2019 dan Biodiesel 30% (B30) di tahun 2020 untuk kegiatan operasional Perseroan di bidang pertambangan dan logistik, serta batu bara untuk pembangkit tenaga listrik, yang sebagian besar digunakan untuk penerangan maupun untuk menggerakkan berbagai utilitas pendukung kegiatan pertambangan.

• Target Penghematan Energi

Di tahun 2020, AI menetapkan target penghematan energi tahun 2020 sebesar 3% dari baseline energi tahun 2017 untuk area CPBL (Coal Processing and Barge Loading) Kelanis. Untuk mencapai target tersebut, AI melakukan inisiatif berupa sentralisasi generator dari 2 area menjadi 1 area sehingga beban pembangkitan dapat dinaikkan dari yang semula 55% menjadi rata-rata 63%. Inisiatif tersebut dapat mengurangi konsumsi bahan bakar dari 9.795.961 liter per tahun menjadi 9.100.630 liter per tahun atau setara dengan penghematan energi sebesar 7,1%.

Rekapitulasi hasil implementasi program penghematan konsumsi sumber energi utama tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Table of Energy Source and Energy Source Consumption Volume [302-1, 302-4]

Tabel Sumber Energi dan Volume Konsumsi Sumber Energi [302-1, 302-4]

No	Type of Energy Resources Jenis Sumber Daya Energi	Unit	Energy Consumption Konsumsi energi		Change [%] Perubahan [%]
			2019	2020	
	Diesel fuel for mining sector (B0)	KLiter	509,866	380,969.3	
		Terajoule	19,375	14,477	
1	Biodiesel for mining sector (B20)	KLiter	127,466		
		Terajoule	4,558		
	Biodiesel for mining sector (B30)	KLiter		163,273	
		Terajoule		5,838	
1	Total Energy for mining sector	KLiter	637,332	544,242	-15%
		Terajoule	23,932	20,315	
	Diesel fuel for logistic sector (B0)	KLiter	6,137.9	3,908.9	
		Terajoule	233.2	148.5	
2	Biodiesel for logistic sector (B20)	KLiter	1,534.5		
		Terajoule	54.9		
	Biodiesel for logistic sector (B30)	KLiter		1,675.3	
		Terajoule		59.9	
	Total Energy for logistic sector	KLiter	7,672.4	5,584.2	
		Terajoule	288.1	208.4	
3	Coal for Power Plant	KTon	278.3	143.6	-48%
		Terajoule	4,582.6	2,307.7	
Total		Terajoule (Tj)	28,803.2	22,830.8	-21%

The total energy consumption was used in coal production and coal hauling with a total volume of 49,430,245 ton, or equivalent to 269,493 GWh and power generation of 148.4 ton in 2020. The calculation of the energy consumption intensity used per Gwh of product is therefore 0.085/Terajoule/GWh.

Total energi utama tersebut digunakan untuk memproduksi dan mengangkut batu bara dengan volume total sebesar 49.430.245 ton atau setara dengan 269.493 GWh dan pembangkitan listrik sebesar 148,4 GWh untuk tahun 2020, sehingga diperoleh perhitungan intensitas konsumsi energi yang digunakan per GWh produk adalah 0,085 Terajoule/GWh.

Table of Energy Intensity Calculation [302-3]

Tabel Perhitungan Intensitas Energi [302-3]

Sectors Sektor	Unit	Production Produksi		Change [%] Perubahan [%]
		2019	2020	
Mining sector	Ton Coal	51,639,964	46,754,860	-9%
	GWh	281,541	254,907	
Logistic sector	Ton Coal	3,657,999	2,675,385.7	-27%
	GWh	19,943.4	14,586.2	
Power Plant	GWh	329.2	148.4	-55%
Total	GWh	301,813.7	269,642.1	-11%

Energy Intensity Energi Intensity	2019	2020
Mining sector Sektor pertambangan		
Energy consumption (Terajoule)	23,932	20,315
Production (KTon)	51,640	46,755
Production (GWh)	281,541	254,907
Energy Intensity (Terajoule/KTon)	0.463	0.434
Energy Intensity (Terajoule/GWh)	0.085	0.0797
Logistic sector Sektor logistik		
Energy consumption (Terajoule)	288.1	208.4
Production (KTon)	3,658	2,675.4
Production (GWh)	19,943.4	14,586.2
Energy Intensity (Terajoule/KTon)	0.0788	0.0779
Energy Intensity (Terajoule/GWh)	0.0144	0.0143
Power Plant Pembangkit Listrik		
Energy consumption (Terajoule)	4,583	2,308
Production (GWh)	329	148
Energy Intensity (Terajoule/GWh)	13.92	15.55
Total Energy Intensity (Terajoule/GWh)	0.095	0.085

Energy Efficiency - Fleet Management System (FMS) as control of DT queues at Front Loading & Travel Speed

This program is carried out by adding a Fleet Management System (FMS) component that serves to regulate traffic in the mining area. This system uses jigsaw tools in the form of hardware installed in each equipment and connected to the network for sending data/commands.

The development of this innovation provides added value by making the coal production chain more optimal due to the punctuality of coal delivery to customers and to the condition of mining road traffic, which is not congested because the units do not operate on the road side by side within a short distance.

This innovation has a positive environmental impact because it can reduce energy use by up to 66,362 GJ.

Efisiensi Energi - Fleet Management System (FMS) sebagai kontrol antrian DT di Front Loading & Travel Speed

Program ini dilakukan dengan cara menambahkan komponen Fleet Management System (FMS) yang berfungsi untuk mengatur lalu lintas di area mining. Sistem ini menggunakan tools jigsaw yang berupa perangkat (*hardware*) yang dipasang di setiap peralatan dan terkoneksi dengan network untuk pengiriman data/perintah.

Pengembangan inovasi ini memberikan nilai tambah dari perubahan rantai produksi batu bara menjadi lebih optimal, karena ketepatan waktu (*delivery*) dalam pengiriman batu bara ke customer dan kondisi lalu lintas jalan tambang yang tidak padat karena unit tidak beroperasi di jalan secara beriringan dalam jarak yang dekat.

Inovasi ini memberikan dampak lingkungan yang positif karena dapat mengurangi penggunaan energi sampai dengan 66,362 GJ.

Semua aktivitas unit produksi baik HDT maupun Excavator secara *real time* dapat dimonitor dengan bantuan FMS. Orang yang bertugas memonitor aktivitas FMS ini adalah Dispatcher. Data FMS ini dikirimkan secara *continue* setiap 3 detik ke *server* dan akan memudahkan dispatcher dalam pengaturan dan *monitoring fleet* ataupun sebaliknya pada saat operator akan memberikan *input* aktivitasnya ke Jigsaw.



Gambar 11. Dispatcher area mining

Dari kegiatan operasional di area *mining* terdapat beberapa proses yang dapat di kontrol untuk mencapai efisiensi energi dengan bantuan FMS. Aktivitas kontrol tersebut diantaranya Kontrol antrian DT di *front loading* dan Monitoring Kecepatan tiap jalur.

• Kontrol antrian DT di *front loading*



Gambar 12. Tahapan kontrol antrian HDT

EMISSIONS MANAGEMENT AND REDUCTION [305-1]

Greenhouse Gas Emissions(GRK)

AI has done a comprehensive calculation of the GWP (global warming potential) value using the life cycle assessment (LCA) approach, based on ISO 14040:2006, from the use of raw materials to the disposal of waste by our customers. (from Cradle to Grave).

The scope of LCA calculation in the Adaro Group includes the following process:

1. The use of supporting raw materials of the main activities in the mine
2. Main activities in the mine, including: land clearing, dredging and removal of top soil and overburden, coal transport from pit to ROM and ROM to *Kelanis port*, coal processing and coal transfer from *stockade* to barge ship.
3. Mining supporting activities, such as the watering of hauling roads and processing of acid mine drainage

PENGELOLAAN DAN REDUKSI EMISI [305-1]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

AI telah melakukan perhitungan komprehensif nilai GWP (Global Warming Potential) menggunakan pendekatan Life Cycle Assessment (LCA) berdasarkan ISO 14040:2006 dari penggunaan bahan baku sampai pembuangan limbah di pelangan (from Cradle to Grave).

Adapun ruang lingkup perhitungan LCA di Grup Adaro mencakup proses berikut:

1. Penggunaan bahan baku penunjang kegiatan utama di tambang
2. Kegiatan utama di tambang meliputi: pembukaan lahan, pengerukan dan pemindahan tanah lapisan pucuk dan overburden, pengangkutan batu bara dari pit to ROM dan ROM to *Kelanis port*, pemrosesan batu bara dan pemindahan batu bara dari *stockpile* ke kapal tongkang.
3. Kegiatan penunjang kegiatan pertambangan seperti penyiraman jalan *hauling* dan pengolahan air asam tambang

The Group therefore implements various strategic initiatives at the operational level to reduce emissions, as follows:

1. Load management on generators by applying an average minimum load of 63% in the power generation process in coal processing and barge loading (CPBL)
2. The use of Biodiesel (B30)
3. Implementation of GMP and EnMS (Energy Management System), as well as process efficiency in coal mining activities
4. Process efficiency and application of EnMS (Energy Management System) in power plants
5. Process efficiency and application of EnMS (Energy Management System) in the logistics sector

The various initiatives taken have yielded positive results. Based on the calculations of GHG emission intensity, we have reduced GHG intensity by 8.33%: in 2018 the intensity was 0.036 tons CO₂ equivalent and in 2019 it was 0.033 tons CO₂ equivalent. Emissions calculation, emissions intensity and the GHG emissions reduction at the Adaro Group can be seen in the following table:

Table of GHG Emission Scope 1 [305-1]

GHG Emission Emisi GRK	Unit	2019	2020	Change [%] Perubahan [%]
Mining sector	Ton CO ₂ eq from diesel fuel	1,424,921.3	1,167,926.6	-14.74%
	Ton CO ₂ eq from biodiesel fuel	284,247.1	289,303.1	
	Total Ton CO ₂ eq	1,709,168	1,457,230	
Logistic sector	Ton CO ₂ eq from diesel fuel	16,695	10,632	-27.76%
	Ton CO ₂ eq from biodiesel fuel	3,866	4,220	
	Total Ton CO ₂ eq	20,560	14,852	
Power Plant	Ton CO ₂ eq	414,982	207,678	-49.95%
Total	Ton CO₂ eq	2,144,710	1,679,760	-21.67%

Tabel Intensitas Emisi dan Pengurangan Emisi GRK [305-1, 305-4, 305-5]

GHG Emission Intensity Intensitas Emisi GRK	Unit	2019	2020	Change [%] Perubahan [%]
Mining sector				
Production	KTon	51,639,964	46,754,860	
	GWh	281,541	254,907	
GHG Emission	Ton CO ₂ eq	1,709,168	1,457,230	-5.7%
GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /KTon	0.0331	0.0312	
	Ton CO ₂ eq /GWh	6.07	5.72	
Logistic sector Sektor logistik				
Production	KTon	3,657,999	2,675,385.7	
	GWh	19,943.4	14,586.2	
GHG Emission	Ton CO ₂ eq	20,560	14,852.19	-1.2%
GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /KTon	0.00562	0.00555	
	Ton CO ₂ eq /GWh	1.031	1.018	

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif strategis di tingkat operasional untuk menurunkan emisi, sebagai berikut:

1. Manajemen beban pada generator dengan penerapan beban minimal rata-rata 63% pada proses pembangkitan listrik di Coal Processing and Barge Loading (CPBL)
2. Penggunaan Biodiesel (B30)
3. Penerapan GMP dan EnMS (Energy Management System) serta efisiensi proses pada kegiatan penambangan batu bara
4. Efisiensi proses dan penerapan EnMS (Energy Management System) pada pembangkit listrik
5. Efisiensi proses dan penerapan EnMS (Energy Management System) pada sektor logistik

Berbagai inisiatif yang dilakukan tersebut memberi hasil positif. Berdasarkan dari hasil perhitungan intensitas emisi GRK yang telah dilakukan, kami dapat menurunkan -8,33% dari tahun 2018 sebesar 0,036 ton CO₂ ekuivalen menjadi 0,033 ton CO₂ ekuivalen ditahun 2019. Perhitungan emisi, intensitas emisi dan pengurangan emisi GRK di Grup Adaro dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Emisi GRK Scope 1 [305-1]

Table of Emissions Intensity and GHG Emissions Reduction [305-1, 305-4, 305-5]

GHG Emission Intensity Intensitas Emisi GRK	Unit	2019	2020	Change [%] Perubahan [%]
Power Plant Pembangkit Listrik				
Production	GWh	329.2	148.4	
GHG Emission	Ton CO ₂ eq	414,982	207,678	10.98%
GHG Emission Intensity	Ton CO ₂ eq /GWh	1,260.72	1,399.19	
Total Production	GWh	301,813.7	269,642.1	
Total GHG Emission	Ton CO₂ eq	2,144,710	1,679,760	-10.6%
Total GHG Emission Intensity	Ton CO₂ eq /GWh	7.106	6.23	

Other Gas Emissions [305-6]

The Adaro Group periodically performs emission tests on non-moving emission sources, which include the Total Particulate, SO₂, NO_x dan CO parameters. The emission tests on the generators are conducted on generators with a capacity of < 570 kW and > 570 kW.

Emissions from immovable sources as well as stack emissions from coal-fired power plant's activities are measured using CEMS (Continuous Emissions Monitoring System). The emissions which come out of the stacks are managed by installing an air pollutant control facility in the form of *Electrostatic Precipitator* (ESP) so that the stack emissions that emanate to the environment still meet the Government's Emission Quality Standard (BME).

The initiative carried out to reduce other gas emissions is increasing the efficiency of generator usage and electrification for electricity needs in workshops.

The emission pollution load released by Adaro Group in 2020 is shown in the table below:

Other Gas Emissions and Particulate in 2020 [305-7]

Sector Sektor	Emission Load (ton/year) Beban Emisi (ton / tahun)			
	SO ₂	NO ₂	CO	PM
Mining sector	41.1	933.1	366.2	12.1
Logistic sector	213.24	443.4	-	0.34
Power plant	0.03	4.88	0.73	165.95
Total	254.3	1,381.3	366.9	178.4

The method to calculate emission load for conventional air pollutants refers to the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 14 of 2014 on the quality standard of non-moving emission sources for business and/or mining activities.

Emisi Gas Lainnya [305-6]

Grup Adaro secara berkala melakukan pengujian emisi terhadap sumber emisi tidak bergerak meliputi parameter Total Partikulat, SO₂, NO_x dan CO. Pengujian emisi pada generator dilakukan pada generator dengan kapasitas < 570 kW dan > 570 kW.

Emisi berasal dari sumber emisi tidak bergerak serta emisi cerobong dari kegiatan PLTU yang dilakukan pengukuran menggunakan CEMS (*Continuous Emissions Monitoring System*). Emisi yang keluar dari cerobong dikelola dengan memasang fasilitas pengendali pencemar udara berupa *Electrostatic Precipitator* (ESP) sehingga emisi cerobong yang keluar ke lingkungan masih memenuhi Baku Mutu Emisi (BME) cerobong yang ditetapkan pemerintah.

Inisiatif yang dilaksanakan untuk mengurangi emisi gas lainnya adalah peningkatan efisiensi penggunaan genset dan elektrifikasi untuk kebutuhan listrik di workshop

Adapun beban emisi pencemaran yang dilepaskan oleh Grup Adaro selama tahun 2020 dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Emisi Gas Lain dan Partikulat tahun 2020 [305-7]

Metode perhitungan beban emisi untuk bahan pencemar udara konvensional mengacu pada PerMen LH No. 14 tahun 2014 tentang baku mutu emisi sumber tidak bergerak bagi usaha dan/atau kegiatan pertambangan.

The emission load calculation on the power plant sector refers to Minister of Environment and Forestry Regulation No. 15 of 2019 on the quality standard of thermal power plant emission.

Emission Reduction - KANSAL (Kelanis Smart Inverter) Solar Cell

Prior to this program, the electricity supply used in the operational area of the Kelanis port was fully supplied by 13 generators with a total capacity of 16 MW, while the existing PLTS was only used for electricity needs in the canteen and sports center area.

This program is carried out by adding components in the form of a smart inverter that is installed in a solar power plant (PLTS), so that the installed PLTS is also used to replace the genset in Kelanis port operations, which include coal processing and loading activities. This innovation has had a positive environmental impact because it can reduce emission by 155.48 tons of CO₂-e.

Sedangkan pada sektor pembangkit listrik perhitungan beban emisi mengacu pada PerMen LHK No. 15 tahun 2019 tentang baku mutu emisi pembangkit listrik tenaga termal.

Penurunan Emisi - KANSAL (Kelanis Smart Inverter) Solar Cell

Sebelum adanya program ini, pasokan listrik yang di gunakan di area operasional pelabuhan Kelanis disuplai sepenuhnya oleh 13 buah Genset dengan kapasitas total 16 MW, sedangkan PLTS eksisting hanya digunakan untuk kebutuhan listrik area kantin dan *sport center*.

Program ini dilakukan dengan penambahan komponen berupa *smart inverter* yang dipasang pada pembangkit listrik tenaga surya (PLTS), sehingga PLTS yang telah terpasang digunakan juga untuk menggantikan genset pada operasional pelabuhan Kelanis yang meliputi kegiatan pengolahan dan pemuatan batu bara. Inovasi ini memberikan dampak lingkungan yang positif karena dapat mengurangi emisi sebesar 155,48 ton CO₂-e.



Ecosystem Restoration and Reducing Carbon Emission through Carbon Capture

The Adaro Land pillar has subsidiaries which own forest management permits for ecosystem restoration and forest management permits for carbon absorption. One of the key area for development under this pillar is rehabilitation and forestry segment, where we have forest areas including peat dome which have the capability to absorb CO2 emissions.

PT Alam Sukses Lestari (ASL), is another a company under Adaro Land pillar, is a holder of business license to use timber product – ecosystem restoration in natural forest (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Restorasi Ekosistem Dalam Hutan Alam (IUPHHKRE)). This permit allows restoration of forest ecosystem to achieve balanced biodiversity. ASL safeguarded its area by conducting routine biodiversity monitoring, and prevention of forest fire in collaboration with the Adaro Group's Forest and Land Fire Control Brigade. Some main infrastructures have been established, such as watchtower and camera traps. A series of guidance documents of biodiversity monitoring and wildlife conflicts preventing prevention have been developed as well. The content of these documents contain are not limited to the monitoring references of primate, avifauna, herpetofauna and key species.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL) is a holder of business license for utilization of carbon absorption (Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP PAN/RAP Karbon)) to implement Adaro Group's energy and greenhouse gas policies. As one of the largest holders of IUP PAN/RAP Karbon concessions in Indonesia, HAL expects its carbon trading business, once operational, to be its main business.

WATER MANAGEMENT [303-1]

In open pit mining activities, managed water comes from groundwater and rainwater runoff, where the water is mixed with mud. The water is then managed to comply with the laws and regulations.

The volume of treated mine water is more significant than the use of water for domestic needs. AI is therefore more focused on the treatment of mine water. However, the Adaro Group still manages domestic liquid waste in accordance with the prevailing laws and regulations.

melalui Penangkapan Karbon

Pilar Adaro Land memiliki anak perusahaan yang memiliki izin pengelolaan hutan untuk restorasi ekosistem dan izin pengelolaan hutan untuk penyerapan karbon. Salah satu area utama untuk dikembangkan oleh pilar Adaro Land adalah segmen rehabilitasi dan kehutanan, dimana terdapat kawasan hutan termasuk kubah gambut yang memiliki kemampuan menyerap emisi CO2.

PT Alam Sukses Lestari (ASL), perusahaan dalam naungan pilar Adaro Land, merupakan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Restorasi Ekosistem Dalam Hutan Alam (IUPHHKRE). Izin ini memungkinkan restorasi ekosistem hutan untuk mencapai keanekaragaman hayati yang seimbang. ASL menjaga wilayahnya dengan melakukan pengawasan rutin atas keanekaragaman hayati, dan pencegahan kebakaran hutan bekerja sama dengan Brigade Kebakaran Hutan dan Jalan Raya Grup Adaro. Beberapa infrastruktur utama juga telah siap, contohnya menara pengawas dan perangkat kamera. Serangkaian panduan pemantauan keanekaragaman hayati dan pencegahan konflik satwa liar juga telah disusun. Isi dari dokumen tersebut tidak hanya mencakup referensi pemantauan primata, avifauna, herpetofauna dan spesies kunci.

PT Hutan Amanah Lestari (HAL) memegang Izin Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon (IUP PAN/RAP Karbon) untuk menerapkan kebijakan energi dan gas rumah kaca Grup Adaro. Sebagai salah satu pemegang IUP PAN/ RAP Karbon terbesar, HAL berharap agar setelah beroperasi, bisnis perdagangan karbon akan menjadi bisnis utamanya.

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Pada kegiatan penambangan terbuka, air yang dikelola berasal dari air tanah dan limpasan air hujan, dimana air tersebut bercampur dengan lumpur yang selanjutnya dikelola untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.

Volume air tambang yang dikelola jumlahnya lebih signifikan dibandingkan penggunaan air untuk kebutuhan domestik. Oleh karena itu AI lebih berfokus pada penanganan air tambang. Meskipun demikian, Grup Adaro tetap melakukan pengelolaan terhadap limbah cair domestik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Table of Water Managed by the Company

Tabel Total Air Yang Dikelola Perseroan

Sumber air Water source	Lokasi Location	Volume air yang dikelola (dalam m ³) Volume of managed water (in m ³)		
		2019	2020	Naik (Turun) Up (Down)
Air dari pit dan air hujan Pit water and rainwater	Wara	6.333.636	19.254.009	204,00%
	Tutupan	79.782.821	88.655.662	11,12%
	Paringin	15.232.176	13.507.457	-11,32%
Total		101.348.633	121.417.128	19,8%

Table of the Volume of Water by Its Source [303-1]

Sumber air Water source	Lokasi Location	Volume air yang diambil (dalam m ³) Volume of water taken (in m ³)		
		2019	2020	Naik (Turun) Up (Down)
Air sungai River water	Kelanis	274.633	625.375	127,71%
Air permukaan Surface water	Hill-11	1.403.311	1.105.833	-21,20%
Total		1.677.944	1.731.208	3,17%

Water Use and Treatment

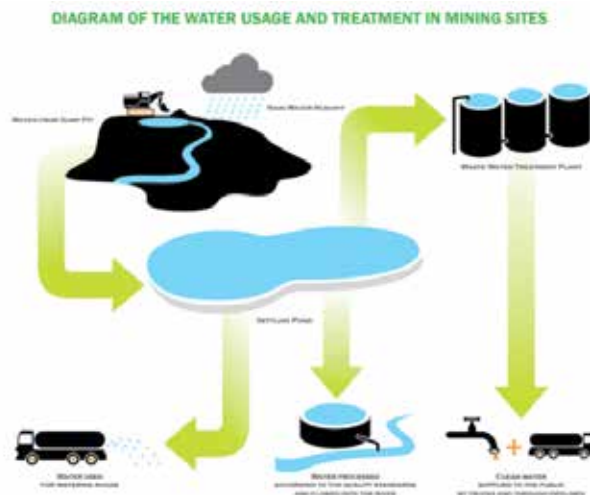
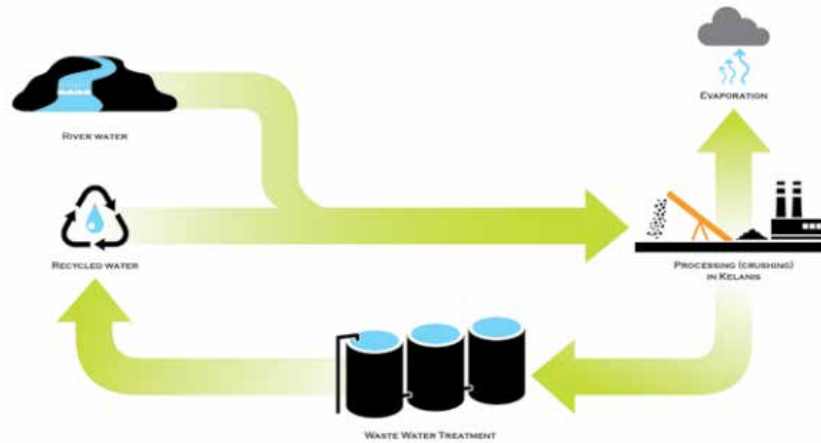


DIAGRAM OF THE WATER USAGE AND TREATMENT IN KELANIS



Lokasi Location	Volume air yang diambil (m ³) Volume of water taken (in m ³)		Naik/Turun Up/Down	Volume air yang didaur ulang (in m ³) Volume of recycled water (in m ³)		Naik/Turun Up/Down
	2019	2020		2019	2020	
Tambang	973.604	1.102.798	13,27%	670.243	872.729	30%
Kelanis	274.633	625.375	127,71%	6.293	266.409	4133%
Total	1.248.237	1.728.173	38,45%	676.536	1.139.138	68%

Water from mining activities (sump pit) and rainwater are directed to settling ponds for further processing. Wastewater that has met the quality standards in accordance with the Regulation of the Governor of South Kalimantan Number 36 of 2008 and Decree of the Minister of Environment Number 113 of 2003 will be directed to the water body.

The amount of treated water distributed to the community and used for the Company's operational needs in 2020 reached 190,312 m³, or an increase of 1.9% compared to 2019.

In the Kelanis Dedicated Coal Terminal, in addition to domestic needs, water is also needed for watering the coal stockpile and for operational activities at the workshop. In order to conserve water, AI implements a closed circulation system for workshop wastewater so that it can be reused in the same activity.

For power plant activities, water is taken from Hill-11, a post-mining area.

Air yang berasal dari kegiatan penambangan (sump pit) dan air hujan, dialirkan menuju kolam pengendapan/settling pond untuk dikelola lebih lanjut. Air limbah yang telah memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 36 Tahun 2008 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003, selanjutnya dialirkan ke badan air.

Jumlah air hasil pengolahan yang didistribusikan kepada masyarakat dan kebutuhan operasional perusahaan pada tahun 2020 mencapai 190,312 m³, atau mengalami peningkatan sebesar 1.9% dibandingkan tahun 2019.

Di area Terminal Khusus Batu Bara Kelanis, selain untuk kebutuhan domestik, air juga diperlukan untuk penyiraman tempat penimbunan batu bara dan kegiatan operasional di *workshop*. Dalam rangka melakukan konservasi air, AI menerapkan sistem sirkulasi tertutup terhadap air limbah *workshop* untuk digunakan kembali pada kegiatan yang sama.

Untuk kegiatan pembangkit listrik, air diambil dari Hill-11 yang merupakan area bekas tambang.

Water Efficiency - Automation & Upgrade Water Treatment Plant (WTP) T300

Water management, which was previously carried out conventionally, is now being carried out automatically and can be done remotely and in real time during the monitoring process of WTP operations. This process results in more efficient and optimal activities because it increases the production capacity of clean water, namely with the ability to produce 20 liter/second or 72 m³/hour with 2 tanks, or an increase from 250 m³ to 600 m³.

Through this program, wastewater can be used as clean water for the company's internal needs and for community empowerment programs to reduce the water pollution as an effort to conserve water. This innovation has a positive impact on the environment as it reduces the use of raw water from rivers by 278,571 m³.

Efisiensi Air - Automation & Upgrade Water Treatment Plant (WTP) T300

Pengelolaan air yang semula dilakukan secara konvensional, saat ini dilakukan secara otomatis dan dapat dilakukan secara *remote* dan *realtime* dalam proses pemantauan operasional WTP. Proses ini menghasilkan kegiatan yang lebih efisien dan optimal karena menambah kapasitas produksi air bersih yaitu dengan kemampuan memproduksi sebesar 20 liter/detik atau 72 m³/jam dengan 2 tangki atau ditingkatkan dari 250 m³ menjadi 600 m³.

Melalui program ini air limbah dapat dimanfaatkan sebagai air bersih untuk kebutuhan internal perusahaan dan program pemberdayaan masyarakat sehingga terjadi penurunan beban pencemaran air sekaligus merupakan upaya konservasi air. Inovasi ini memberikan dampak positif terhadap lingkungan karena menurunkan penggunaan air baku dari sungai sebesar 278.571 m³.



Management of Acid Mine Drainage

AI performs Acid Mine Drainage (AMD) treatment by managing overburden that has the potential to generate acid water.

The overburden material which contains a large amount of sulphide has the potential to generate AMD and is called Potentially Acid Forming (PAF) material. This material must be managed separately from other materials that do not have the potential to generate AMD or Non-Acid Forming (NAF) materials, starting from the pit excavation until its placement in the disposal area.

Pit water is managed in the settling ponds through an active method of neutralizing acid water with a strong base. Water which has been treated and met the environmental quality standards.

Pengelolaan Air Asam Tambang

AI melakukan pengolahan Air Asam Tambang (AAT) dengan mengelola batuan penutup yang berpotensi menimbulkan air asam.

Material batuan penutup yang banyak mengandung sulfida inilah yang memiliki potensi untuk menimbulkan AAT dan disebut material Potentially Acid Forming (PAF). Material ini harus dikelola secara terpisah dari material lain yang tidak berpotensi menimbulkan AAT, Non Acid Forming (NAF), mulai dari penggalian di pit sampai penempatannya di area disposal.

Air tambang dikelola di kolam pengendapan/settling pond melalui metode aktif yaitu dengan cara menetralkan air asam dengan menggunakan basa kuat. Air yang telah mengalami perlakuan dan memenuhi baku mutu lingkungan sesuai peraturan.

Early prevention and mitigation of AMD can reduce the long-term management cost of AMD. Successful prevention and mitigation of AMD will guarantee the success of the implementation of land reclamation and post-mining operation.

MANAGEMENT AND TREATMENT OF WASTE AND WASTEWATER

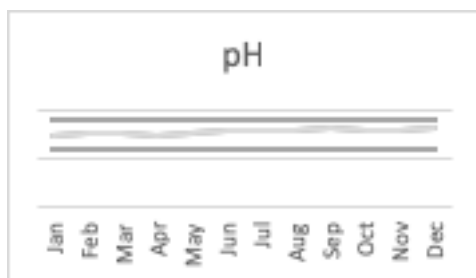
Management and Treatment of Wastewater [306-1]

AI manages and monitors the quality of wastewater using 19 settling ponds built in AI's mining operation area.

Total wastewater released to water bodies during 2020 reached 399,532,617 m³, or an increase of 41% from 2019, amounting to 282,751,836 m³. This was due to the increase in rainfall in the mining area that increased by 38% to 4,132 mm/year from 2,990 mm/year in 2019.

AI took the initiative to reduce the use of chemicals in managing mine water by implementing a chemical injection system for all settling ponds (SP) in the mining operational area. This initiative has succeeded in reducing the use of chemicals from > 1 ppm to 0.5 - 0.6 ppm with the resulting TSS concentration between 1 - 150 mg/L, or an average of 35 mg/L (still meeting quality standards). This initiative can also reduce the use of chemicals and the load of pollutants on the receiving water body.

The status of the fulfillment of wastewater quality from the mining process can be seen in the graph below:



Dengan melakukan pencegahan dan mitigasi AAT sejak dini, maka biaya pengelolaan AAT dalam jangka panjang dapat dikurangi. Pencegahan dan mitigasi AAT yang berhasil akan menjamin kesuksesan pelaksanaan, reklamasi lahan, dan pasca tambang.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH DAN LIMBAH

Pengelolaan dan Pengolahan Air Limbah [306-1]

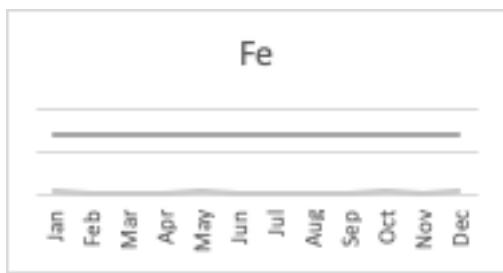
AI mengelola dan memantau kualitas air limbah menggunakan 19 kolam pengendapan (settling pond) yang dibangun di wilayah operasional penambangan.

Total air limbah yang dilepaskan ke badan air selama tahun 2020 mencapai 399.532.617 m³, atau meningkat 41% dari tahun 2019, sebesar 282.751.836 m³. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh meningkatnya curah hujan di area penambangan yang naik hingga 38% menjadi 4.132 mm/tahun dari tahun 2019 yang sebesar 2.990 mm/tahun.

AI melakukan inisiatif untuk mengurangi penggunaan bahan kimia dalam mengelola air tambang dengan mengimplementasikan sistem injeksi bahan kimia terhadap seluruh kolam pengendapan (SP) di area operasional pertambangan. Inisiatif ini sukses mereduksi penggunaan bahan kimia dari > 1 ppm menjadi 0,5 - 0,6 ppm dengan hasil konsentrasi TSS antara 1 - 150 mg/L, atau rata - rata 35 mg/L (masih memenuhi baku mutu). Inisiatif ini sekaligus dapat mengurangi penggunaan bahan kimia serta mengurangi beban pencemar pada badan air penerima.

Status pemenuhan kualitas air limbah dari proses penambangan dapat dilihat pada grafik di bawah:





Solid Waste Management [306-2, 306-4]

AI manages solid waste from operational activities based on the type of waste, including organic, inorganic, and hazardous (B3) waste.

For organic waste management, apart from being transported to landfill, the Company also conducts waste composting in the Paringin and Kelanis areas. The compost is then used as fertilizer in reclamation activity. Organic solid waste is managed and transported into a landfill. Solid waste that can still be utilized, such as wooden pallets from the cases of heavy equipments, are used for the kalulut bees hives for CSR program.

The amount of solid waste produced in 2020 was **2,938** tons of organic solid waste, **2,023** tons of inorganic wastes, and **349** tons of residual solid waste. The amount decreased by a total of 3% compared to 2019, which amounted to 3,152 tons of organic solid waste, 1,541 tons of inorganic waste, and 455 tons of residual solid waste.

Table of Solid Waste

Bulan Month	2019 (ton)	2020 (ton)	Up/(down)
Organik Organic	3.152	2.938	-6,8%
Non Organik Non-Organic	1.541	2.023	31,2%
Residu Residual	455	349	-23,3%
TOTAL	5.148	5.309	3%

For solid organic waste management, apart from being transported to landfill, AI also conducts composting on the waste in the Kelanis area. The compost is then used as fertilizer in the reclamation activity. The amount of compost produced from organic solid waste in 2020 was 12,285 kg, which is an increase of 9.3% from the previous year, which was 11,240 kg.

Pengelolaan Limbah Padat [306-2, 306-4]

AI mengelola limbah padat dari kegiatan operasional berdasarkan jenis limbahnya, antara lain limbah organik, anorganik, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Untuk pengelolaan limbah organik, selain diangkut ke tempat pemrosesan akhir, Perseroan melakukan komposting di area Paringin dan Kelanis. Kompos kemudian digunakan sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi. Limbah padat anorganik dikelola dengan cara diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Limbah padat yang masih dapat dimanfaatkan seperti palet kayu dari wadah pembelian part alat digunakan untuk sarang lebah kalulut di program CSR.

Jumlah limbah padat yang dihasilkan di tahun 2020 adalah **2.938** ton limbah padat organik, **2.023** ton limbah padat anorganik, dan **349** ton limbah padat residu. Jumlah tersebut secara total meningkat 3% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 3.152 ton limbah padat organik, 1.541 limbah padat anorganik, dan 455 ton limbah padat residu.

Tabel Limbah Padat

Untuk pengelolaan limbah padat organik, selain diangkut ke tempat pemrosesan akhir (TPA), AI melakukan komposting di area Kelanis. Kompos kemudian digunakan sebagai pupuk pada kegiatan reklamasi. Jumlah kompos yang dihasilkan dari limbah padat organik pada tahun 2020 sejumlah 12.285 kg atau mengalami kenaikan sebesar 9,3% dari tahun sebelumnya yaitu sejumlah 11.240 kg.

Non-organic and residual solid waste that cannot be fully utilized are transported to the landfill, while residual solid waste that can still be utilized is reused for operational needs.

AI made an innovation in the implementation of organic waste composting by using drum and vibrating screen composting. This innovation provides added value to increase the quality and quantity of compost produced as well as making the processing process faster and more efficient.

Hazardous Waste (B3) Management

Management of hazardous or B3 waste is conducted by keeping it in an authorized temporary B3 waste storage area, before being transported by an authorized third party in accordance with the applicable laws and regulations. There were no records of spillages during the reporting year. In addition, no waste was spilled into bodies of water. [306-3, 306-5]

The following is the volume of B3 waste from AI's operational activities based on type and treatment:

Table of B3 Waste from Operational Activities and its Treatment [306-2]

Amount in 2020 (in tons) Jumlah pada tahun 2020 (dalam ton)				
Total B3 Waste Jumlah Limbah B3	Generated Dihasilkan	Transported Diangkut	Stored Disimpan	Utilized Dimanfaatkan
Mining sector	3,852.44	3,789.7	42.31	20.43
Logistic sector	26.74	26.75	0	0
Power plant	34,306	33,831.94	474.18	0
TOTAL	38,507.37	37,932.37	553.89	20.43
Compliance percentage		99%	1%	0%
		100%		

3R of B3 Waste - Filtakleen - Magnetic Oil Flushing System

This program is carried out by adding components in the form of magnetic modifications to the filtration system. With this system, when the unit is being maintained, oil will be pumped into the filtration system with a magnetic modification to the series of components so that the fine iron particles in the oil are filtered out first. This results in cleaner oil and less load during the filtration process.

Limbah padat non organik dan residu yang sudah tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya dilakukan pengangkutan ke TPA, sedangkan limbah padat residu yang masih bisa digunakan, dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan operasional.

AI melakukan inovasi dalam pelaksanaan komposting sampah organik dengan menggunakan *drum and vibrating screen composting*. Inovasi tersebut memberikan nilai tambah pada peningkatan kualitas dan kuantitas kompos yang dihasilkan, serta proses pengolahan menjadi lebih cepat dan efisien.

Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan limbah B3 dilakukan dengan cara menyimpan limbah B3 pada tempat penyimpanan sementara limbah B3 yang telah memiliki izin sebelum diangkut oleh pihak ketiga yang juga memiliki izin sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku. Tidak ada tumpahan sepanjang tahun pelaporan, juga tidak ada tumpahan limbah ke badan air. [306-3, 306-5]

Berikut volume limbah B3 dari kegiatan operasional AI menurut jenisnya dan perlakuannya.

Tabel Limbah B3 dari Kegiatan Operasional dan Perlakuannya [306-2]

3R Limbah B3 - Filtakleen - Magnetic Oil Flushing System

Program ini dilakukan dengan penambahan komponen berupa modifikasi magnet pada sistem filtrasi. Dengan sistem ini maka saat unit dilakukan pemeliharaan, oli akan di pompakan ke sistem filtrasi dengan modifikasi magnet pada rangkaian komponennya sehingga partikel besi halus pada oli lebih dahulu tersaring. Hal ini berakibat oli akan menjadi lebih bersih dan pembebanan saat proses filtrasi lebih sedikit.

Thus, the service life of oil is doubled compared to before the program was implemented. The generation of B3 waste in the form of used oil is reduced to 1,307.76 kg.

PREPARATION AND MANAGEMENT OF POST-MINING AREAS [MM10]

AI has prepared post-mining plans that will be adjusted from time to time according to the circumstances, with the following aims:

- To comply with the laws and regulations in the environmental management sector in Indonesia, arrangements established with partners and donor agencies and the accountable environmental management standards.
- To establish and implement a variety of programs directed at significant risk management, including everything related to pit water management and waste flow.
- To foster cooperation and partnership with communities, NGOs and the Government to ensure that all programs are carried out by implementing best practices and are in accordance with the sustainable development program.

Currently mining activities are still being actively carried out in all AI's mines, meaning none of the areas has entered the post-mining stage. Gradual reclamation and revegetation in accordance with the determined reclamation plan have been carried out in some areas that are not included in the mining plan.

In 2020, AI will conduct a review of the post-mining plan documents related to plans for changing the duration of the company's operations. The document of post-mining plan amendment has been submitted to the government (Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal) for evaluation to obtain approval regarding the changes.

Dengan demikian umur pakai oli menjadi dua kali lipat dari umur pakai sebelum program dilaksanakan sehingga timbulan limbah B3 berupa oli bekas berkurang sampai dengan 1.307,76 kg.

PERSIAPAN DAN PENGELOLAAN KAWASAN PASCA TAMBANG [MM10]

AI telah membuat rencana pasca tambang yang senantiasa disesuaikan dari waktu ke waktu sesuai keadaan, mencakup:

- Memenuhi ketentuan hukum dan peraturan perundangan di bidang pengelolaan lingkungan yang berlaku di Indonesia, kesepakatan yang ditetapkan bersama mitra dan lembaga penyanggah dana, serta standar pengelolaan lingkungan yang bertanggungjawab.
- Menetapkan dan menerapkan berbagai program yang diarahkan pada pengelolaan risiko yang signifikan termasuk segala hal yang terkait dengan pengelolaan air tambang dan pengaliran limbah.
- Menjalin kerjasama dalam kemitraan dengan masyarakat, LSM dan pemerintah untuk memastikan agar semua program dilaksanakan dengan menerapkan praktek terbaik dan sejalan dengan program pembangunan berkelanjutan.

Saat ini kegiatan penambangan masih aktif dilakukan di seluruh tambang AI sehingga belum ada area yang memasuki tahap pascatambang. reklamasi dan revegetasi secara bertahap sesuai dengan rencana reklamasi yang sudah ditetapkan telah dilakukan di sebagian area yang tidak masuk ke dalam rencana penambangan.

Pada tahun 2020, AI melakukan peninjauan terhadap dokumen rencana pascatambang terkait rencana perubahan durasi operasi perusahaan. Dokumen perubahan rencana pascatambang tersebut sudah disampaikan kepada pemerintah (Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara) untuk dapat dilakukan evaluasi dan persetujuan terhadap perubahan rencana pascatambang.

The post-mining plan consists of 3 main programs, namely reclamation, socio-economic, and maintenance programs, as follows. Pelaksanaan rencana pascatambang terdiri dari 3 program utama yaitu reklamasi, sosial dan ekonomi, serta

No	Program Pascatambang Post-mining program	Keterangan Description
1.	Reklamasi. Reclamation.	<p>a. Tapak Bekas Tambang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembongkaran fasilitas tambang. 2) Reklamasi lahan bekas fasilitas tambang. 3) Pembongkaran dan reklamasi jalan tambang. 4) Reklamasi lahan bekas tambang permukaan. 5) Reklamasi lahan bekas kolam pengendap. 6) Pengamanan terhadap semua bukaan tambang yang berpotensi bahaya terhadap manusia. <p>a. Post-mining area. pemeliharaan dan perawatan, sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dismantling of mining facilities. 2) Reclamation of post-mining facilities. 3) Dismantling and reclamation of haul road. 4) Reclamation of surface post-mining areas. 5) Reclamation of ex-settling ponds. 6) Protection from all mine openings that are dangerous to humans. <hr/> <p>b. Fasilitas Pengolahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembongkaran fasilitas pengolahan. 2) Reklamasi lahan bekas fasilitas pengolahan. <p>b. Processing facilities.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Dismantling of processing facilities. 2) Reclamation of ex-processing facilities. <hr/> <p>c. Fasilitas Penunjang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reklamasi lahan bekas landfill 2) Pembongkaran sisa-sisa bangunan, transmisi listrik, pipa, pelabuhan dan fasilitas lainnya. 3) Reklamasi lahan bekas bangunan, transmisi listrik, pipa, pelabuhan dan fasilitas lainnya. 4) Pembongkaran peralatan, mesin, tangki bahan bakar minyak dan pelumas. 5) Penanganan sisa bahan bakar minyak, pelumas serta bahan kimia. 6) Lahan bekas sarana transportasi. 7) Reklamasi lahan bangunan dan fondasi beton. 8) Pemulihan (remediasi) tanah yang terkontaminasi bahan kimia, minyak dan B3. <p>c. Supporting facilities.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Reclamation of ex-landfill facilities 2) Dismantling of remaining buildings, electric transmissions, pipes, ports, and other facilities. 3) Reclamation of former building sites, electric transmissions, pipes, ports, and other facilities. 4) Disassembly of equipment, engines, oil tanks, and lubricants. 5) Treatment of oil, lubricants and chemicals residues. 6) Former transportation area. 7) Reclamation of building sites and concrete foundations. 8) Remediation of land contaminated with chemicals, oil, and B3 waste.
2.	Sosial dan Ekonomi. Social and Economy.	<p>a. Penanganan pengurangan dan pemutusan hubungan kerja, bimbingan, dan bantuan pengalihan pekerjaan bagi karyawan.</p> <p>a. Handling of layoff and termination of employment; guidance and assistance for the employees on changing jobs.</p> <hr/> <p>b. Pengembangan usaha alternatif untuk masyarakat lokal yang disesuaikan dengan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).</p> <p>b. Development of alternative businesses for local communities that is tailored to the Community Development and Empowerment (PPM) program.</p>
3.	Pemeliharaan dan Perawatan. Maintenance and Treatment.	<p>Pemeliharaan dan perawatan terhadap tapak bekas tambang, lahan bekas fasilitas pengolahan, dan lahan bekas fasilitas penunjang.</p> <p>Maintenance and treatment of post-mining areas, ex-processing facilities areas and former supporting facilities areas.</p>

MAIN STATION WAKA KIM
Emergency Call : 0526-2701666 / RADIO CHANNEL





06

»»

OCCUPATIONAL
HEALTH AND
SAFETY
**KESELAMATAN
DAN KESEHATAN
KERJA**

▶▶▶ OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

COMMITMENT AND POLICY [103-1, 103-2, 103-3]

AE prioritizes the OHS aspect in conducting its business activities. The policy applies to all companies within the Adaro Group as well as to their work partners as set out in the Adaro QHSE policy.

Referring to Law No. 1 of 1970 on work safety, the Adaro Group is committed to implementing Adaro QHSE policy by:

1. Prioritizing occupational health and safety in business activities.
2. Carrying out best practices in the management of quality, health, safety, and environment.
3. Complying with regulations and other requirements in the quality, health, safety, and environment sectors.
4. Carrying out business activities effectively and efficiently to deliver quality products and services.
5. Developing human resources in the quality, health, safety, and environment sectors so that they possess adequate competence.
6. Carrying out continuous performance improvement in the quality, health, safety, and environment sectors.

AE always applies the best OHS management standard, named Adaro OHSMS Standard, which was prepared according to the international standard as well as to the laws and regulations.

To support the implementation of Adaro OHSMS policy as well as to ensure the creation of a strong OHS culture, AE formulates five pillars of the management of QHSE aspect, as illustrated in the chart below:

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [103-1, 103-2, 103-3]

AE menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh perusahaan di dalam Grup Adaro serta mitra kerja, sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Kebijakan MK3LH.

Mengacu pada amanat Undang-Undang Nomor1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Grup Adaro berkomitmen untuk menerapkan Kebijakan MK3LH Adaro, sebagai berikut:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktek terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Melaksanakan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan.
5. Membina sumberdaya manusia di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup agar mempunyai kompetensi yang memadai.
6. Melaksanakan perbaikan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja di bidang mutu, kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

AE senantiasa menerapkan Standar Manajemen K3 terbaik, disebut juga Standar SMK3 Adaro, yang disusun mengacu pada standar internasional serta peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung implementasi dari kebijakan MK3LH Adaro serta memastikan terbentuknya kultur K3 yang kuat, AE menyusun kebijakan MK3LH Adaro yang terdiri dari lima pilar pengelolaan aspek K3LH sebagaimana digambarkan pada bagan berikut.



Operational OHS Policy [103-2, 103-3]

The Adaro Group has formulated its OHS policy in accordance to the Company's vision, mission and context, while taking into account the characteristic, scale, and risk of OHS. The Adaro Group OHS policy should include as a minimum the following commitments.

- Prioritize the OHS aspect, including the prevention of occupational accidents and illnesses.
- Comply with OHS law, licensing and other requirements.
- Carry out continual improvement in the OHS sector.

In the implementation of operational management, every activity must have a work operation procedure. Work operation procedure is not limited to Standard Operating Procedure (SOP), Safe Working Procedure, Work Instruction and Manual.

In the event that work operation procedure for a job/task is not yet available, Job Safety Analysis (JSA) must be created and used. The formulation of operating procedure must take into account the requirements of mine safety. Operating/work procedure must be reviewed on a regular basis and in the event of an accident, change of equipment, change of process and/or materials.

WORK SAFETY MANAGEMENT SYSTEM [403-1]

AE has an OHS management system standard (Adaro OHSMS Standard) that must be implemented by each business unit. Adaro OHSMS Standard is created based on OHS business processes and risks with a systematic approach that strictly upholds the principles of transparency and accountability by referring to several national and international standards as well as laws and regulations.

In managing OHS aspect, the top management within the Adaro Group are responsible for the development and implementation of OHS management system. The top management refers to the Company's President Director or Board of Directors.

In addition to their obligation to implement Adaro OHSMS Standard, business units such as PT Adaro Indonesia (AI) and PT Saptaindra Sejati (SIS) are also obliged to implement the Mining OHS Management System (MOHSMS) in accordance to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning the Guideline for Good Mining Practices.

Kebijakan K3 Operasional [103-2, 103-3]

Grup Adaro menyusun kebijakan K3 sesuai dengan visi, misi dan konteks perusahaan dengan mempertimbangkan karakteristik, skala dan risiko K3. Kebijakan K3 Grup Adaro sekurangnya memuat komitmen sebagai berikut.

- Mengutamakan K3, termasuk pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- Memenuhi peraturan perundang-undangan, perizinan dan persyaratan K3 lain; dan
- Melakukan perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3

Dalam pelaksanaan pengelolaan operasi, setiap aktivitas wajib memiliki prosedur operasi kerja. Prosedur operasi kerja tidak terbatas pada *Standard Operating Procedure* (SOP), *Safe Working Procedure*, Instruksi Kerja dan Buku Manual.

Dalam hal prosedur operasi kerja untuk suatu pekerjaan/tugas belum atau tidak tersedia, Job Safety Analysis (JSA) harus dibuat dan digunakan. Penyusunan prosedur operasi harus memperhatikan syarat-syarat keselamatan pertambangan. Prosedur operasi/kerja harus ditinjau secara berkala dan apabila terjadi kecelakaan, perubahan peralatan, perubahan proses dan/atau perubahan bahan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [403-1]

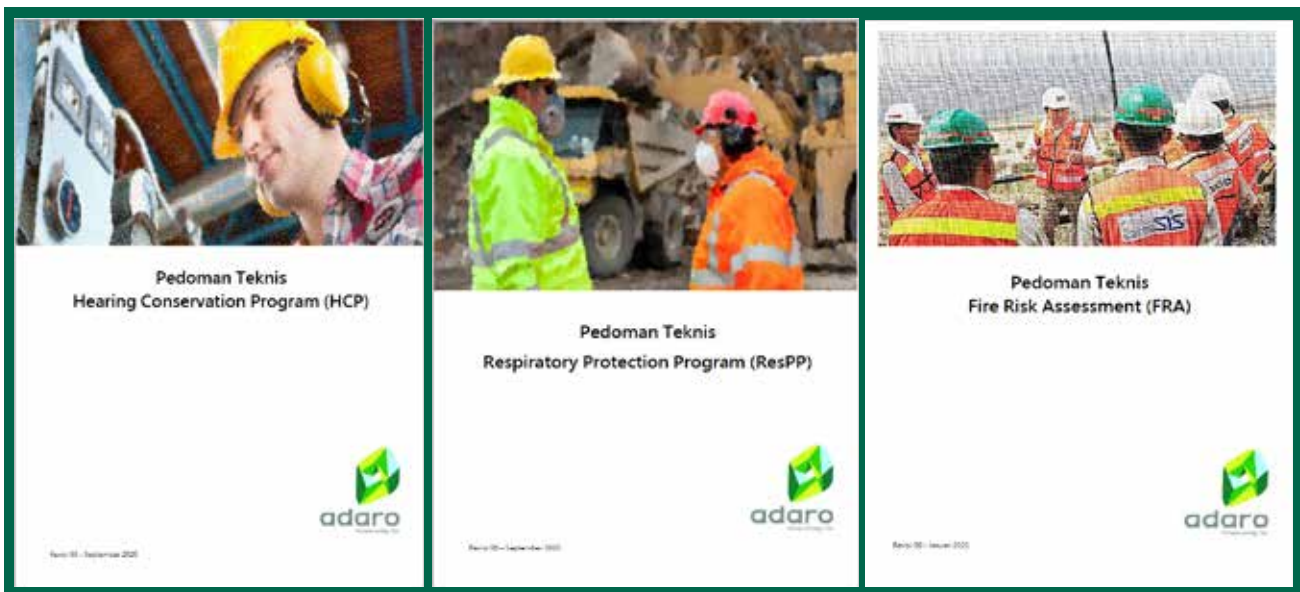
AE memiliki standar sistem manajemen K3 (Standar SMK3 Adaro) yang wajib diterapkan oleh setiap unit bisnis. Standar SMK3 Adaro dibuat berdasarkan proses bisnis dan risiko K3, dengan pendekatan yang sistematis serta menjunjung prinsip transparansi dan akuntabilitas dan dengan merujuk pada beberapa standar nasional dan internasional serta peraturan perundang-undangan.

Dalam pengelolaan aspek K3, para pimpinan tertinggi perusahaan dalam Grup Adaro bertanggungjawab terhadap pengembangan dan implementasi sistem manajemen K3. Pimpinan tertinggi perusahaan yang dimaksud adalah Presiden Direktur atau Direksi perusahaan.

Selain wajib menerapkan Standar SMK3 Adaro, unit bisnis seperti PT Adaro Indonesia (AI) dari pilar Adaro Mining dan PT Saptaindra Sejati (SIS) dari pilar Adaro Services juga wajib menerapkan Sistem Manajemen K3 Pertambangan (SMKP) sesuai dengan Kepmen ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

During 2020, the HSE corporate function published several OHS technical guidelines applicable to companies within the Adaro Group, including guidelines on working near water, the Hearing Conservation Program (HCP), Respiratory Protection Program (RPP), Fire Risk Assessment, IHOH Leading and Lagging Indicator, working at height, and Personal Protective Equipment (PPE).

Selama tahun 2020, fungsi korporat HSE telah menerbitkan beberapa pedoman teknis K3 yang berlaku untuk perusahaan dalam Grup Adaro, antara lain mengenai bekerja dekat air, Hearing Conservation Program (HCP), Respiratory Protection Program (RPP), Fire Risk Assessment, IHOH Leading and Lagging Indicator, bekerja di ketinggian, serta Alat Pelindung Diri (APD).



The Scope of Work Safety Management System [403-8]

The Occupational Health and Safety Management System will cover all employees of the company and contractors / working partners involved in mining activities in the managed area. The following is the data of the number of employees of contractors / working partners in 2020:

Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja [403-8]

Sistem Manajemen Kesehatan dan Kerja dimaksud, mencakup seluruh personel karyawan Perseroan dan Kontraktor / Mitra Kerja yang terlibat dalam kegiatan penambangan di areal kelolaan, dengan data jumlah pegawai masing-masing kontraktor atau mitra kerja di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	AI	SIS	MSW	MBP
Kontraktor, subkontraktor (regular labor supply, project worker) Contractor, subcontractor (regular labor supply, project worker)	22,586	12,677	252	1,179

- Each contractor and partner has its own certified working procedures, such as ISO 45001 and OHSAS 18001:2007.
- Masing-masing kontraktor dan mitra kerja tersebut telah memiliki prosedur kerja yang tersertifikasi seperti ISO 45001:2018 dan OHSAS 18001:2007

OHS Certification [102-12]

In 2019, SIS obtained the ISO 45001:2018 certification, which is the latest version of the occupational health and safety management standards. In 2020 AI has also migrated from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018. AI has also obtained the ISO/IEC 17025:2017 accreditation for its coal laboratory services located at the Kelanis Dedicated Coal Terminal.

From Adaro Logistics, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) has implemented the ISM (International Safety Management) Code operational safety standard as evidenced by the Document of Compliance (DoC) issued by the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia on October 27, 2020.

ORGANIZATION AND OPERATING STANDARD

Mine safety organization in AI and SIS is comprised of mining operations safety (OS) and mining occupational health and safety (OHS).

The mining OS is responsible for the safety management of equipment, infrastructures, installations and tools in the mining area. Meanwhile, the mining OHS is responsible for the evaluation of occupational accidents and the management of work environment and occupational health. Both mining OS and OHS report directly to the highest leader at the site.

The company requires every activity to own a work operation procedure. Work operation procedure is not limited to Standard Operating Procedure (SOP), Safe Working Procedure, Work Instruction, and Manual. Every work operation procedure for a job/task must refer to *Job Safety Analysis* (JSA) that must be created and used.

Occupational Health and Safety Committee [403-4]

The Adaro Group developed and formed the Occupational Health and Safety, and Environment Committee, which comprises of the OHS section, operations section, and representatives of the labor union. The composition of the committee consists of chairman, vice chairman, secretary, and members. Chairman of the Steering Committee (SC) is the company's highest leader and its secretary is the company's highest OHS leader. Members consist of Division Head or Department Head related to company operations in the working area, as well as the leaders of working partners.

Sertifikasi K3 [102-12]

Sejak tahun 2019, SIS telah mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018, yang merupakan versi terbaru standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Di sisi lain, pada tahun 2020, AI juga telah melakukan migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018. Selain itu AI juga telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium pengujian batubara (*Coal Laboratory Services*) yang berada di wilayah Terminal Khusus Batubara Kelanis.

Dari Adaro Logistics, PT Maritim Barito Perkasa (MBP) telah menerapkan standar keselamatan operasional ISM (International Safety Management) Code yang dibuktikan dengan Document of Compliance (DoC) yang dikeluarkan oleh Dirjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI yang diberikan pada tanggal 27 Oktober 2020.

ORGANISASI DAN STANDAR OPERASI

Di AI dan SIS, organisasi keselamatan pertambangan terdiri dari keselamatan operasi pertambangan (KO) dan keselamatan kesehatan kerja (K3) pertambangan.

KO pertambangan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keselamatan dari sarana, prasarana, instalasi dan peralatan di area tambang. Sementara itu, K3 pertambangan bertanggung jawab terhadap evaluasi kecelakaan kerja, pengelolaan lingkungan kerja dan kesehatan kerja. Baik KO dan K3 bertanggung jawab langsung kepada pimpinan tertinggi di site.

Perseroan mewajibkan setiap aktivitas memiliki prosedur operasi kerja. Prosedur operasi kerja tidak terbatas pada *Standard Operating Procedure* (SOP), *Safe Working Procedure*, *Instruksi Kerja*, dan *Buku Manual*. Setiap prosedur operasi kerja untuk suatu pekerjaan/tugas harus selalu merujuk pada *Job Safety Analysis* (JSA) yang harus dibuat dan digunakan.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-4]

Grup Adaro mengembangkan dan membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup yang anggotanya terdiri dari bagian K3, operasi, dan perwakilan organisasi pekerja. Komposisi komite terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota. Ketua Steering Committee (SC) adalah pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi K3 perusahaan. Anggota terdiri dari Kepala Divisi atau Kepala Departemen yang terkait dengan operasi perusahaan di wilayah kerja, serta pimpinan dari mitra kerja.

In the corporate or holding level, AE has a Health, Safety and Environment (HSE) steering committee. This committee is headed by one of AE's directors and its secretary is the highest leader in the HSE function in the corporate or holding. The committee members consist of representatives of the Board of Directors of each business pillar.

Pada tingkat korporat atau *holding*, AE memiliki komite pengarah Kesehatan-Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (KLH3). Komite ini diketuai oleh salah satu Direksi AE dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi fungsi K3LH di korporat atau *holding*. Sedangkan untuk anggota komite terdiri dari perwakilan Direksi dari masing-masing pilar bisnis.

The role and responsibilities of Adaro Group's HSE Steering Committee are to help AE's Board of Directors in the following ways:

Peran dan tanggung jawab Komite Pengarah K3LH Grup Adaro adalah membantu BOD AE dalam hal sebagai berikut:

1. Formulate Adaro Group's HSE policy that refers to the laws and legislation as well as to the best standards and practices.
2. Provide a guideline on the objective and management strategy of Adaro Group's HSE
3. Provide consideration and approval on the standards and technical guideline of Adaro Group's HSE
4. Encourage the socialization of HSE standards and technical guideline to be implemented by all parties in the Adaro Group.

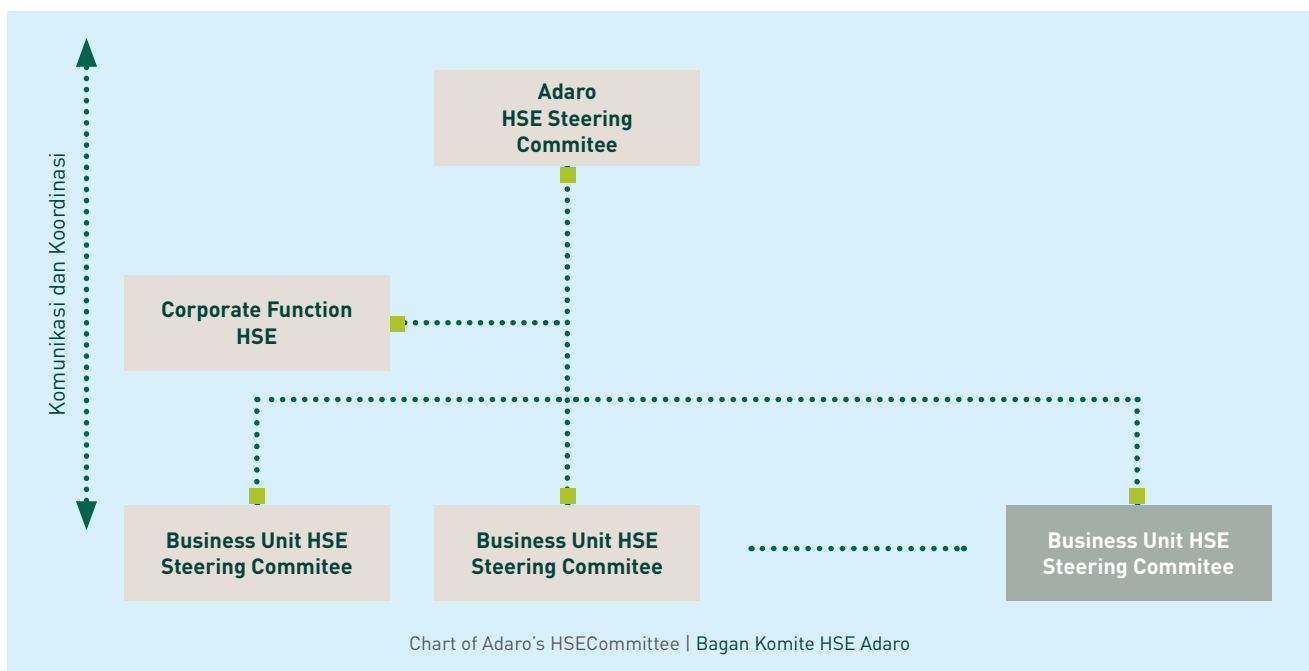
1. Menyusun kebijakan K3LH Grup Adaro yang berpedoman pada peraturan perundangan, standar dan praktek terbaik yang sesuai
2. Memberikan pedoman tentang tujuan dan strategi pengelolaan K3LH Grup Adaro
3. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas standar dan pedoman teknis K3LH Grup Adaro
4. Mendorong agar kebijakan, standar dan pedoman teknis K3LH disosialisasikan dan dilaksanakan oleh semua pihak dalam Grup Adaro.

Each business unit forms and operates a QHSE steering committee with a similar structure, role, and responsibility to Adaro Energy's HSE steering committee. Communication and coordination between Adaro Energy's HSE steering committee and business units are carried out through the HSE function at corporate level.

Tiap unit bisnis membentuk dan menjalankan Komite Pengarah K3LH dengan struktur, peran dan tanggung jawab yang serupa dengan Komite Pengarah K3LH Adaro Energy. Komunikasi dan koordinasi antara Komite Pengarah K3LH Adaro Energy dan unit bisnis dilakukan melalui fungsi K3LH di tingkat korporat.

Chart of Adaro's HSE Committee

Bagan Komite HSE Adaro



Steering Committee [403-4]

The Company forms an OHS Steering Committee consisting of a chairman, secretary, and members. The chairman is the company's highest leader and its secretary is the Company's highest OHS leader. Members consist of Division Head or Department Head related to Company operations in the working area, as well as the leaders of work partners. OHS steering committee meetings are held at least every month, with, among others, the following agenda:

1. Discussion of main OHS issues.
2. Evaluation of OHS management performance.
3. Continual improvement in the OHS sector.
4. Results of the investigation of a fatal incident or serious injury as well as results of the execution of corrective actions.
5. Incident statistics
6. Analysis of SAP (Safety Accountability Program) trend

DEVELOPING AN OHS-CONSCIOUS CULTURE [103-2]

AE continues to promote the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM), which is a mindset that must be implemented to carry out work safely in order to prevent accidents. The internalization of this OHS-conscious culture is based on the belief that all accidents are predictable, preventable, and intolerable.

Komite Pengarah [403-4]

Perseroan membentuk Komite Pengarah K3 yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Ketua adalah pimpinan tertinggi perusahaan dan sekretaris adalah pimpinan tertinggi K3 perusahaan. Anggota terdiri dari Kepala Divisi atau Kepala Departemen yang terkait dengan operasi perusahaan di wilayah kerja, serta pimpinan mitra kerja. Rapat Komite Pengarah K3 dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap bulan dengan agenda, yang antara lain mencakup :

1. Isu utama K3.
2. Evaluasi kinerja pengelolaan K3.
3. Perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.
4. Hasil penyelidikan insiden fatal atau cedera berat dan hasil pelaksanaan tindakan perbaikannya.
5. Statistik Insiden
6. Analisa trend SAP (Safety Accountability Program)

MENGEMBANGKAN BUDAYA SADAR K-3 [103-2]

AE terus menggalakan kampanye pola pikir *zero accident* atau dikenal dengan istilah *Adaro Zero Accident Mindset* (AZAM), suatu pola pikir untuk menjalankan pekerjaan secara aman sehingga tidak terjadi kecelakaan. Internalisasi budaya sadar K3 ini berdasarkan pada keyakinan bahwa semua kecelakaan dapat diprediksi, dapat dicegah dan tidak boleh ditolerir.



The AZAM mindset contains the following 5 paradigms:

1. Understand the job well
2. Understand work hazards
3. Understand hazard control
4. Ensure consistent implementation
5. Ensure that there are safe and healthy working facilities and infrastructure

Pola pikir AZAM tercermin dalam 5 pola pikir berikut:

1. Pahami pekerjaan dengan baik
2. Pahami bahaya pekerjaan
3. Pahami pengendalian bahaya
4. Pastikan dilakukan dengan konsisten
5. Pastikan tersedia sarana dan prasarana kerja yang aman dan sehat

Measurement of OHS culture maturity level to support the implementation of AZAM.

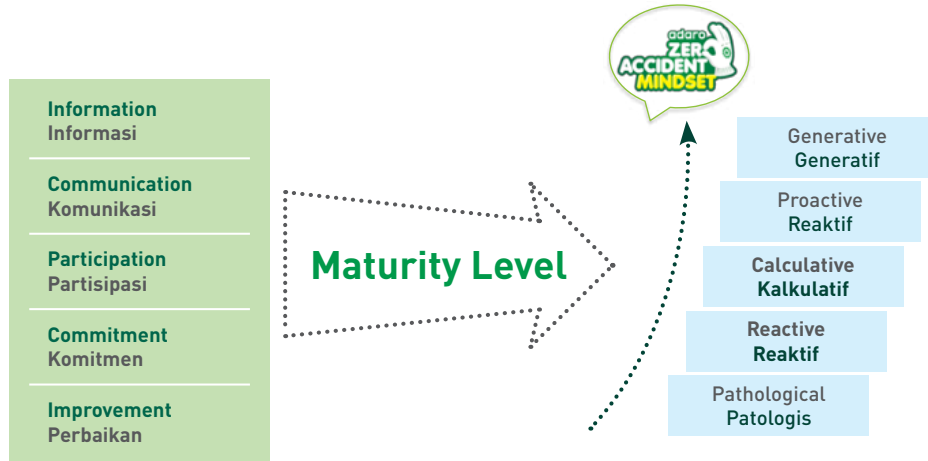
The Adaro Group assessed the maturity of OHS culture in Adaro Logistics pillar, represented by MBP, and in the Adaro Power pillar, represented by MSW.

The results of the overview of OHS culture maturity were followed up with a targeted action plan to improve the OHS culture.

Pengukuran level kematangan budaya K3 untuk mendukung pelaksanaan AZAM.

Grup Adaro telah menilai kematangan budaya K3 di pilar Adaro Logistics yang diwakili oleh MBP dan pilar Adaro Power yang diwakili oleh MSW.

Hasil gambaran kematangan budaya K3 tersebut ditindaklanjuti dengan rencana aksi yang terarah guna meningkatkan budaya K3.



Other routine programs conducted throughout 2020 to foster an OHS-conscious culture include:

1. *Safety Accountability Program* (SAP), consisting of *hazard report*, *Job Safety Analysis* (JSA), 5 minute conversation (P5M), *safety talk*, and OHS inspection
2. Family education for the entire family of PT SIS' operators and mechanics. The training aims to provide them with an understanding of OHS and to increase family awareness in supporting the need for OHS implementation while working.
3. 5-R Program : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain).
4. Safety Behaviour Observation (SBO)
5. National OHS Month.

The National OHS Month celebration is held at the beginning of the year for one month. Various activities are conducted, such as health campaign videos, weight loss competitions, fun run & fun bike, first aid competitions, competition for smoking cessation , and health seminars delivered by medical personnel and OHS practitioners.

Program rutin lainnya yang dijalankan sepanjang tahun 2020 untuk menumbuhkan budaya Sadar K-3 meliputi:

1. *Safety Accountability Program* (SAP), yang terdiri dari *hazard report*, *Job Safety Analysis* (JSA), Pembicaraan 5 menit (P5M), *safety talk*, dan inspeksi K3
2. Pelaksanaan *family education* untuk seluruh keluarga operator dan mekanik karyawan PT SIS. Training tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada keluarga dan karyawan PT SIS terkait K3, sehingga dapat meningkatkan *awareness* keluarga untuk mendukung karyawan akan perlunya menerapkan K3 dalam bekerja.
3. Program 5-R : Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin.
4. Safety Behaviour Observation (SBO)
5. Bulan K3 Nasional.

Perayaan bulan K3 Nasional diadakan setiap awal tahun selama sebulan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti video kampanye kesehatan, lomba menurunkan berat badan, *fun run & fun bike*, lomba first aid (P3K), lomba usaha berhenti merokok, serta seminar kesehatan disampaikan oleh tenaga medis dan praktisi K3.

Employee Participation [403-4]

The Adaro Group allows all employees to provide suggestions and improvements to increase the company's OHS performance. Participation and consultation can be carried out through, but are not limited to:

- Hazard report
- Planned inspection
- Safe behaviour observation
- Morning talk before starting work
- Promotion media
- Safety discussion
- Consultation with doctor or superior on Review Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)
- Management review.

OHS INCIDENT PREVENTION [403-7]

To prevent accidents at work, the Company sets the following standard procedure.

- All workers, guests and work partners entering the Adaro Group's work area are required to undergo induction process.
- To control potential hazards, each job should be equipped with HIRA, JSA, and hazard report.
- All personnel must have a clear duty and responsibility regarding the aspects of mine safety
- Any work that is exposed to a potential OHS incident needs to be monitored by a supervisor.
- Every employee is obligated to report any unsafe act or unsafe condition and enter into the hazard report for follow-up
- Periodic inspections and audits
- Every violation will be subject to a strict, indiscriminate sanction

Management of OHS Risks [403-2]

The OHS risk identification process is done by studying documents or logs, such as incident reports, laws, regulations and other official requirements, safety data sheets, audit reports and inspection reports, both internal and external.

OHS risk identification must consider all activities in the workplace, such as routine activities, non-routine activities, emergency conditions and activities of everyone who has access to the work area (including contractors and visitors), including to facilities, infrastructure, installation, and equipment in the company's work area.

Partisipasi Karyawan [403-4]

Grup Adaro memfasilitasi seluruh pekerja untuk dapat berpartisipasi memberikan saran dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja aspek K3 perusahaan yang semakin baik. Partisipasi dan konsultasi dapat dilakukan melalui, namun tidak terbatas pada:

- Hazard report
- Inspeksi terencana
- Safe behaviour observation
- Morning talk sebelum memulai pekerjaan
- Media promosi
- Sesi bicara keselamatan
- Konsultasi dengan dokter maupun atasan Review Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)
- Tinjauan manajemen.

PENCEGAHAN INSIDEN K3 [403-7]

Untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, Perseroan menetapkan prosedur standar sebagai berikut.

- Seluruh pekerja, tamu, mitra kerja yang masuk ke area kerja Grup Adaro diwajibkan mendapatkan induksi terlebih dahulu
- Setiap pekerjaan harus dilengkapi dengan HIRA, JSA dan hazard report
- Setiap personel harus memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan di dalamnya mencakup aspek Keselamatan Pertambangan
- Setiap pekerjaan yang mempunyai potensi insiden K3 perlu diawasi oleh pengawas.
- Setiap karyawan wajib melaporkan adanya unsafe act atau unsafe condition, dan menuangkannya ke dalam hazard report untuk ditindaklanjuti
- Inspeksi dan audit secara berkala
- Setiap pelanggaran akan diberikan sanksi yang tegas tanpa pandang bulu.

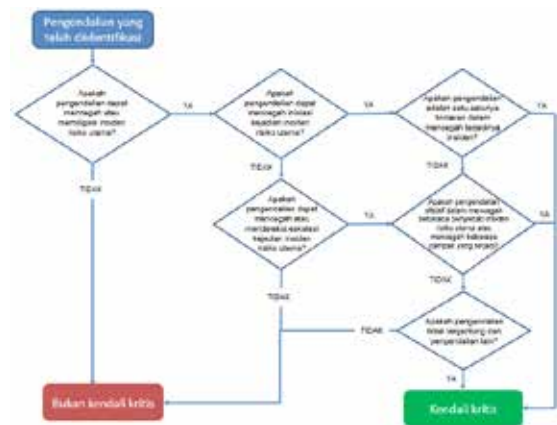
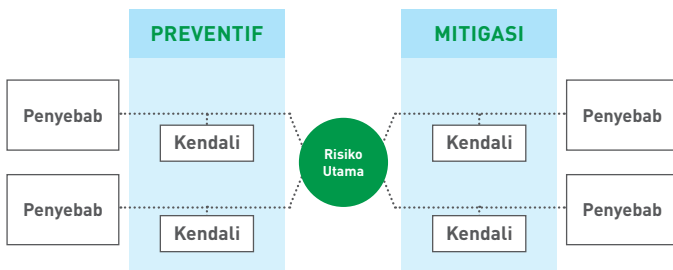
Pengelolaan Risiko Aspek K3 [403-2]

Proses identifikasi risiko K3 dilakukan dengan cara mempelajari dokumen atau catatan seperti laporan insiden, peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya, *Safety Data Sheet*, laporan audit dan laporan inspeksi baik internal ataupun eksternal.

Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non-rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk kontraktor dan pengunjung), juga sarana, prasarana, instalasi dan peralatan yang ada di area kerja Perusahaan.

The next step in the process above is to perform a BowTie risk analysis. BowTie risk analysis is carried out for each OHS hazard that has the potential to cause serious injury or fatal accident. The Bow Tie concept generally regulates the company to determine the main risk controls by focusing efforts to prevent major risk incidents and mitigate the severity of the main risks if an incident occurs.

Langkah lanjutan dari proses di atas adalah dengan melakukan analisis risiko BowTie. Analisis risiko BowTie dilakukan terhadap setiap bahaya K3 yang mempunyai potensi cedera berat atau kecelakaan fatal. Konsep Bow Tie secara umum mengatur perusahaan untuk menentukan kendali risiko utama dengan memfokuskan upaya pencegahan insiden risiko utama dan mitigasi keparahan risiko utama jika insiden terjadi.



The steps for executing BowTie are as follows:

1. Identify OHS risks by severity level of serious injury or death.
2. Identify the cause.
3. Identify the impact.
4. Identify control measure.
5. Determine critical control.

Langkah – langkah penyusunan BowTie adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko K3 dengan tingkat keparahan cedera berat atau kematian.
2. Identifikasi penyebab.
3. Identifikasi dampak.
4. Identifikasi tindakan pengendalian.
5. Menentukan kendali kritis.

In order to provide guidance on how to identify and manage the main risks to prevent the occurrence of OHS incidents, especially LTI due to serious injuries, deaths, and occupational illnesses, the Company has published Technical Guidelines for Occupational Health and Safety Risk Management.

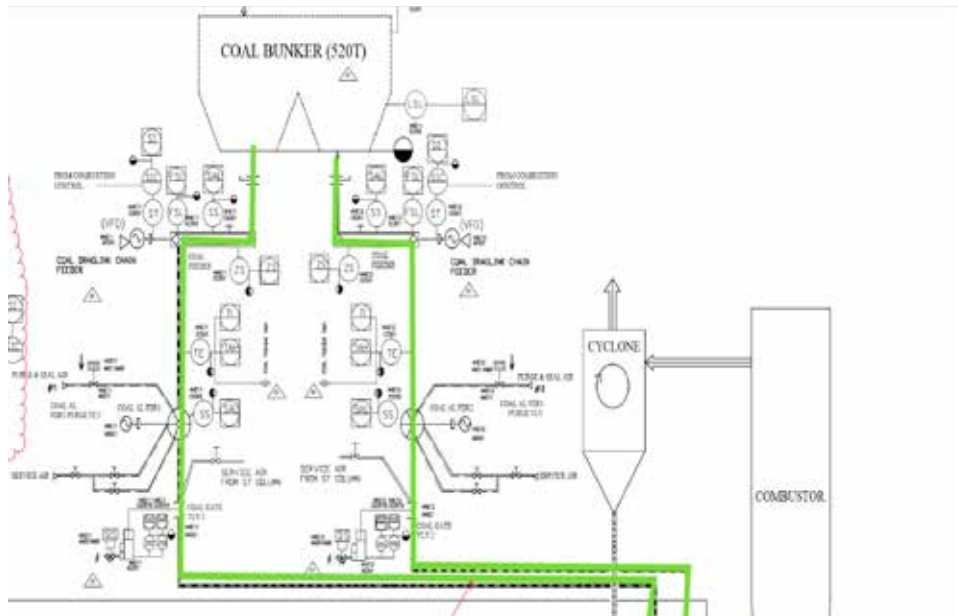
Dalam rangka memberi panduan mengenai bagaimana mengidentifikasi dan mengelola risiko utama yang dapat mencegah terjadinya insiden K3, khususnya LTI akibat cedera berat, kematian dan penyakit akibat kerja, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Teknis Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

HAZOP (Hazard and Operability Study) for Power Plant Safety Risk Assessment.

The Adaro Group has carried out operational safety assessments in the power plant area at MSW. The steps of HAZOP begin with selecting nodes and continue by identifying parameters, identifying guide words, identifying deviations, identifying causes of deviation, identifying consequences, identifying safeguards, and determining recommendations for improvement, as shown in the following diagram.

HAZOP (Hazard and Operability Study) untuk penilaian risiko keselamatan di pembangkit listrik.

Grup Adaro telah melaksanakan asesmen keamanan operasional pada area pembangkit listrik di MSW. Langkah-langkah HAZOP dimulai dari pemilihan node, identifikasi parameter, identifikasi guide word, identifikasi deviasi, identifikasi penyebab dari deviasi, identifikasi konsekuensi, identifikasi safeguard dan penentuan rekomendasi perbaikan, seperti ditunjukkan pada diagram berikut.



Example of node on which HAZOP will be formulated
Gambar contoh potongan node yang akan disusun HAZOP

Hazard Reporting

Employees can report potential hazards through the Hazard Reporting mechanism. This information must be submitted to the supervisor for subsequent verification of the hazard report. Supervisors can stop related activities if they are deemed to have the potential for serious harm (LTI and fatality). Activities can be resumed if the corrective action taken eliminates the potential for accidents. The Company respects and protects employees who report hazard conditions.

Employees have the right to refuse to work if they doubt the adequacy of the required conditions for occupational health and safety, including personal protective equipment. Activities can be resumed if all required occupational health and safety requirements have been met.

Occupational Accident Incident Reporting

Anyone who experiences or witnesses an incident is required to report it or ensure that it has been reported. Business units are required to provide a 24-hour communication system to report an incident. The Emergency Response Team conducts/ first aid and casualty handling according to the type of incident.

Hazard Reporting

Pekerja dapat melaporkan adanya potensi bahaya melalui mekanisme Hazard Reporting. Informasi ini wajib diserahkan kepada pengawas untuk selanjutnya dilakukan verifikasi laporan kondisi bahaya tersebut. Pengawas dapat menghentikan aktivitas terkait jika dirasa mempunyai potensi bahaya yang serius (LTI dan fatality). Aktivitas dapat kembali dilanjutkan jika tindakan perbaikan yang diambil dapat menghilangkan potensi kecelakaan. Perusahaan menghargai dan melindungi pekerja yang melaporkan kondisi bahaya.

Pekerja berhak menyatakan keberatan untuk bekerja dimana syarat kesehatan dan keselamatan kerja serta alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan diragukan olehnya. Aktivitas dapat kembali dilanjutkan jika semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan tersebut telah dipenuhi.

Pelaporan Insiden Kecelakaan Kerja

Setiap orang yang mengalami atau menyaksikan terjadinya insiden diwajibkan melaporkan atau memastikan bahwa kejadian tersebut sudah dilaporkan. Unit bisnis wajib menyediakan sistem komunikasi 24 jam untuk melaporkan insiden. *Emergency Response Team* melakukan pertolongan pertama dan tindakan penanganan korban sesuai dengan jenis insiden.

The highest-level leader at the site is then required to form an investigative team according to the severity of the incident. The purpose of investigating an incident is to create a corrective and preventive action plan to prevent any recurrences. This is done by following the rules of the hierarchy of control, namely elimination, substitution, engineering controls, administrative controls and personal protective equipment.

The causes of every incident that occurs will be investigated. The causes of the incident are grouped into two categories, direct causes and underlying causes.

Corrective and preventive actions are taken by considering the direct causes and underlying causes to prevent recurrence of incidents. The corrective actions taken are then socialized to related parties, including to employees, as a lesson learned process.

OHS ASPECT TRAINING [403-5]

One of Adaro Group's commitments as stated in the QHSE policy is to develop human resources to have adequate competence, including in the field of OHS. Training plans and training needs analysis for each subsidiary, including training on OHS aspects, are prepared based on a competency gap analysis. Competency improvement programs for each employee are aligned with the laws and regulations and adjusted to OHS risks.

The types of training provided include soft skills and hard skills training, which can be conducted externally and internally. Basic training provided for all employees includes HSE induction before entering the Adaro Group work area, basics of OHS, safety behavior, fatigue management, and traffic management.

Several other OHS training opportunities are provided, such as first aid training, fire fighting, ISM awareness, Young Industry Hygiene (HIMU), work environment OHS Expert, HIV/AIDS cadre training, Hiperkes, Basic Fire Fighting, and Basic Life Support.

Meanwhile, for HSE personnel, basic and specific training is an obligation. Training and competency building for Adaro Group's HSE personnel has been carried out through a remote competency development platform (ALMS/Adaro Learning Management System).

Pimpinan tertinggi di site kemudian diwajibkan membentuk tim investigasi sesuai dengan tingkat keparahan insiden. Hasil investigasi wajib memunculkan suatu rencana tindakan perbaikan baik itu korektif maupun preventif untuk mencegah terulangnya insiden dengan mengikuti kaidah hirarki pengendalian yaitu eliminasi, substitusi, kendali engineering, kendali administratif dan alat pelindung diri.

Setiap insiden yang terjadi dilakukan penyelidikan penyebab dari insiden tersebut. Penyebab dari insiden dikelompokkan dalam penyebab langsung dan penyebab dasar.

Tindakan perbaikan dan pencegahan diambil dengan mempertimbangkan penyebab langsung dan penyebab dasar tersebut untuk mencegah terjadinya keterulangan insiden. Tindakan perbaikan yang diambil selanjutnya disosialisasikan kepada pihak terkait termasuk karyawan, sebagai suatu proses *lesson learned*.

PELATIHAN ASPEK K3 [403-5]

Rencana pelatihan dan analisis kebutuhan pelatihan aspek K3, di setiap entitas anak usaha disusun berdasarkan analisis gap kompetensi. Program peningkatan kompetensi pada setiap pekerja diselaraskan dengan peraturan perundang-undangan dan disesuaikan dengan risiko K3.

Jenis pelatihan yang diberikan meliputi soft skill dan hard skill serta dapat dilakukan secara eksternal dan internal. Pelatihan dasar yang diberikan untuk seluruh pekerja antara lain induksi K3LH sebelum memasuki area kerja Grup Adaro, dasar K3, safety behaviour, fatigue management, dan traffic management.

Beberapa pelatihan K3 lainnya yang diberikan seperti pelatihan P3K, pemadaman kebakaran, ISM awareness, Higiene Industri Muda (HIMU), Ahli K3 lingkungan kerja, pelatihan kader HIV/AIDS, Hiperkes, Basic Fire Fighting dan Basic Life Support.

Sementara untuk personel HSE pelatihan-pelatihan dasar maupun spesifik menjadi suatu kewajiban. Pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk personel HSE Grup Adaro dilaksanakan melalui platform pengembangan kompetensi jarak jauh (ALMS/Adaro Learning Management System).



Several basic OSH aspect trainings has been provided outside the agenda of internalizing the OHS Awareness Culture, including :

- Emergency response exercise, which is training in the handling of emergencies according to the risks in the work area.
- Major emergency response exercise, which is a crisis management plan-oriented exercise in the event of a large-scale emergency that causes the Company to cease operations.
- Firefighting exercise, which trains employees on the dangers of fire or basic firefighting.
- First aid exercise, which is training for employees on giving first aid to victims of an accident or basic life support.

PERFORMANCE AND EVALUATION OF OCCUPATIONAL ACCIDENT ASPECT [403-9]

Basis for evaluation and recording

Every accident that occurs in the operational area, whether it involves Company employees and/or employees of contractors or work partners, is recorded and becomes part of the OHS performance improvement.

Beberapa pelatihan aspek K3 dasar yang diselenggarakan diluar agenda internalisasi Budaya Sadar K3, maupun pelatihan spesifik seperti tersebut diatas mencakup:

- Latihan Tanggap Darurat (*Emergency Response Exercise*), yaitu latihan penanganan keadaan darurat sesuai dengan risiko yang ada di area kerja.
- Latihan Tanggap Darurat Besar (*Major Emergency Response Exercise*), yaitu latihan yang mengarah kepada *crisis management plan* jika terjadi keadaan darurat dengan skala besar dan menyebabkan terhentinya operasional perseroan.
- Latihan pemadaman kebakaran, yaitu edukasi kepada karyawan mengenai bahaya kebakaran atau *basic fire fighting*.
- Latihan pertolongan pertama pada kecelakaan, yaitu edukasi kepada karyawan tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan atau *Basic Life Support*.

KINERJA DAN EVALUASI ASPEK KECELAKAAN KERJA [403-9]

Dasar evaluasi dan pencatatan

Seluruh insiden kecelakaan yang terjadi di area kelolaan, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3.

Frequency and Severity

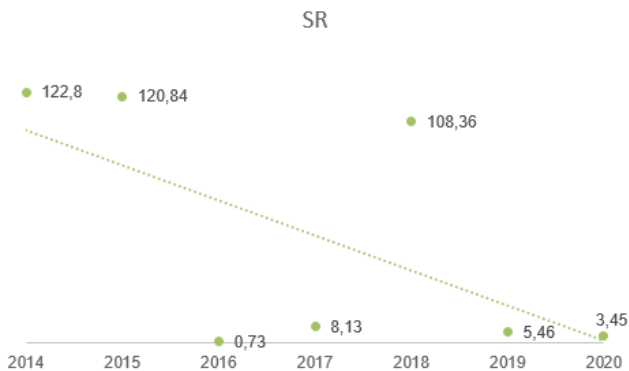
We measure the performance of the OHS aspect by calculating the frequency rate (FR) and severity rate (SR) of all incidents that occur in a certain period, then we present the data in a graph as material for analysis and improvement. *Frequency Rate (FR)*: Ratio of injury frequency . is used to identify the number of employees with injuries that cause them to be unable to work per million employees. This is calculated by using the following formula:

$$FR = \frac{\text{Number of LTI + Fatality}}{\text{Man Hours}} \times 1,000,000$$

Severity Rate (SR): Ratio of injury severity shows the number of days lost per one million man-hours as a result of an incident. The formula used to calculate the ratio of injury severity:

$$SR = \frac{\text{Number of days lost} \times 1,000,000}{\text{Man Hours}}$$

FR and SR charts during the 2014-2020 period are as follows: [403- 9]



Evaluation of Occupational Accident

The Company records and evaluates all work accidents that occur in the managed area involving both employees and contractors of the Adaro Group.

From the existing records, it has been found that in AI and SIS the hazard from mobile equipment operating activities still contributes to the highest number of incidents.

Frekuensi dan Keparahan

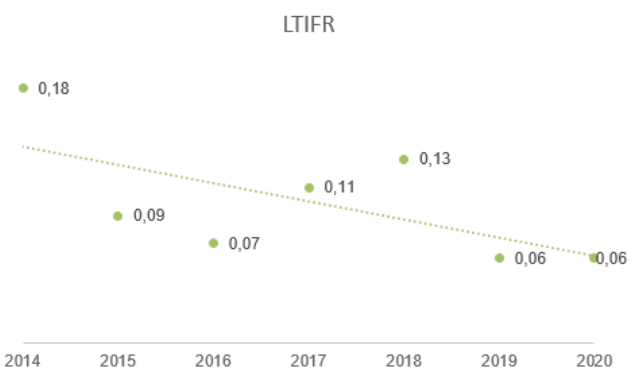
Kami mengukur kinerja aspek K3 dengan menghitung frekuensi (FR) dan tingkat keparahan (SR) dari seluruh insiden yang terjadi dalam satu periode tertentu, kemudian disajikan dalam grafik sebagai bahan analisis dan perbaikan. *Frequency Rate (FR)*: Rasio kekerapan cedera. Digunakan untuk mengidentifikasi jumlah pekerja cedera yang menyebabkan tidak bisa bekerja per sejuta orang pekerja, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$FR = \frac{\text{Jumlah LTI + Fatality}}{\text{Man Hours}} \times 1.000.000$$

Severity Rate (SR): Rasio keparahan cedera yaitu angka yang menunjukkan jumlah hari yang hilang per satu juta jam kerja orang akibat insiden. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio keparahan cedera:

$$SR = \frac{\text{Jumlah hari hilang} \times 1.000.000}{\text{Man Hours}}$$

Grafik FR dan SR selama periode 2014-2020 adalah sebagai berikut: [403-9]



Evaluasi Insiden Kecelakaan Kerja

Perseroan mencatat dan mengevaluasi seluruh insiden kecelakaan kerja yang terjadi di areal kelolaan, baik menyangkut karyawan sendiri maupun kontraktor Grup Adaro.

Dari catatan yang ada tersebut didapat fakta bahwa di AI dan SIS, bahaya dari aktivitas pengoperasian *mobile equipment* masih menyumbang angka tertinggi terjadinya insiden.

Using BowTie Risk Analysis and control through the CCA (Critical Control Assessment) process, the following critical controls have been obtained:

1. Separation of lanes between vehicles and heavy equipment in the mine.
2. Vehicles/heavy equipment are only driven by people who are competent and have a SIMPER from the Chief Mining Engineer (KTT).
3. Maintenance of vehicles/heavy equipment is scheduled and carried out according to OEM/factory standards.
4. Fit-for-work examinations (medical check-up, fatigue check, drug examination) are conducted.
5. Spotter is available for high risk activities (blind spot, dumping in water, intersection, road maintenance).
6. Limitation of the speed of means of transportation and the distance between the means.

OCCUPATIONAL HEALTH

Occupational health management carried out at the Adaro Group includes comprehensive activities in the form of promotive, preventive, curative and rehabilitative efforts.

Occupational health management is carried out through programs and actions such as:

1. Occupational health check, including:
 - a. Initial health check.
 - b. Periodic health check.
 - c. Special health check.
 - d. Final health check.
2. Occupational health services
3. First aid.
4. Fatigue management.
5. Management of mine employees who work at high-risk sites.
6. Records of occupational health data.
7. Employees are registered in Healthcare and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and Social Security Agency (BP Jamsostek).

Occupational Health Service [403-3]

The Adaro Group has an IHOH (Industrial Hygiene and Occupational Health) function in each business unit to ensure that employees and work environments are safe by carrying out risk control through programs based on laws and regulations and other requirements. The IHOH program is carried out based on preventive, promotional, curative, and rehabilitation efforts. In addition, in the process, the 4 pillars of IH (Industrial Hygiene), namely anticipation, recognition, evaluation, and control, become fundamental methods for controlling the work environment.

Dengan *Bow Tie Risk Analysis* dan pengendalian melalui proses CCA (*Critical Control Assessment*), maka didapatkan pengendalian kritis sebagai berikut:

1. Pemisahan jalur antara kendaraan sarana dengan alat berat di tambang.
2. Kendaraan/alat berat hanya dikemudikan oleh orang yang kompeten dan mempunyai SIMPER dari Kepala Teknik Tambang (KTT).
3. Pemeliharaan kendaraan/alat berat dijadwalkan dan dilakukan sesuai dengan OEM / standard pabrik.
4. Melaksanakan pemeriksaan *fit for work* (medical check up, *fatigue check*, pemeriksaan narkoba)
5. Spotter tersedia pada kegiatan dengan risiko tinggi (*blind spot*, *dumping* di air, persimpangan, *maintenance* jalan).
6. Pembatasan kecepatan sarana bergerak serta jarak antar sarana.

KESEHATAN KERJA

Pengelolaan kesehatan kerja yang dilakukan di Grup Adaro mencakup kegiatan yang bersifat komprehensif berupa upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Pemenuhan aspek kesehatan kerja dilakukan melalui program-program seperti:

1. Pemeriksaan kesehatan kerja, mencakup:
 - a. Pemeriksaan kesehatan awal.
 - b. Pemeriksaan kesehatan berkala.
 - c. Pemeriksaan kesehatan khusus dan,
 - d. Pemeriksaan kesehatan akhir.
2. Pelayanan kesehatan kerja.
3. Pertolongan pertama pada kecelakaan.
4. Pengelolaan fatigue.
5. Pengelolaan pekerja tambang yang bekerja pada tempat risiko tinggi.
6. Rekaman data kesehatan kerja.
7. Setiap pekerja terdaftar BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek.

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]

Grup Adaro memiliki fungsi IHOH (Industrial Hygiene and Occupational Health) di setiap bisnis unit untuk memastikan pekerja dan lingkungan kerja aman dengan melakukan pengendalian risiko melalui program yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain. Program IHOH dilakukan berdasarkan upaya preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif, selain melaksanakan 4 pilar IH (Industrial Hygiene), yaitu: antisipasi, rekognisi, evaluasi, dan pengendalian menjadi metode mendasar untuk pengendalian lingkungan kerja.

Each Adaro Group business unit has an IHOH Champion who is appointed directly by the head of the respective companies. IHOH Champion is tasked with conducting a health risk assessment (HRA), reviewing the results of health examinations, studying the results of the measurement of work environment, and analyzing the results as a reference for controlling and determining programs to improve the health status of employees.

To ensure a healthy work environment, chemical, physical, biological, psychosocial, ergonomic, Indoor Air Quality (IAQ) and sanitary hygiene are measured. The measurement results are then communicated to related parties, who will take corrective and control action.

The Adaro Group provides clinics along with doctors and paramedics. Within a certain period, Medical Check Up (MCU) is conducted to examine the health condition of employees to improve the health status of employees. In every business unit, critical hour inspections, catering inspections, and hygiene facility inspections are also carried out actively.

In order to maintain the quality of IHOH's facilities and services, each Adaro Group business unit provides proper facilities and infrastructure, establishes standards, and conducts training.

In order to improve the quality of the implementation of occupational health programs, the corporate function has issued technical guidelines that are used as a reference by the Adaro Group, as follows:

1. IHOH Technical Guidelines
2. Health Risk Assessment
3. IHOH Program
4. Management of Health Problems in the Workplace
5. Fitness for Work Management
6. Medical Emergency Management (MERP)
7. IHOH Lagging & Leading Indicator
8. *Respiratory Protection Program*
9. *Hearing Conservation Program*

In order to maintain the quality of IHOH's facilities and services, each business unit provides adequate facilities and infrastructure, establishes standards, conducts training, and carries out internal and external audits periodically.

Setiap unit bisnis Grup Adaro memiliki IHOH Champion yang ditunjuk langsung oleh pimpinan Perusahaan masing-masing. IHOH Champion bertugas untuk melakukan penilaian risiko kesehatan (Health Risk Assessment/HRA), mereview hasil pemeriksaan kesehatan, serta mempelajari hasil pengukuran aspek lingkungan kerja untuk dianalisis menjadi acuan dalam pengendalian serta penentuan program guna meningkatkan derajat kesehatan pekerja.

Untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat dilakukan pengukuran terhadap faktor kimia, fisik, biologi, psikososial, ergonomi, Indoor Air Quality (IAQ) dan higiene sanitasi. Hasil pengukuran kemudian dikomunikasikan kepada pihak terkait untuk diambil tindakan korektif maupun pengendalian.

Grup Adaro menyediakan fasilitas klinik beserta dokter dan paramedis. Dalam periode tertentu, *Medical Check Up* (MCU) diadakan untuk memeriksa kondisi kesehatan karyawan dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan karyawan. Secara aktif di setiap unit bisnis juga dilakukan inspeksi jam kritis, inspeksi catering dan inspeksi fasilitas higiene.

Agar kualitas dari fasilitas dan layanan IHOH terjaga dengan baik maka setiap unit bisnis Grup Adaro menyediakan sarana dan prasarana yang layak, membuat standar, dan memberikan pelatihan.

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan program kesehatan kerja, fungsi korporat telah menerbitkan pedoman teknis yang digunakan sebagai acuan oleh Grup Adaro sebagai berikut:

1. Pedoman Teknis IHOH
2. Penilaian Risiko Kesehatan (*Health Risk Assessment*)
3. Program IHOH
4. Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja
5. Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja (*Fitness for Work*)
6. Manajemen Kedaruratan Medik (MERP)
7. IHOH *Lagging & Leading Indicator*
8. *Respiratory Protection Program*
9. *Hearing Conservation Program*

Agar kualitas dari fasilitas dan layanan IHOH terjaga dengan baik maka setiap unit bisnis menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, membuat standar, memberikan pelatihan, serta audit internal dan eksternal secara berkala.

Occupational Health Risk [403-10]

Until the reporting year, AE did not record any incidents of employees who had experienced illness due to causes that were directly related to their work. However, AE has identified various factors that can cause or potentially cause illness, namely:

- 1) Dust factors
- 2) Physical factors (noise, vibration, working climate, microwaves, lighting, ultraviolet light, static magnetic field, and air pressure)
- 3) Chemical factors
- 4) Biological factors
- 5) Ergonomics factors
- 6) Psychological factors

To protect workers from the potential risk of illness from these dangerous conditions, AE provides PPE and requires workers to always comply with all relevant operating standards.

Health Insurance, Campaign, and Facility [403-6]

The companies within the Adaro Group provide health insurance services for employees. Therefore, when the employees and their families need it, they can go directly to the hospital designated by the Company. Several of Adaro Group's companies provide a clinic in the work location and employee's housing facility that can be accessed by the employees and their families. The clinic also provides specialist doctors.

The company provides health funds for outpatient and inpatient employees and their registered families in accordance with the predetermined procedures.

AE conducts regular health campaigns, with current topics. AE also holds regular health seminars delivered by professional medical personnel and national activists.

AI has also implemented a quit smoking program through hypnotherapy training and created several health posts that can be visited by any worker. In addition, AI also has a health surveillance program that helps workers to monitor body mass index (BMI) monitored by company doctors

Box Text

Risiko Kesehatan dari Pekerjaan [403-10]

Sampai tahun pelaporan AE belum pernah mencatat adanya insiden pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Namun demikian, AE telah mengidentifikasi kondisi bahaya dari pekerjaan yang bisa menimbulkan atau berpotensi menyebabkan sakit, yakni:

- 1) Faktor Debu
- 2) Faktor Fisik (kebisingan, getaran, iklim kerja, gelombang mikro, pencahayaan, sinar ultra ungu, medan magnet statis, dan tekanan udara)
- 3) Faktor Kimia
- 4) Faktor Biologi
- 5) Faktor Ergonomi
- 6) Faktor Psikologi

Untuk melindungi para pekerja dari potensi risiko sakit dari kondisi bahaya tersebut, AE menyediakan APD dan mensyaratkan para pekerja untuk senantiasa mematuhi seluruh standar operasi yang terkait dengan sebaik-baiknya.

Asuransi, Kampanye Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan [403-6]

Perusahaan-perusahaan di Grup Adaro telah menjamin layanan asuransi kesehatan untuk pekerja sehingga ketika pekerja dan keluarga mereka membutuhkannya, mereka dapat langsung pergi ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh perusahaan. Beberapa *site* perusahaan Grup Adaro menyediakan klinik di lokasi kerja dan mess karyawan yang bisa diakses tidak hanya oleh pekerja namun keluarga pekerja. Klinik tersebut juga menyediakan dokter spesialis.

Perusahaan menyediakan dana kesehatan untuk rawat jalan dan rawat inap pekerja dan keluarga pekerja yang terdata di perusahaan dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

AE telah membentuk program kampanye kesehatan yang dilakukan secara berkala dengan topik yang terbaharui. AE juga rutin melakukan seminar kesehatan dengan materi yang disediakan langsung oleh tenaga medis profesional maupun aktivis-aktivis nasional.

AI telah melaksanakan program berhenti merokok dimana dilakukan pelatihan hipnoterapi dan membuat beberapa pos layanan berhenti merokok yang bisa didatangi seluruh pekerja. Selain itu, AI juga memiliki program *Health Surveilans* untuk membantu pekerja memonitor *body mass index* (BMI) yang dipantau dokter perusahaan.

Box Text

Mitigation of the COVID-19 Pandemic in the Operational Areas of the Adaro Group

In early 2020, COVID-19 became a global health issue and on February 12, 2020, the WHO officially established the Novel Coronavirus disease in humans as Coronavirus Disease (Covid-19). On March 2, 2020, Indonesia reported its first confirmed case of COVID-19.

On February 28, 2020, when there were no confirmed cases of COVID-19 in Indonesia, the Adaro Group developed structured measures to deal with the infectious disease outbreak (Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak). Within the Crisis Management Plan, there are 4 levels of danger, called the Disease Outbreak Response Matrix (DORM) Level.

Mitigasi Pandemi COVID-19 di Area Operasional Adaro Group

Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia dan pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *Novel Coronavirus* pada manusia dengan istilah *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan kasus pertama konfirmasi COVID-19.

Pada tanggal 28 Februari 2020, saat di Indonesia belum ada penduduk yang terkonfirmasi COVID-19, Grup Adaro telah menyusun langkah – langkah terstruktur untuk mengatasi wabah penyakit menular (*Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak*). Di dalam Crisis Management Plan tersebut, terdapat 4 level bahaya yang disebut dengan *Disease Outbreak Response Matrix (DORM) Level*.



At each level of danger, specific steps have been prepared to respond effectively to an infectious disease outbreak.

Pada setiap level bahaya telah disusun langkah – langkah spesifik guna merespon secara efektif adanya wabah penyakit menular.

In order to formulate an effective response to minimize the risk of COVID-19 to employees and the risk of cessation of production, the Adaro Group has formed a COVID-19 Task Force. At the corporate level, the COVID-19 Task Force is led by one of the directors of PT Adaro Energy.

Guna merumuskan respon yang efektif untuk meminimalkan risiko COVID-19 baik terhadap karyawan maupun risiko terhentinya operasi produksi, Grup Adaro telah membentuk satuan Gugus Tugas COVID-19. Di tingkat korporat, Gugus Tugas COVID-19 dipimpin oleh salah satu Direktur PT Adaro Energy.

The corporate-level COVID-19 Task Force consists of 3 sub-Task Forces, namely:

1. *Prevention and Contact Tracing*
2. *Medical Support and Testing*
3. *Field Hospital*

Gugus Tugas COVID-19 tingkat korporat terdiri dari 3 sub Gugus Tugas, yaitu:

1. *Prevention and Contact Tracing*
2. *Medical Support and Testing*
3. *Field Hospital*

The Adaro Group prioritizes employees' safety and health, including during the COVID-19 pandemic. Before the COVID-19 pandemic occurred in Indonesia, the corporate-level COVID-19 Task Force had issued a policy for prevention and handling of COVID-19 through a Circular Letter of BOD. The Circular Letter is updated whenever there is a change in government policies and global health best practices.

At the SBU level, a COVID-19 Task Force has also been formed, led by a member of the Board of Directors. Every week, the corporate-level and SBU-level COVID-19 Task Forces meet virtually to discuss the development of the COVID-19 transmission and strategic steps to deal with it.

The program for handling and overcoming COVID-19 is prepared and implemented based on the following health pillars:

1. Promotive

Promotional activities include socialization related to COVID-19 through information media such as posters, standing banners, videos, health talks, and socialization of circular letter.

2. Preventive

Preventive activities carried out by the Adaro Group include the formation of a COVID-19 task force team, formation of a Circular Letter, Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak, examination of body temperature when employees or guests enter the Adaro Group's work area, procurement of masks and hand sanitizers, measurement of air quality and HVAC system cleaning, workspace disinfection, visitor's health declaration, employee health monitoring, independent PCR checks on employees at risk, as well as inspection of COVID-19 prevention and control protocols in the Adaro Group's work areas.

3. Curative and Rehabilitative

Curative and rehabilitative programs are designed to assist employees in obtaining medical consultation and health treatment while still prioritizing the prevention and control of COVID-19. These programs include the provision of online consultations with doctors through the Adaro Medical Hotline platform, risk assessment of COVID-19 with the K-Health Application, preparation of a Close Contact History Tracking protocol, PCR examination, and provision of logistics and medicines.

Grup Adaro mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan karyawan, termasuk pada kondisi pandemi COVID-19. Sebelum pandemi COVID-19 terjadi di Indonesia, Gugus Tugas COVID-19 tingkat korporat telah mengeluarkan kebijakan pencegahan dan penanganan COVID-19 melalui Surat Edaran BOD. Surat Edaran tersebut diperbaharui setiap terdapat perubahan kebijakan pemerintah maupun praktik terbaik kesehatan dunia.

Di tingkat SBU juga telah dibentuk satuan Gugus Tugas COVID-19 yang dipimpin oleh salah satu anggota Direksi. Setiap minggu, Tim Gugus Tugas COVID-19 tingkat korporat dan SBU melakukan pertemuan secara virtual untuk membahas perkembangan penularan COVID-19 serta langkah – langkah strategis untuk penanggulangannya.

Program penanganan dan penanggulangan COVID-19 disusun dan dilaksanakan berdasarkan pilar kesehatan sebagai berikut:

1. Promotif

Kegiatan promotif meliputi sosialisasi terkait COVID-19 melalui media informasi seperti poster, standing banner, video, *Health Talk*, dan Sosialisasi Surat Edaran.

2. Preventif

Kegiatan preventif yang dilakukan oleh Grup Adaro meliputi pembentukan tim gugus tugas COVID-19, penyusunan Surat Edaran, *Crisis Management Plan for Contagious Disease Outbreak*, pemeriksaan suhu tubuh saat karyawan atau tamu akan memasuki wilayah kerja Grup Adaro, pengadaan masker dan hand sanitizer, pengukuran kualitas udara dan pembersihan sistem HVAC, desinfeksi ruangan kerja, Visitor's Health Declaration, pemantauan kesehatan karyawan, pemeriksaan PCR mandiri terhadap karyawan berisiko, serta inspeksi protokol pencegahan dan pengendalian COVID-19 di wilayah kerja Grup Adaro.

3. Kuratif dan Rehabilitatif

Program kuratif and rehabilitatif disusun untuk membantu karyawan dalam mendapatkan konsultasi medis dan penanganan kesehatan dengan tetap mengutamakan pencegahan dan pengendalian COVID-19. Bentuk program ini meliputi penyediaan konsultasi online dengan dokter melalui platform Adaro Medical Hotline, penilaian risiko COVID-19 dengan Aplikasi K-Health, penyusunan Protokol Pelacakan Riwayat Kontak Erat, Pemeriksaan PCR, dan penyediaan logistik serta obat - obatan.

In Tabalong and Balangan, the Adaro Group's COVID-19 Task Force collaborated with a foundation engaged in the health sector to increase the capacity of hospitals in handling COVID-19 patients.

Di wilayah Tabalong dan Balangan, Satuan Gugus Tugas COVID-19 Grup Adaro bekerjasama dengan suatu yayasan yang bergerak di bidang kesehatan untuk meningkatkan kapasitas RS dalam menangani pasien COVID-19.



**PERFORMANCE
OF COMMUNITY
EMPOWERMENT**
KINERJA PEMBERDAYAAN
KOMUNITAS

**ECONOMIC PERFORMANCE AND
SUPPORT FOR DATE DEVELOPMENT**
KINERJA EKONOMI DAN DUKUNGAN
BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

**THE PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT**
KINERJA PENGELOLAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

ABOUT THE REPORT
TENTANG LAPORAN

GRI STANDARD INDEX
INDEKS STANDAR GRI

MAIN STATION WARAKIM

Emergency Call : 0526-2701666 / RADIO CHANNEL





07



EMPOWERING
AND BUILDING
COMMUNITY
WELFARE

MEMBERDAYAKAN
DAN MEMBANGUN
KESEJAHTERAAN
KOMUNITAS

▶▶▶ EMPOWERING AND BUILDING COMMUNITY WELFARE MEMBERDAYAKAN DAN MEMBANGUN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY VISION

[103-1, 103-2, 103-3]

The vision of PT Adaro Energy Tbk's (AE) Corporate Social Responsibility (CSR) program is included within the Company's Sustainability Vision, namely, "The realization of a prosperous, intelligent and independent society in a sustainable environment". The vision, together with the full sustainability mission statement, is presented in the "Framework and Strategy for Achieving Sustainability Objectives" chapter.

Approach

In order to achieve its goals, Adaro Group's CSR program is carried out by building mutual trust and mutually beneficial relationships with its stakeholders.

The Group is more inclined to an ethical approach by emphasizing efforts to create a better quality of life for the community. However, the instrumental approach that emphasizes a shared value chain can still be carried out whenever possible.

In order to optimize the benefits of the Community Development/Empowerment program conducted by the Adaro Group, the execution of the community empowerment program – from planning, implementation to supervision – is coordinated by the Adaro Foundation pillar through Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN).

Objective

In line with the abovementioned vision, as well as the "Grows and Develops with the Community" tagline, the purpose of Adaro Group's CSR program is to create a prosperous, intelligent, and independent society in a sustainable environment.

The success of the program is measured through an analysis of the output and outcome of the program's realization. As an example, AE measures changes in the Community Development Index (IPM) and Community Satisfaction Index (IKM). Adaro Group also takes into account changes in the community's behavior in maintaining the cleanliness of their home environment and by providing a sanitation system as one of the indicators of the program's success.

VISI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

[103-1, 103-2, 103-3]

Rumusan Visi pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) Perseroan telah tercakup dalam pernyataan Visi Keberlanjutan Perseroan, yakni, "Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari". Visi tersebut, beserta pernyataan Misi keberlanjutan secara lengkap, disebutkan di Bab "Kerangka dan Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan".

Pendekatan

Program CSR Grup Adaro dilaksanakan dengan cara membangun hubungan saling percaya dan saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi Pendekatan yang digunakan lebih cenderung ke pendekatan etik dengan menekankan pada upaya untuk mewujudkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Namun demikian, pendekatan instrumental yang lebih menekankan pada *shared value chain* tetap dapat dijalankan jika dimungkinkan.

Dalam rangka mengoptimalkan manfaat program Pengembangan/Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Grup Adaro, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat – mulai dari perencanaan, implementasi hingga pengawasan – dikoordinir oleh pilar Adaro Foundation melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN).

Tujuan

Sesuai pernyataan Visi tersebut di atas, dan juga tagline "Tumbuh dan Berkembang bersama Masyarakat", tujuan pelaksanaan CSR Grup Adaro adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Adapun pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui analisa terhadap *output* dan *outcome* yang dihasilkan dari realisasi program. Diantaranya, Grup Adaro mengukur perubahan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Grup Adaro juga memperhatikan parameter perubahan perilaku masyarakat sekitar dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah tinggalnya dan penyediaan sistem sanitasi sebagai salah satu indikator keberhasilan program.

ANALYSIS OF IMPACT, POLICY BASIS AND PROGRAM SETTING

Social Impact Analysis [413-1, 413-2]

The potential social impacts that may arise from the operational activities of Adaro Group, ranging from the pre-construction to post-operation phases, have been identified and analyzed in the environmental documents (AMDAL/UKLUPL) approved by authorized institutions. The drawing up process for the documents involves representatives from the affected communities and community organisations/NGOs.

The Adaro Group then conducts social mapping in each Ring 1 village, or villages in direct contact with our operations. Based on the social mapping, Adaro can gather information regarding the needs of the community and the procedure of stakeholder mapping. This way, the implementation of the community empowerment program can be in line as needed and in cooperation with related parties.

Example of Program:

- Heavy equipment operators are the basic manpower requirements of PT Saptaindra Sejati (SIS). This need is aligned with the employment needs of the surrounding community and are accommodated by the Operator Preparation Program (OPP), which prepares high school graduates with the necessary competency to become heavy equipment operators. It is hoped that this program can fulfill the need for operators.
- The need for uniforms for Adaro Group employees, which number in the thousands, is met by local tailors who have been trained to meet the quality standards set by the Adaro Group..

Economic Impact [203-1, 203-2]

In planning various social development activities as part of the CSR Program, Adaro Group has taken into account the impact and benefit from the economic side, in addition to the social impact. By keeping in mind the results of analysis in the social mapping as well as the community action plan (CAP) of each area, the formulation of which involves several consultants and intensive interaction with the community leaders and local government, Adaro Group has realized various relevant programs.

ANALISA DAMPAK, DASAR KEBIJAKAN DAN PENYUSUNAN PROGRAM

Analisa Dampak Sosial [413-1, 413-2]

Potensi dampak sosial yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Grup Adaro, mulai dari tahap pra konstruksi hingga pasca operasi telah diidentifikasi dan dianalisa dalam dokumen lingkungan (AMDAL/UKLUPL) yang disetujui oleh instansi berwenang, dimana proses penyusunannya juga melibatkan perwakilan masyarakat terdampak dan lembaga masyarakat/NGO.

Grup Adaro kemudian melakukan *social mapping* di setiap desa ring 1, atau desa yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional. Berdasarkan *social mapping* tersebut didapatkan apa saja kebutuhan masyarakat dan bagaimana *stakeholder mapping* yang dilakukan. Sehingga dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan bermitra dengan pihak terkait.

Contoh Program:

- Operator alat berat merupakan kebutuhan tenaga kerja dasar yang dibutuhkan oleh PT Saptaindra Sejati (SIS). Kebutuhan ini selaras dengan kebutuhan pekerjaan dari masyarakat sekitar yang dijemput dengan Operator Preparation Program (OPP) yang menyiapkan para lulusan SMA dengan kompetensi operator sehingga diharapkan tenaga kerja operator yang dibutuhkan dapat dipenuhi dari Program ini.
- Kebutuhan seragam karyawan Grup Adaro yang jumlahnya mencapai ribuan buah dipenuhi dari penjahit lokal yang telah diberikan pelatihan untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh Grup Adaro.

Dampak Ekonomi [203-1, 203-2]

Dalam merencanakan berbagai kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan sebagai bagian dari Program CSR dimaksud, Grup Adaro telah memperhitungkan dampak maupun benefit dari sisi ekonomi, selain dampak sosial tersebut. Dengan memperhatikan hasil-hasil analisa dalam *social mapping* maupun *community action plan* (CAP) dari masing-masing area yang penyusunannya melibatkan konsultan dan interaksi intensif dengan tokoh masyarakat sekitar maupun pemerintah daerah setempat, Grup Adaro dapat merealisasikan berbagai program yang relevan.

The Adaro Group always strives to realize sustainable community development to create a prosperous, intelligent and independent society in a sustainable environment. These efforts are carried out to prepare independent post-mine communities.

The significant indirect impact from the involvement of communities in various community empowerment programs as well as in Adaro Group's operational activities is the seamless operation which has the support of the surrounding communities.

The community empowerment programs include the development of basic facilities and infrastructure as well as infrastructure associated with the economic activities of the communities or SMEs, and others.

Examples of the basic infrastructure that has been constructed by the Company are:

- Green Open Space in East Barito
- Development of Pulau Bakut Ecotourism Park
- Aid for the completion of mosque construction in Batu Piring Urban Village
- Aid in the form of basic education infrastructure (class rooms in Alam Tabalong Junior High School)

Generally, the aid in the construction of the facilities and infrastructure is in the form of goods/services, as shown in the examples above. This means that the beneficiaries receive aid in the form of goods (buildings, other equipment/infrastructure), while the work itself is carried out by the vendor.

Handling the Impact of Covid-19 Pandemic

In designing and carrying out the CSR Program, the Company pays close attention to actual issues and problems faced by the surrounding communities.

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia since March 2020 has affected everyone, including communities within the operational areas of Adaro Group, hence COVID-19 handling has become the Adaro Group's main priority in 2020. The previously planned programs, the majority of which are in the education sector via the "Adaro Ignites Education" program, have been adjusted to be more relevant to the current needs of the communities and stakeholders, namely the speedy yet careful handling of Covid-19 through the Adaro Ignites Wellbeing program.

Grup Adaro senantiasa berupaya mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, sehingga dapat terwujud masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari. Keseluruhan upaya tersebut dilakukan untuk mempersiapkan masyarakat pasca-tambang yang mandiri.

Dampak tidak langsung yang cukup signifikan dirasakan dengan melibatkan masyarakat dalam berbagai lini program pemberdayaan masyarakat dan juga dalam kegiatan operasi Grup Adaro adalah kelancaran operasional yang mendapat dukungan masyarakat sekitar.

Program-program pemberdayaan masyarakat tersebut meliputi pengembangan sarana dan prasarana dasar, maupun prasarana yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat atau UKM, dan lain-lain.

Adapun contoh-contoh pembangunan infrastruktur dasar yang dibangun Perseroan adalah:

- Ruang Terbuka Hijau di Barito Timur
- Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut
- Bantuan penyelesaian pembangunan masjid di Kelurahan Batu Piring
- Bantuan Infrastruktur Pendidikan Dasar (ruang kelas di SMP Alam Tabalong)

Pada umumnya bentuk bantuan di bidang pembangunan sarana dan prasarana tersebut adalah berupa barang/jasa, seperti ditunjukkan pada contoh di atas. Artinya penerima manfaat menerima bantuan berupa barang (bangunan, peralatan/prasarana lainnya), sementara pekerjaannya dilaksanakan oleh Vendor.

Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19

Dalam merancang dan melaksanakan Program CSR, Perseroan memperhatikan dengan seksama persoalan dan masalah aktual yang dihadapi masyarakat sekitar.

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak Maret 2020, membuat masyarakat di seluruh Indonesia terdampak, termasuk masyarakat di wilayah operasional Grup Adaro, sehingga penanganan Covid-19 menjadi prioritas utama Grup Adaro di tahun 2020. Program-program yang direncanakan sebelumnya yang mayoritas dalam bidang pendidikan melalui "Adaro Nyalakan Ilmu" disesuaikan menjadi lebih fokus kepada program-program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan saat ini yaitu penanganan Covid-19 dengan cermat dan cepat melalui Adaro Nyalakan Raga.

Adaro Ignites Education continued to implement modified programs so that it can be carried out during the pandemic by optimizing online methods to ensure that the implementation can stay in line with the Covid-19 health protocol.

The Covid-19 pandemic greatly affects the economic aspect of the communities in general. Thus, support for MSMEs is vital to ensure that they can still operate during the pandemic. Aside from incentive support, Adaro also employs MSMEs to work on some aspects needed by Adaro to handle Covid-19, such as the creation of non-medical masks for the surrounding communities.

To assist the affected communities, Adaro realizes a special program called "Adaro Fights for Indonesia", which will be presented in the text box at the end of this segment.

Settlement of Public Complaints

[411-1, 419-1, MM5, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11]

Before and during mining operations, AI considers mitigation of the risk of disputes with surrounding communities as a high priority that must be anticipated and evaluated. Although this aspect has been stated in the AMDAL document, supervision and evaluation of the program implementation remains a priority.

Adaro Group also provides a mechanism for the resolution of public complaints, where the implementation is adjusted to the rules of the subsidiaries as the responsible entities, as follows:

- AI: Mechanism of community complaints/input to the Company is regulated by SOP-AI-SEC-01 regarding the handling of community complaints.
- SIS: Conducting discussions in order to find solutions for the problems encountered

To mitigate risks, Adaro Group establishes a policy for the mechanism for the submission of community complaints and an SOP for resolution. The SOP and mechanism for handling complaints are the authority of the subsidiary as the manager of the work area.

In general, the Adaro Group's mining operations are located in non-populated areas. During the course of operations there have been no resettlement activities, be it in AI, SIS, MSW or MBP/AL operational areas.

Program-program Adaro Nyalakan Ilmu tetap dijalankan dengan modifikasi agar bisa dilakukan dalam masa pandemi, seperti mengoptimalkan metode-metode daring sehingga tetap sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.

Pandemi Covid-19 sangat berdampak kepada aspek ekonomi masyarakat secara umum sehingga dukungan-dukungan kepada UMKM sangat vital untuk memastikan bahwa UMKM tetap bisa beroperasi dalam tekanan kondisi pandemi. Selain dukungan insentif, Adaro juga mengoptimalkan sumber daya UMKM untuk mengerjakan berbagai kebutuhan Adaro dalam penanganan Covid-19 seperti pembuatan masker non-medis untuk masyarakat sekitar.

Untuk membantu masyarakat terdampak, Adaro merealisasikan program khusus "Adaro Berjuang untuk Indonesia" yang akan disampaikan dalam Box Text di akhir uraian ini.

Penyelesaian Pengaduan Masyarakat [411-1, 419-1, MM5, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11]

Sebelum dan selama menjalankan kegiatan operasional pertambangan, Perseroan menempatkan mitigasi risiko perselisihan dengan masyarakat sekitar sebagai prioritas yang harus diantisipasi dan dievaluasi pelaksanaannya. Sekalipun aspek ini telah dituangkan dalam dokumen AMDAL, pengawasan dan evaluasi terhadap implementasi program yang tercantum dalam dokumen dimaksud menjadi prioritas.

Grup Adaro juga menyediakan mekanisme penyelesaian pengaduan masyarakat dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kesediaan aturan anak usaha, sebagai pelaksana di lapangan, seperti contoh berikut:

- AI: Mekanisme keluhan/masukan masyarakat ke perusahaan diatur SOP-AI-SEC-01 tentang penanganan keluhan masyarakat.
- SIS: Mekanisme yang dijalankan adalah musyawarah/diskusi agar ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi

Untuk memitigasi risiko tersebut Grup Adaro menetapkan kebijakan penyediaan mekanisme penyampaian keluhan masyarakat dan juga SOP penyelesaiannya. Detail pelaksanaan kebijakan, SOP dan mekanisme penyelesaian keluhan masyarakat tersebut menjadi kewenangan dari anak usaha sebagai pengelola area kerja.

Pada umumnya area kegiatan operasional penambangan yang dilakukan oleh Grup Adaro berada di daerah yang tidak berpenduduk. Sehingga selama menjalankan kegiatan, tidak ada kegiatan pemindahan pemukiman penduduk setempat (*resettlement*), baik di area operasional AI, SIS, MSW, MBP/AL.

Of the four subsidiaries that are the representatives of the company in this report, namely: PT Adaro Indonesia (AI); PT Saptaindra Sejati (SIS); PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW), and PT Maritim Barito Perkasa (MBP), only AI owns a mine closure plan (RPT) that has been approved. The RPT also includes a guarantee for mine closure. Post-operations plan for SIS, MBP, and MSW has also been reported in their AMDAL.

AI's RPT and post-mining reclamation plan are carried out in line with Law Number. 4 of 2009 on Mineral & Coal Mining as amended by Law Number 11 on Job Creation, as well as Government Regulation No. 78 of 2010 on Reclamation and Post-mining.

All mining operations, implementation of CSR programs, and preparation of the RPT are carried out in compliance with the applicable laws and regulations. Hence, AE has not been sanctioned or fined during the reporting year or in previous years.

Policy Basis

AE formulates the implementation of its CSR Programs based on the following laws and regulations on CSR.

- Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining as amended by Law Number 11 of 2020 on Job Creation;
- Law No. 11 of 2009 on Social Welfare as partially revoked by Law Number 14 of 2019 on Social Worker;
- Government Regulation No. 23 of 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities as amended by Government Regulation Number 8 of 2018 on Fifth Amendment to Government Regulation Number 23 of 2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities;
- Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Sustainable Development Goals
- ISO 26000

Dari empat entitas anak usaha sebagai representasi Perseroan dalam laporan ini, yakni: PT Adaro Indonesia (AI); PT Saptaindra Sejati (SIS); PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW) dan PT Maritim Barito Perkasa (MBP), hanya AI sebagai perusahaan tambang yang memiliki *closure plan* / Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang telah disetujui dan telah menyertakan jaminan penutupan tambang. Rencana pasca operasi untuk SIS, MBP dan MSW juga telah disampaikan dalam AMDAL.

RPT dan reklamasi pasca tambang ini dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang.

Seluruh kegiatan operasional penambangan yang dilakukan realisasi program-program CSR dan penyusunan RPT Perseroan dijalankan dengan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga tidak ada sanksi maupun denda yang dialami oleh AE selama tahun pelaporan, maupun tahun-tahun sebelumnya.

Dasar Kebijakan

Dasar penyusunan kebijakan pelaksanaan Program CSR Perseroan adalah berbagai Peraturan Perundangan dan berbagai kaidah pelaksanaan program terkait CSR sebagai berikut.

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, sebagaimana diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial sebagaimana dicabut sebagian dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pekerja Sosial;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- *Sustainable Development Goals*
- ISO 26000

- UN Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy
- International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability

PROGRAM SETTING [413-1, 413-2]

The foundation for the implementation of community empowerment program are the social mapping and community action plan (CAP) in each Ring 1 village. In general, the CSR programs cover economic, education, health, socio-cultural and environmental programs. However, the selection of priority programs that will be implemented falls under the authority of each subsidiary that manages the respective work area.

For example, in SIS, the programs conducted are: small and medium-sized enterprise development programs and fishery programs.

CSR Programs and Investment

The Company’s CSR program realization focuses on 5 activities that integrate into the “Adaro Ignites Change” program, as shown in the following chart:

- UN *Global Impact Corporate Sustainability in the World Economy*
- *International Finance Corporation Performance Standards on Environmental and Social Sustainability*

PENYUSUNAN PROGRAM [413-1, 413-2]

Basis pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan perusahaan adalah *social mapping* dan *community action plan* (CAP) yang ada di masing-masing desa ring 1 Perusahaan. Adapun jenis program yang dijalankan secara umum, adalah: program ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan. Namun demikian, pemilihan prioritas program yang akan dilaksanakan menjadi kewenangan dari anak usaha yang menjadi pengelola suatu area wilayah kerja.

Sebagai contoh, untuk SIS, program yang dilaksanakan adalah: program pengembangan usaha kecil dan menengah dan program perikanan.

Program dan Investasi CSR

Realisasi program CSR Perseroan berfokus pada 5 kegiatan yang seluruhnya menjadi satu kesatuan program “Adaro Nyalakan Perubahan”, seperti tampak pada bagan berikut.



Clustering Program CSR Adaro

Adhering to the principle of inclusion, Adaro Ignites Change is a platform for the Adaro Group to spread positive energy in making changes for communities around the company's operational areas and for the general population in Indonesia.

The ultimate goal of Adaro Ignites Change is to help build smart, prosperous and independent communities in a sustainable environment. To achieve the ultimate goal, Adaro adheres to five main pillars, namely:

1) Adaro Ignites Education

Adaro's commitment and dedication to education in Indonesia are implemented through Adaro Ignites Education, which focuses on developing education and improving the quality of human resources by integrating knowledge, skills and character.

The programs carried out include: Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program, early childhood character building, vocational program for vocational and Islamic boarding schools, and the development of a quality teachers program to increase interest in reading in Adaro's operational areas.

2) Adaro Ignites Wellbeing

Adaro's commitment and dedication to health aspects in Indonesia are implemented through Adaro Ignites Wellbeing, which focuses on increasing awareness on sanitation, improving access to clean water, and prevention of blindness due to cataracts.

The programs carried out include: Adaro Clean Water and Sanitation program and free cataract surgeries.

3) Adaro Ignites Welfare

Adaro's commitment and dedication to welfare in Indonesia are implemented through Adaro Ignites Welfare, which focuses on developing the economic potential of the community and improving human resource skills by integrating with the local culture and expertise.

The programs carried out include: Adaro Tani Sejahtera Program, Adaro Wirausaha Berdaya Program, and Bina Insan Sejahtera Program.

Adaro Nyalakan Perubahan yang menerapkan prinsip inklusif, menjadi platform bagi Grup Adaro untuk menyebarkan energi positif yang dimiliki dalam melakukan perubahan bagi masyarakat di sekitar area operasi perusahaan hingga masyarakat luas di Indonesia.

Tujuan akhir dari Adaro Nyalakan Perubahan adalah turut membangun masyarakat yang cerdas, sejahtera dan mandiri dalam lingkungan yang lestari. Untuk dapat meraih tujuan akhir tersebut, maka Adaro memiliki lima pilar utama yaitu:

1) Adaro Nyalakan Ilmu

Komitmen dan dedikasi Adaro bagi pendidikan Indonesia dijalankan melalui pilar Adaro Nyalakan Ilmu dengan fokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter.

Program-program yang dilaksanakan mencakup: Program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders, Program Pendidikan Karakter bagi anak usia dini, Program Vokasi bagi sejumlah sekolah kejuruan dan pesantren, Pengembangan Guru Berkualitas, Program peningkatan minat baca bagi masyarakat di wilayah operasional Adaro.

2) Adaro Nyalakan Raga

Komitmen dan dedikasi Adaro bagi kesehatan Indonesia dijalankan melalui pilar Adaro Nyalakan Raga dengan fokus pada peningkatan kesadaran masyarakat kepada sanitasi lingkungan dan peningkatan akses air bersih serta kegiatan penanggulangan terhadap kebutaan akibat katarak.

Program yang dilaksanakan mencakup: Program Adaro Air Bersih dan Sanitasi dan Penanggulangan Buta Katarak.

3) Adaro Nyalakan Sejahtera

Komitmen dan dedikasi Adaro bagi kesejahteraan Indonesia dijalankan melalui pilar Adaro Nyalakan Sejahtera dengan fokus pada pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memadukan potensi lokal yang dimiliki masyarakat.

Program yang dilaksanakan mencakup: Program Adaro Tani Sejahtera, Program Adaro Wirausaha Berdaya serta Program Bina Insan Sejahtera.

4) Adaro Ignites Diversity

Adaro's commitment and devotion to the preservation of Indonesian culture are implemented through the Adaro Ignites Diversity, which focuses on mentoring and developing the skills of local communities in promoting local culture and wisdom while maintaining their ancestral beliefs and values.

Among others, one program carried out is the Adaro Bina Komunitas Program.

5) Adaro Ignites Life

Adaro's commitment and devotion to environmental preservation are implemented through the Adaro Ignites Life, to increase environmental awareness among the community to produce agents of change who will become the initiators of environmental preservation.

The programs carried out include: Adaro Energi Bersih Program, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari, and Adaro Bangun Lestari.

Investment in the Company's CSR Programs

In accordance with results from the social mapping and community action plan (CAP), and taking into account the social conditions in each managed area, all subsidiaries in the mining sector design and budget social investment. The company's total investment in CSR programs in 2020 was Rp103.17 billion, including realization of the investment in CSR programs carried out by four subsidiaries amounting to Rp36.13 billion.

In 2019, the Company's total CSR investment was Rp92.17 billion.

Summary of social programs and investment accomplished by the Adaro Group and each of the aforementioned four subsidiaries in 2020 is as follows.

4) Adaro Nyalakan Budaya

Komitmen dan bakti Adaro bagi pelestarian budaya Indonesia dijalankan melalui program Adaro Nyalakan Budaya dengan fokus pada pendampingan dan pengembangan keterampilan masyarakat lokal dalam mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal yang dimiliki dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur kepercayaan masyarakat.

Program yang dilaksanakan diantaranya adalah Program Adaro Bina Komunitas.

5) Adaro Nyalakan Lestari

Komitmen dan bakti Adaro bagi pelestarian lingkungan dijalankan melalui program Adaro Nyalakan Lestari untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sehingga melahirkan agen-agen yang menjadi penggagas pelestarian lingkungan.

Program-program yang dilaksanakan mencakup: Program Adaro Energi Bersih, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari dan Adaro Bangun Lestari.

Investasi Program CSR Perseroan

Sesuai hasil *social mapping* dan *community action plan* (CAP) yang dilakukan dan dengan mempertimbangkan kondisi sosial kemasyarakatan di masing-masing area kelolaannya, seluruh entitas anak usaha di bidang pertambangan merancang dan menganggarkan investasi sosial kemasyarakatan. Total investasi program CSR Perseroan di tahun 2020 adalah senilai Rp103,17 miliar yang termasuk realisasi investasi program CSR yang dilaksanakan oleh empat entitas anak, senilai Rp36,13 miliar.

Tahun 2019, total investasi CSR Perseroan adalah sebesar Rp92,17 miliar.

Adapun ringkasan program dan investasi sosial kemasyarakatan yang dicapai oleh Grup Adaro dan masing-masing empat entitas anak usaha dimaksud pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Perusahaan Company		Realisasi Investasi Program CSR 2020 Realization of Investment in 2020 CSR Program	
		Nama Program Program Name	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Adaro Group		a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	64,591,657,334
		b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	6,571,177,640
		c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	25,585,552,825
		d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	5,705,920,999
		e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	718,508,456
		Subtotal Adaro Group Subtotal of Adaro Group	103,172,817,254
No	Perusahaan Company	Realisasi Investasi Program CSR 2020 Realization of Investment in 2020 CSR Program	
		Nama Program Program Name	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
1	PT Adaro Indonesia	a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	3,248,289,400
		b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	5,618,956,423
		c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	14,763,233,530
		d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	3,608,718,078
		e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	713,933,456
		Subtotal PT Adaro Indonesia Subtotal of PT Adaro Indonesia	27,953,130,887
2	PT Saptaindra Sejati	a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	455,805,647
		b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	995,500,000
		c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	4,854,934,088
		d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	1,143,225,987
		e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	0
		Subtotal PT Saptaindra Sejati Subtotal of PT Saptaindra Sejati	7,449,465,722
3	PT Makmur Sejahtera Wisesa	a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	0
		b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	0
		c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	343,400,000
		d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	0
		e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	4,575,000
		Subtotal PT Makmur Sejahtera Wisesa Subtotal of PT Makmur Sejahtera Wisesa	347,975,000

No	Perusahaan Company	Realisasi Investasi Program CSR 2020 Realization of Investment in 2020 CSR Program	
		Nama Program Program Name	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
4	PT Maritim Barito Perkasa	a. Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Ignites Education	172,867,450
		b. Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare	0
		c. Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing	53,340,000
		d. Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity	149,250,000
		e. Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life	0
		PT Maritim Barito Perkasa PT Maritim Barito Perkasa	375,457,450
		Total empat entitas anak Total of four subsidiaries	36,126,029,059

Realisasi Investasi Program CSR - 2020

PROGRAM REALIZATION

The achievement of our CSR programs, in line with the focus of the "Adaro Ignites Change" objectives conducted by each subsidiary and by **Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)** - Adaro Foundation are as follows.

Realisasi Investasi Program CSR - 2020

REALISASI PROGRAM

Adapun pencapaian program-program CSR Perseroan sesuai dengan fokus tujuan dalam "Adaro Nyalakan Perubahan" yang direalisasikan oleh masing-masing entitas anak usaha dan **Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)** - Adaro Foundation adalah sebagai berikut.

Realization of Adaro Ignites Education Program

No.	Perusahaan Company	Realisasi Program Adaro Nyalakan Ilmu Adaro Nyalakan Ilmu - Program Pendidikan Adaro Ignites Education - Education Program	
1.	PT Adaro Indonesia	Indonesia Bright Future Leaders (IBFL)	
		<ul style="list-style-type: none"> • Beasiswa Utusan Daerah untuk IPB: 37 Mahasiswa dari Tabalong, Balangan, Bartim, Barseh, HSU dan Batola bekerjasama dengan IPB Bogor • Beasiswa Utusan Daerah untuk UPN: 14 Mahasiswa dari Tabalong dan Balangan bekerjasama dengan UPN Yogyakarta • Beasiswa 1 orang Dokter Spesialis Anak Kabupaten Batola • Beasiswa 1 orang Dokter Spesialis Anestesi dan Terapi Intensif Kabupaten Bartim • Beasiswa 1 orang Terapis Anak Berkebutuhan Khusus Kabupaten Tabalong 	
2.	PT Saptaindra Sejati	<ul style="list-style-type: none"> • Scholarship of Regional Representative for IPB: 37 students from Tabalong, Balangan, Bartim, Barseh, HSU, and Batola, in cooperation with IPB Bogor • Scholarship of Regional Representative for UPN: 14 students from Tabalong and Balangan, in cooperation with UPN Yogyakarta • Scholarship for 1 Pediatrician in Batola Regency • Scholarship for 1 Specialist of Anesthetic and Intensive Therapy in Bartim Regency • Scholarship for 1 Special Needs Children Therapist in Tabalong Regency 	
		Indonesia Bright Future Leaders (IBFL).Program Beasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Program Beasiswa Kedokteran 1 orang Program beasiswa tersebut dilaksanakan sendiri oleh PT. SIS	
		Scholarship Program <ul style="list-style-type: none"> • Medical School Scholarship program for 1 person The program is carried out voluntarily by PT SIS	

No.	Perusahaan Company	Adaro Nyalakan Ilmu - Program Pendidikan Adaro Ignites Education - Education Program
3.	PT Maritim Barito Perkasa	<p>Adaro Vokasi Mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> Program Praktik Kerja Industri Siswa SMK/Cadet & Mahasiswa sebanyak 40 orang di PT MBP dan 4 orang di PT HBI Professional Placement Program for vocational school students/cadet & college students: 40 people in PT MBP and 4 people in PT HBI
4.	YABN	<p>Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) Beasiswa S1 Universitas Lambung Mangkurat Batch 1 sebanyak 108 orang Beasiswa S1 Universitas Lambung Mangkurat Batch 2 sebanyak 128 orang</p> <p>Batch 1 of Bachelor's Degree Scholarship in Universitas Lambung Mangkurat for 108 people Batch 2 of Bachelor's Degree Scholarship in Universitas Lambung Mangkurat for 128 people</p> <p>Adaro Santri Sejahtera (PASS) Program ini dilaksanakan di 6 (enam) pesantren. Jenis usaha yang dikembangkan sebagai sarana belajar santri dalam mengelola usaha antara lain: perikanan; pertanian; peternakan.</p> <p>This program was held at 6 (six) Islamic boarding schools. The types of businesses developed as means of learning for Islamic boarding school students include fishing; farming and animal husbandry.</p>

Realization of Adaro Ignites Welfare Program

Realisasi Program Adaro Nyalakan Sejahtera

No.	Perusahaan Company	Adaro Nyalakan Sejahtera Adaro Ignites Welfare
1.	PT Adaro Indonesia	<p>Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA) BISA atau sering disebut Bina Desa, diberikan bantuan kepada 45 Desa Ring 1 di Tabalong, Balangan, Bartim, Barsel, HSU dan Batola yang digunakan untuk kegiatan UMKM Masyarakat sebanyak 28.266 orang</p> <p>In the BISA or Village Empowerment program, a donation was provided to 45 Ring 1 Villages in Tabalong, Balangan, Bartim, Barsel, HSU, and Batola, i.e. to 28,266 people, for the purpose of MSMEs activities.</p> <p>Adaro Tani Sejahtera</p> <ul style="list-style-type: none"> Bantuan Pembinaan Pertanian di Balangan untuk 300 KK dalam bentuk bibit tanaman porang dan pekarangan lestari Bantuan pembinaan pertanian di Tabalong untuk 1.717 Petani dalam bentuk bibit tanaman padi Support for agricultural empowerment in Balangan for 300 households in the form of porang seedlings and sustainable yards Support for agricultural empowerment in Tabalong for 1,717 farmers in the form of rice seedlings
2.	PT Saptaindra Sejati	<p>Adaro Bina Insan Sejahtera (BISA)</p> <ul style="list-style-type: none"> BISA atau sering disebut Bina Desa, diberikan bantuan kepada 8 Desa dan 2 Kecamatan di Ring 1 di Tabalong, Balangan dan Barsel In the BISA or Village Empowerment program, a donation was provided to 8 villages and 2 sub-districts in Ring 1 in Tabalong, Balangan, and Barsel

Realization of Adaro Ignites Wellbeing Program

Realisasi Program Adaro Nyalakan Raga

No.	Perusahaan Company	Adaro Nyalakan Raga Adaro Ignites Wellbeing
1.	PT Adaro Indonesia	<p>Adaro Air Bersih dan Sanitasi Distribusi air bersih ke 2 Desa: Desa Tamiyang dan Warukin Distribution of clean water to 2 villages: Tamiyang and Warukin</p> <p>Sehat Bersama Adaro * Refer to Box Text "Adaro Berjuang untuk Indonesia"</p>
2.	PT Saptaindra Sejati	<p>Sehat Bersama Adaro * Refer to Box Text "Adaro Berjuang untuk Indonesia" Refer to Box Text "Adaro Fights for Indonesia"</p>
3.	PT Makmur Sejahtera Wisesa	<p>Sehat Bersama Adaro * Refer to Box Text "Adaro Berjuang untuk Indonesia" Refer to Box Text "Adaro Fights for Indonesia"</p>
4.	PT Maritim Barito Perkasa	<p>Sehat Bersama Adaro * Refer to Box Text "Adaro Berjuang untuk Indonesia" Refer to Box Text "Adaro Fights for Indonesia"</p>

Realization of Adaro Ignites Diversity Program

Realisasi Program Adaro Nyalakan Budaya

No.	Perusahaan Company	Adaro Nyalakan Budaya Adaro Ignites Diversity
1.	PT Adaro Indonesia	<p>Adaro Bina Komunitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan 1 Pasar Budaya Racah Mampulang do Desa Balida • Development of 1(one) Racah Mampulang cultural market in Balida Village
2.	PT Saptaindra Sejati	<p>Adaro Bangun Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan penyelesaian pembangunan masjid di Kelurahan Batu Piring • Aid for the completion of mosque construction in Batu Piring Urban Village

Realization of Adaro Ignites Life Program

Realisasi Program Adaro Nyalakan Lestari

No.	Perusahaan Company	Adaro Nyalakan Lestari Adaro Ignites Life
1.	PT Adaro Indonesia	<p>Adaro Bekantan Lestari Pengembangan Taman Wisata Alam Pulau Bakut Development of Pulau Bakut Ecotourism Park</p> <p>Adaro Flona Lestari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program Istana Kalulut; Ecofarming Desa Kambitin; dan Ecodeurub Desa Kalahiyang • Development of Istana Kelulut; Ecofarming in Kambitin Village; and Ecodeurub in Kalahiyang Village
2.	PT Makmur Sejahtera Wisesa	<p>Adaro Energi Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan training online Mengenai Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) untuk 20 peserta • Online training on Local Waste Disposal Location (TOSS) for 20 participants

BENEFITS FROM ADARO GROUP'S CSR PROGRAM

The benefits acquired from the realization of the group's CSR activities vary, depending on the purpose and focus of the activities. For example, due to the implementation of infrastructure development program, communities can have easier access to clean water sources as well as health and education services. The program also supports the preservation of endangered animals and facilitates the sales of products from assisted MSMEs.

From the economic aspect, the benefit of the group's CSR program is the emergence of new community businesses in the form of MSMEs that support the economic activities of the low and medium-income communities.

Overall, the following is a brief description of the key benefits expected from the realization of the program.

- **Adaro Ignites Education**
The benefit expected from this program is the development of education and improvement in the quality of human resources by integrating knowledge, skills and character education through the Indonesia Bright Future Leaders Scholarship Program and early childhood character building.
- **Adaro Ignites Welfare**
The benefit expected from this program is development of the community's economic potential and the improvement of human resources skills integrated with the local potential of the community. Adaro Tani Sejahtera program, which targets local farmers, is expected to encourage them to develop superior rubber plantations, improve the quality of rubber products, and develop organic agriculture. Meanwhile, Adaro Wirausaha Berdaya program, which targets MSMEs in several regions, is expected to encourage them to develop products and marketing strategies. On the other hand, the Bina Insan Sejahtera Program is expected to provide support for villages within Adaro's work area in developing business units and becoming empowered and independent villages.
- **Adaro Ignites Wellbeing**
The expected impact is the improvement of the quality of life of the surrounding community through the Adaro Air Bersih dan Sanitasi; Sehat Bersama Adaro, and Adaro Bangun Raga programs.

MANFAAT PROGRAM CSR GRUP ADARO

Manfaat yang diperoleh dari realisasi berbagai kegiatan CSR grup tersebut bermacam-macam, sesuai dengan tujuan dan fokus kegiatan dimaksud. Sebagai contoh, dari realisasi program pembangunan infrastruktur, masyarakat lebih mudah mengakses sumber air bersih, pelayanan kesehatan dan pendidikan, mendukung kelestarian satwa langka dan memudahkan pemasaran produk UMKM Binaan.

Dari sisi ekonomi, manfaat dari program CSR grup adalah munculnya usaha-usaha baru dari masyarakat, berupa UMKM-UMKM yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dan menengah.

Secara keseluruhan, berikut adalah uraian singkat berbagai manfaat utama yang diharapkan dari realisasi program dimaksud.

- **Adaro Nyalakan Ilmu**
Manfaat yang diharapkan adalah pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter melalui Program Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders dan Program Pendidikan Karakter bagi anak usia dini.
- **Adaro Nyalakan Sejahtera**
Manfaat yang diharapkan adalah berkembangnya potensi ekonomi masyarakat dan meningkatnya keterampilan sumber daya manusia yang berpadu dengan potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Program Adaro Tani Sejahtera yang dilaksanakan dengan menasarak petani lokal diharapkan mampu mengoptimalkan hasil pengelolaan kebun karet unggul, meningkatkan kualitas hasil karet serta mendukung pengembangan pertanian organik. Sedangkan Program Adaro Wirausaha Berdaya yang menasarak UMKM yang tersebar di sejumlah wilayah diharapkan mampu mengembangkan produk dan strategi pemasaran. Sementara Program Bina Insan Sejahtera diharapkan mampu memberikan support bagi desa di area kerja Grup Adaro dalam mengembangkan unit usaha yang dimiliki dan menjadi desa berdaya dan mandiri.
- **Adaro Nyalakan Raga**
Dampak yang diharapkan adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar melalui program Adaro Air Bersih dan Sanitasi; Sehat Bersama Adaro dan Adaro Bangun Raga.

- **Adaro Ignites Diversity**
The expected benefit is the development of the skills of local communities in promoting local culture and wisdom while maintaining their ancestral beliefs and values.
- **Adaro Ignites Life**
This program aims to increase community awareness in environmental issues, which will produce agents of change who will become the initiators of environmental preservation. Through the Adaro Energi Bersih, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari and Adaro Bangun Lestari programs, the Company strives to preserve the environment by directly involving the community, increasing awareness, and encouraging the protection of and love for the environment.

Overall, Adaro Group believes that the social empowerment programs that have been implemented are in line with the achievement of various sustainable development goals within the SDGs, especially the 1st Goal – No Poverty, 2nd Goal – Zero Hunger, 3rd Goal – Good Health and Well-being, 4th Goal – Quality Education, 6th Goal – Clean Water and Sanitation, 8th Goal – Decent Work and Economic Growth, and the 15th Goal – Life on Land.

Adaro Fights for Indonesia

The Adaro Group is one of the private sector pioneers in supporting the implementation of Covid-19 mitigation and handling programs in Indonesia. By donating a total of Rp20 billion to the National Disaster Mitigation Agency (BNPB) as the coordinator of the Covid-19 Handling Task Force in Indonesia, the Adaro Group contributed by providing support for medical workers, and providing an ambulance for the treatment of Covid-19 patients.

The “Adaro Fights for Indonesia” program was launched to inspire other businesses to contribute to Indonesia.

The Adaro Group’s collaboration with various parties to assist Covid-19 handling in Indonesia helps fulfill the need for vital items, such as masks and personal protective equipment for medical workers.

- **Adaro Nyalakan Budaya**
Manfaat yang diharapkan adalah berkembangnya ketrampilan masyarakat lokal dalam mempromosikan potensi budaya dan kearifan lokal yang dimiliki dengan tetap mempertahankan nilai-nilai leluhur kepercayaan masyarakat.
- **Adaro Nyalakan Lestari**
Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat sehingga melahirkan agen-agen yang menjadi penggagas pelestarian lingkungan. Melalui Program Adaro Energi Bersih, Adaro Flona Lestari, Adaro Bekantan Lestari dan Adaro Bangun Lestari, Perseroan berupaya berpartisipasi pada upaya menjaga kelestarian lingkungan dengan melibatkan masyarakat secara langsung sehingga tumbuh kesadaran untuk menjaga dan mencintai lingkungan.

Grup Adaro meyakini bahwa secara keseluruhan, program-program pemberdayaan sosial kemasyarakatan yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs, khususnya Tujuan Ke 1 – Tanpa Kemiskinan, Tujuan 2 – Tanpa Kelaparan, Tujuan ke 3 – Kesehatan dan Kesejahteraan, Tujuan ke 4 – Pendidikan Berkualitas, Tujuan ke 6 – Air Bersih dan Sanitasi, Tujuan ke 8 – Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak dan Tujuan ke 15 – Kehidupan di Darat.

Adaro Berjuang untuk Indonesia

Grup Adaro merupakan salah satu pionir sektor swasta dalam mendukung pelaksanaan program-program mitigasi dan penanganan Covid-19 di Indonesia. Dengan mendonasikan total Rp20 miliar kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Koordinator Satgas penanggulangan Covid-19 di Indonesia, Grup Adaro berkontribusi dalam memberikan dukungan bagi tenaga medis dan penyediaan ambulans yang digunakan untuk penanganan pasien Covid-19 di lapangan.

Program “Adaro Berjuang untuk Indonesia” diluncurkan agar menjadi inspirasi bagi dunia usaha lainnya untuk berkontribusi bagi Indonesia.

Kolaborasi Adaro dengan berbagai pihak dalam berbagai bentuk bantuan penanganan Covid-19 di Indonesia memenuhi kebutuhan yang sangat diperlukan secara cepat seperti masker dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para tenaga medis.

The Adaro Group's cooperation with Universitas Indonesia and local medical equipment manufacturers resulted in the procurement of essential portable ventilators, crucial for Covid-19 treatment. A total of 100 ventilators worth Rp2.6 billion have been distributed across Indonesia.

The Adaro Group's operational areas in South Kalimantan and Central Kalimantan were put as the prioritized beneficiaries of the aids, considering that these areas had limited health equipment and supplies for COVID-19 handling.

Overall, in 2020, the Adaro Group spent Rp57 billion in donation for the following items:

Kerjasama Grup Adaro dengan Universitas Indonesia dan produsen peralatan medis lokal menghasilkan portable ventilator yang sangat dibutuhkan dalam penanganan Covid-19. Sejumlah 100 unit ventilator senilai Rp2,6 miliar telah didistribusikan ke seluruh Indonesia.

Area operasi Grup Adaro di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah merupakan prioritas pemberian bantuan, mengingat keterbatasan sarana dan prasarana kesehatan dalam penanganan Covid-19 di wilayah tersebut.

Secara keseluruhan, pada tahun 2020, Grup Adaro merealisasikan bantuan senilai Rp57 miliar dalam berbagai bentuk sebagai berikut:



**PERFORMANCE
OF COMMUNITY
EMPOWERMENT**
KINERJA PEMBERDAYAAN
KOMUNITAS

**ECONOMIC PERFORMANCE AND
SUPPORT FOR DATE DEVELOPMENT**
KINERJA EKONOMI DAN DUKUNGAN
BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

**THE PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT**
KINERJA PENGELOLAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

ABOUT THE REPORT
TENTANG LAPORAN

GRI STANDARD INDEX
INDEKS STANDAR GRI

MAIN STATION WARAKM

Emergency Call : 0526-2701666 / RADIO CHANNEL





08



DEVELOPING THE
COMPETENCY OF
ADARO PERSONNEL
MENGEMBANGKAN
KOMPETENSI
INSAN ADARO

▶▶▶ DEVELOPING THE COMPETENCY OF ADARO PERSONNEL MENGEMBANGKAN KOMPETENSI INSAN ADARO

GENERAL COMMITMENT, POLICY AND STRATEGY [103-1, 103-2, 103-3]

In line with the growth of Adaro Group's business, which now includes eight business pillars, i.e. Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation, the Human Resources (HR) division of PT Adaro Energy Tbk (AE) at the corporate or holding level plays a significant role in recruiting, developing, and retaining quality human resources for the Group.

To support the business performance and development, AE's HR division has formulated several thorough and comprehensive strategies, starting with recruitment of the right people and placing them in the right position, providing the employees with well-defined career paths that can encourage them to reach their highest potential, which will ultimately provide the company with potential leaders for its succession plan. The general policy in developing this strategy is that all employees have equal opportunity to participate in a development program and obtain performance rating and remuneration for their contribution and performance.

We are fully committed to carry out human development program as a way to increase employee's competency and leadership skills through relevant training programs, fire test (testing the employees with more challenging jobs), group-wide job rotations, mentoring, and other programs. The Adaro Group instills its corporate culture, i.e. integrity, meritocracy, openness, respect and excellence, through workshops, messages from the management, banners and other media as part of the development of its employees.

INDUSTRIAL RELATIONS [407-1]

Each company in the Adaro Group is committed to establish constructive, dynamic, and balanced industrial relations. Several companies within the group have labor unions, whose activities are supported and facilitated by each respective company. The following is a list of labor unions in Adaro Group.

- PT Adaro Indonesia's Workers Organization
- PT Saptaindra Sejati's Independent Labor Union
- PT Saptaindra Sejati's SPKEP KSPI Labor Union
- PT Makmur Sejahtera Wisesa's Labor Union

KOMITMEN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI UMUM [103-1, 103-2, 103-3]

Seiring pertumbuhan skala usaha Grup Adaro, yang kini meliputi delapan pilar bisnis, yakni: Adaro Mining, Adaro Services, Adaro Power, Adaro Logistics, Adaro Land, Adaro Water, Adaro Capital and Adaro Foundation, Divisi Human Resources (HR) PT Adaro Energy Tbk (AE) yang berada di tingkat korporasi atau *holding*, menjalankan peran penting dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas bagi Grup.

Untuk mendukung kinerja dan pengembangan bisnis, Divisi HR AE menyusun strategi yang lengkap dan menyeluruh, mulai dari rekrutmen orang-orang yang tepat dan menempatkannya di posisi yang tepat serta menyediakan jenjang karir yang jelas – yang dapat mendorong karyawan untuk meraih potensi tertinggi mereka, sehingga pada akhirnya perusahaan akan memiliki calon-calon pemimpin untuk menjalankan rencana suksesi. Kebijakan umum dalam penyusunan strategi ini adalah, seluruh karyawan memiliki kesempatan setara untuk mengikuti program pengembangan, mendapatkan penilaian kinerja dan mendapatkan imbal hasil sesuai kontribusi dan kinerjanya.

Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjalankan program pengembangan manusia sebagai cara untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan kepemimpinan karyawan melalui program pelatihan yang relevan, *fire test* (menguji karyawan dengan pekerjaan yang lebih menantang), rotasi karyawan di tingkat grup, mentoring, dan program lainnya. Grup Adaro menanamkan budaya perusahaan – *integrity, meritocracy, openness, respect* dan *excellence* – melalui *workshop*, pesan-pesan manajemen, spanduk, dan media lainnya, sebagai bagian dari langkah pengembangan para karyawan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL [407-1]

Setiap perusahaan dalam Grup Adaro memiliki komitmen untuk membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan. Untuk beberapa perusahaan yang memiliki serikat pekerja, perusahaan mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan serikat pekerja tersebut. Adapun serikat pekerja yang ada di Grup Adaro adalah:

- Organisasi Pekerja Adaro PT Adaro Indonesia
- Serikat Pekerja Mandiri PT Saptaindra Sejati
- Serikat Pekerja SPKEP KSPI PT Saptaindra Sejati
- Serikat Pekerja PT Makmur Sejahtera Wisesa

All the aforementioned labor unions represent employees from our various companies. The unions reserve the right to represent the employees in negotiations with the management to agree on rules that will be set forth in the Collective Labor Agreement (PKB). [102-41]

As part of the effort to build harmonious industrial relationships, Adaro Group encourages each company within the group to communicate operational changes, such as changes in working hours and organizational changes that result in the termination of employment as stipulated in the Collective Labor Agreement of PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati and PT Makmur Sejahtera Wisesa. [402-1]

The proof of AE's success in fostering strong industrial relations is the fact that there were no labor strikes during the year. [MM4]

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Adaro Group implements the principle of equal opportunity in recruitment process and in determining career paths. The selection process for recruitment of new employees is based on the requirements needed in a position as set forth by AE's HR division. Meanwhile, job promotions are conducted in accordance with organizational needs, where performance evaluation and competency are the main considerations.

The Adaro Group is firmly committed to the principle of equal opportunity, which has resulted in zero discrimination cases within all Adaro Group companies during the reporting year. [406-1]

Recruitment [401-1]

The recruitment and selection process of new employees is facilitated by HR and takes into account the group's manpower planning. The selection process is carried out based on the qualifications for the job requirements and is conducted through selection stages in accordance with Adaro Group's standards and policies.

Foreign workers are only recruited after local hiring efforts have been maximized. Composition regarding recruiting local employees at each job site complies with local government regulations.

Seluruh serikat pekerja tersebut mewakili karyawan dari masing-masing perusahaan terkait, dan berhak mewakili karyawan saat melakukan pembicaraan dan perundingan dengan manajemen masing-masing perusahaan dalam menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [102-41]

Sebagai bagian dari upaya membangun hubungan industrial yang harmonis, Grup Adaro mendorong setiap perusahaan dalam grup untuk melakukan komunikasi terkait dengan perubahan operasional seperti perubahan waktu kerja dan perubahan organisasi yang berakibat PHK yang diatur dalam PKB PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, dan PT Makmur Sejahtera Wisesa. [402-1]

Sebagai wujud keberhasilan dalam membina hubungan industrial yang baik, selama tahun pelaporan tidak terdapat pemogokan kerja yang dilakukan karyawan. [MM4]

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Grup Adaro menerapkan asas kesetaraan kesempatan dalam rekrutmen dan penetapan jenjang karir. Seleksi penerimaan karyawan baru dilakukan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan dari jabatan tersebut, sesuai perencanaan Divisi HR. Sedangkan kenaikan golongan/jabatan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, berdasarkan penilaian kinerja dan kesesuaian kompetensi.

Grup Adaro memegang teguh komitmen asas kesetaraan kesempatan tersebut, sehingga selama tahun pelaporan, tidak ada kasus diskriminasi yang dijumpai di seluruh perusahaan dalam Grup Adaro. [406-1]

Rekrutmen [401-1]

Semua proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru difasilitasi oleh Divisi HR, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi yang dituangkan dalam *manpower planning*. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kualifikasi dari persyaratan jabatan yang dibutuhkan melalui tahapan-tahapan seleksi sesuai dengan standar dan kebijakan yang berlaku di Grup Adaro.

Perekrutan tenaga kerja asing hanya akan dilakukan apabila upaya perekrutan tenaga kerja lokal sudah diajalkan secara maksimal. Komposisi dalam perekrutan karyawan lokal di masing-masing lokasi kerja akan mengikuti peraturan daerah setempat.

The pandemic that struck in 2020 resulted in the careful execution of the identification process for recruitment needs, which required approval from AE's Board of Directors. Recruitment was only carried out for very important and urgent business needs. Since March 2020, the selection process has been conducted optimally by adhering to health protocols, such as the use of online selection, virtual interviews and job offers, and a paperless administration system.

In 2020, the Adaro group recruited 283 new employees, as follows:

Company	New Hires	
	2019	2020
PT Adaro Energy	18	4
PT Adaro Indonesia	51	21
PT Maritim Barito Perkasa	6	8
PT Makmur Sejahtera Wisesa	2	0
PT Saptaindra Sejati	664	250
TOTAL	741	283

In 2020, 2,093 employees ended their work relationships with the Adaro Group, as follows:

Company	Leavers			
	2019		2020	
	Voluntary	Involuntary	Voluntary	Involuntary
PT Adaro Energy	20	2	6	3
PT Adaro Indonesia	18	31	15	27
PT Maritim Barito Perkasa	16	9	7	7
PT Makmur Sejahtera Wisesa	3	0	0	3
PT Saptaindra Sejati	238	211	198	1,827
Total	295	253	226	1,867

Pandemi yang melanda di tahun 2020, membuat proses identifikasi kebutuhan rekrutmen dilakukan secara hati-hati dan membutuhkan persetujuan sampai dengan Direksi AE. Perekrutan hanya dilakukan untuk kebutuhan yang sangat penting dan mendesak untuk bisnis. Sejak bulan Maret 2020 proses seleksi dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara optimal, yakni seleksi *online*, wawancara dan penawaran kerja secara virtual dan sistem administrasi *paperless*.

Pada tahun 2020, Grup Adaro melakukan rekrutmen terhadap 283 orang karyawan baru dengan perincian sebagai berikut:.

Pada tahun yang sama terdapat total 2.093 orang karyawan yang mengakhiri hubungan kerja dengan Grup Adaro dengan perincian sebagai berikut:

Training and Development [404-1, 404-2]

Amidst the pandemic in 2020, the Adaro Group has continued to demonstrate its commitment to provide hard and soft skills training to employees to meet their job requirements. In response to the pandemic, training programs are provided in the form of virtual learning and face-to-face sessions in adherence to health protocols.

The average number of training hours per employee in 2020 was 33 hours. The type of training given was appropriate for the specific business unit, including technical and leadership training. In addition to the general and technical training programs, Adaro Group is committed to providing certified training required for specific jobs, in accordance with applicable regulations, including:

- PT Adaro Indonesia: Mine Supervisor (POP, POM), OHS Expert (Construction, Chemicals, Electricity, General). Accident Investigation, Loading Master, and Contractor Safety Management System.
- PT Makmur Sejahtera Wisesa: Transmission & Distribution Technical Personnel Certification, Crane Operator Certification, Loader Operator Certification, First Operational Supervisor (POP), and Associate Operational Supervisor (POM).
- PT Saptaindra Sejati: Mine Supervisor Certification (POP, POM).

In addition to the aforementioned technical, leadership, and certification training, Adaro Group also provides managerial training for the managers so that they can meet their job requirements.

Considering that AE's main business is in the mining sector, we ensure that our security staff are adequately trained and knowledgeable in aspects of human rights. In performing their duties, security personnel will therefore always take measured actions in accordance with human rights principles. AE employs third party companies to provide security services. These companies regularly offer training to their security staff. [410-1, 412-2]

Pelatihan dan Pengembangan [404-1, 404-2]

Dalam kondisi pandemi di tahun 2020, Grup Adaro tetap menunjukkan komitmennya untuk memberikan pelatihan kepada karyawan baik *hardskill* maupun *softskill* dalam rangka memenuhi tuntutan pekerjaan. Menyesuaikan dengan kondisi pandemi, program pelatihan diberikan dalam bentuk *virtual learning* dan tatap muka yang mengikuti protokol kesehatan.

Untuk tahun 2020, rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 33 jam, dengan jenis pelatihan sesuai dengan bidang usaha perusahaan dalam Grup Adaro meliputi pelatihan teknikal dan juga kepemimpinan. Selain program pelatihan umum maupun teknikal tersebut, Grup Adaro berkomitmen penuh untuk memberikan program pelatihan sertifikasi untuk semua pekerjaan yang diwajibkan sesuai dengan regulasi yang berlaku, diantaranya:

- PT Adaro Indonesia : Pengawas Tambang (POP, POM), Ahli K3(Konstruksi, Kimia, Listrik, Umum). *Accident Investigation, Loading Master, dan Contractor Safety Management System.*
- PT Makmur Sejahtera Wisesa : Sertifikasi Tenaga Teknis Transmisi & Distribusi, Sertifikasi *Operator Crane, Sertifikasi Operator Loader, Pengawas Operasional Pertama (POP), dan Pengawas Operasional Madya (POM).*
- PT Saptaindra Sejati : Sertifikasi Pengawas Tambang (POP, POM).

Selain pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan maupun pelatihan sertifikasi tersebut di atas, Grup Adaro juga menyelenggarakan program pelatihan manajerial untuk para karyawan di level manajer agar dapat memenuhi tuntutan pekerjaannya.

Mengingat salah satu bisnis utama perusahaan adalah di bidang pertambangan, maka perusahaan mensyaratkan bagian keamanan untuk mendapatkan pelatihan dan pengetahuan yang memadai mengenai aspek-aspek hak asasi manusia sehingga saat menjalankan tugas, mereka senantiasa menerapkan tindakan yang terukur sesuai prinsip hak asasi manusia. Perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa profesional dari pihak ketiga untuk menyediakan jasa keamanan dan secara regular dilakukan pelatihan bagi mereka. [410-1, 412-2]

Performance Evaluation and Career Path [404-3]

The Adaro Group incorporates one of its corporate values, i.e. meritocracy, in conducting performance evaluation and in determining employees' career paths. The meritocracy value requires leaders to assess their subordinates objectively based on the subordinates' achievements. The employee performance evaluation system consists of three main stages, namely:

1. Job Goals Formulation

At the beginning of each year, employees plan their targets to be achieved in the coming year. These targets will then be approved by their direct supervisor.

2. Performance Monitoring

Halfway through the year, employees review their targets for the year, for example, considering what they have done well, areas for improvement, and any further support needed to achieve the year's target and job goals. Should there be a change in the target and goals, employees must make a revision, an action which requires approval from their direct supervisor and subsequent supervisor.

3. Performance Evaluation

At the end of the year, the employees' achievements will be assessed/ evaluated by their direct supervisor and subsequent supervisor.

This annual performance evaluation system applies to permanent employees. The maximum number of targets that can be included in the Performance Evaluation form is three.

In addition to the performance evaluation, employees will also be evaluated in relation to the implementation of corporate values (*Adaro Values*). Violation of corporate values will result in demerit points being included in the performance rating of the relevant employee. Demerit points exist to encourage each employee to apply values that are in line with the company's interests.

Before issuing demerit point, supervisor is expected to conduct a coaching and counseling process before so that subordinates can recognize their mistakes and take corrective action.

Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir [404-3]

Grup Adaro menerapkan salah satu nilai perusahaan dalam melakukan proses penilaian kinerja dan menetapkan jenjang karir karyawan, yakni *meritocracy*. Dengan nilai *meritocracy*, setiap atasan memberikan penilaian kepada anak buahnya secara objektif berdasarkan kinerja yang telah dicapai. Sistem penilaian kinerja karyawan terdiri dari tiga tahapan utama yaitu :

1. Penyusunan Job Goals

Pada tahap ini karyawan menyusun target yang akan dicapai pada tahun berjalan di awal tahun berjalan dan kemudian disetujui oleh atasan langsung.

2. Pemantauan Kinerja

Pada tahap ini karyawan bersama dengan atasan berdiskusi mengenai pencapaian yang sudah dicapai oleh karyawan sepanjang tahun, apa yang telah dilakukan dengan baik, apa yang masih harus ditingkatkan dan dukungan apa yang diperlukan oleh karyawan dalam mencapai *job goals*-nya. Apabila terdapat perubahan target, maka karyawan harus melakukan revisi *job goals* dengan persetujuan atasan langsung dan atasan berikutnya.

3. Penilaian Kinerja

Pada tahap ini pencapaian karyawan terhadap keseluruhan target kinerja yang ditetapkan akan dinilai atau dievaluasi oleh atasan langsung dan atasan berikutnya di akhir tahun.

Sistem penilaian kinerja tahunan ini berlaku bagi karyawan dengan status permanen. Adapun target yang akan dimasukkan ke dalam form Penilaian Kinerja adalah maksimal tiga target utama.

Selain penilaian kinerja, karyawan juga akan dievaluasi terkait implementasi nilai-nilai perusahaan (*Adaro Values*). Pelanggaran terhadap nilai-nilai perusahaan akan mengakibatkan pengurangan nilai (*demerit point*) pada total *Performance Rating* karyawan tersebut. Pemberian demerit point bertujuan agar setiap karyawan menerapkan nilai-nilai yang sejalan dengan kepentingan perusahaan.

Sebelum memberikan *demerit point* atasan diharapkan telah melakukan proses *coaching & counselling* terlebih dahulu sehingga bawahan dapat mengetahui kesalahan mereka dan melakukan perbaikan atas pelanggaran yang telah mereka lakukan.

Specific to Division Head level and above, there is an additional assessment criterion, namely succession planning. Each division head must prepare successors to sustain organizational continuity. In addition, the division heads are expected to take firm action against subordinates who have performed below expectations or have severely violated the corporate values. Division heads who do not comply with these provisions will obtain a reduction in their own performance rating.

The final value of the performance rating should follow the normal curve according to the group's established provision, in order to ensure a fair and equal assessment so that employees will be appreciated in accordance with their performance for the year.

The final value of the performance evaluation is expressed as one of four categories, namely "Very Good", "Good", "Fair", or "Poor". Employees rated "Poor" must participate in the PIP (Performance Improvement Plan) program. This program is carried out to re-evaluate the past performance of employees and to identify the cause of their sub-optimal performance. The employees are therefore given the opportunity to improve and enhance their performance in the future.

Employee promotions are based on business needs and fulfillment of positions within the company's organizational structure by taking into account employees' competencies and performance track records. The process of determining employee promotions is conducted by recommendations submitted by superiors in accordance with the authority matrix, aptitude and competency assessment, presentations to the promotion committee and/or interviews with directors (for employees of a certain level). With this mechanism the promotion process is expected to be conducted fairly and consistently, and to apply equally to all business units in the Adaro Group.

Khusus untuk level Division Head ke atas, terdapat kriteria penilaian tambahan yaitu *Succession Planning*. Setiap Division Head ke atas harus mempersiapkan suksesor sehingga keberlangsungan organisasi dapat tetap terjaga. Selain itu, para Division Head juga diharapkan untuk mengambil tindakan tegas terhadap bawahan yang memiliki kinerja tidak memuaskan atau melakukan pelanggaran berat terhadap nilai-nilai perusahaan. Division Head yang tidak menjalankan ketentuan tersebut akan mendapatkan pengurangan nilai pada total *Performance Rating*.

Nilai akhir dari Penilaian Kinerja harus mengikuti kurva normal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar diperoleh sebaran penilaian yang adil dan merata sehingga setiap karyawan diberikan apresiasi sesuai dengan kinerja masing-masing selama 1 tahun.

Nilai akhir dari Penilaian Kinerja dikategorikan dalam 4 predikat yaitu *Very Good*, *Good*, *Fair*, dan *Poor*. Karyawan dengan predikat *Poor* akan mengikuti program PIP (*Performance Improvement Plan*). Program ini bertujuan untuk mengevaluasi kembali kinerja karyawan sebelumnya dan mengidentifikasi penyebab tidak tercapainya kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Dengan demikian, karyawan diberikan kesempatan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka.

Promosi karyawan mengikuti kebijakan yang didasarkan pada kebutuhan bisnis dan pemenuhan posisi di dalam struktur organisasi perusahaan dengan mempertimbangkan kompetensi dan rekam jejak penilaian kinerja karyawan. Proses penetapan promosi karyawan dilakukan dengan melalui proses pengajuan promosi oleh atasan sesuai matriks kewenangan, proses asesmen potensi dan kompetensi, presentasi kepada komite promosi dan atau wawancara oleh direksi (untuk golongan karyawan tertentu). Dengan mekanisme ini, proses promosi diharapkan dapat berjalan secara adil, konsisten dan berlaku sama di seluruh unit bisnis di Grup Adaro.

WELFARE PACKAGE

Remuneration [405-2]

Adaro Group provides a competitive remuneration package which is regularly reviewed and tailored to what is applicable in the labor market, while taking into account the company's financial capacity. The remuneration components in Adaro Group consist of base salary and benefits adjusted to the rank and position of each employee.

In determining the remuneration package, Adaro Group also adheres to the principle of equal rights, without discrimination, and regardless of gender. This is demonstrated in the comparison table of base salaries of male and female employees at different job levels, as follows:

PAKET KESEJAHTERAAN

Remunerasi [405-2]

Grup Adaro memberikan paket remunerasi yang kompetitif yang senantiasa ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan apa yang berlaku di pasar tenaga kerja dan dengan memperhitungkan kemampuan keuangan perusahaan. Komponen remunerasi di Grup Adaro terdiri atas gaji pokok, benefit dan tunjangan-tunjangan yang disesuaikan dengan level atau pangkat dan jabatan dari masing-masing karyawan.

Dalam menetapkan paket remunerasi tersebut, Grup Adaro juga tetap berpegang teguh pada asas persamaan hak, tanpa adanya diskriminasi dan tanpa adanya pengaruh gender. Hal ini ditunjukkan dalam perbandingan gaji pokok antara karyawan laki-laki dibandingkan dengan karyawan wanita, pada berbagai level jabatan, sebagai berikut.

PT Adaro Energy Tbk

Level	Desember 2019 December 2019		Desember 2020 December 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Staff	N/A	N/A	N/A	N/A
Staff	1	1.10	1	1.06
Supervisor	1	1.14	1	1.07
Superintendent	1.08	1	1.08	1
Manager	1.06	1	1.11	1
Division Head	1	1	1	1.06

PT Adaro Indonesia

Level	Desember 2019 December 2019		Desember 2020 December 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Staff	1.11	1	1.10	1
Staff	1	1.19	1.08	1
Supervisor	1.13	1	1.10	1
Superintendent	1	1.01	1.06	1
Manager	1.09	1	1	1.01
Division Head	1	N/A	1	N/A

PT Maritim Barito Perkasa

Level	Desember 2019 December 2019		Desember 2020 December 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Staff	1	N/A	1	N/A
Staff	1	1	1.16	1
Supervisor	1.11	1	1.15	1
Superintendent	1.18	1	1.16	1
Manager	1	1.22	1	1.11
Division Head	1	N/A	N/A	N/A

PT Makmur Sejahtera Wisesa

Level	Desember 2019 December 2019		Desember 2020 December 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Staff	1	N/A	1	N/A
Staff	1.07	1	1.12	1
Supervisor	1	1	1	1.02
Superintendent	1	N/A	1	N/A
Manager	1	1.07	1	1.07
Division Head	1	N/A	1	N/A

PT Saptaindra Sejati

Level	Desember 2019 December 2019		Desember 2020 December 2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Staff	1.09	1	1.12	1
Staff	1.03	1	1.12	1
Supervisor	1.10	1	1.14	1
Superintendent	1	1.19	1	1.11
Manager	1	1.03	1	1.04
Division Head	1	N/A	1	N/A

The Adaro Group is committed to providing a competitive remuneration package, in accordance with the regulations, to attract and to retain employees. As a result, we remunerate our lowest level employees at an equal or even slightly better rate than the Government's minimum wage requirement, as shown in the following tables. [202-1]

Grup Adaro berkomitmen untuk memberikan paket remunerasi yang sesuai dengan regulasi demi mendapatkan dan mempertahankan karyawan. Untuk itu, Grup Adaro menetapkan standar gaji karyawan dengan level terendah sama, atau bahkan sedikit lebih baik dari ketentuan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah. [202-1]

Area	Ratio of local minimum wage to Company basic salary
AE (Site)	1: 1.00005
AE (Jakarta)	1: 1.07

Area	Ratio of local minimum wage to Company basic salary
AE (Site)	1: 1.00005
AI (Jakarta)	1: 1.005

Area	Ratio of local minimum wage to Company basic salary
MBP (Banjarmasin)	1 : 1.004
MBP (Jakarta)	1 : 1.005

Area	Ratio of local minimum wage to Company basic salary
MSW (Jakarta)	1 : 1.007
MSW (Tanjung)	1 : 1.01

Area	Ratio of local minimum wage to Company basic salary
JAH0 & NAR0	1: 1.0003
ADMO	1: 1
SAMO	1:1.002
BIMO	1:1.002
MACO	1:1.0002
SERA	1: 1
BORO	1: 1

In addition to offering a satisfactory remuneration package, the company also provides coverage for leave. The right to take leave and the amount of coverage entitlement are regulated in the Collective Labor Agreement or Company Regulations. [401-3]

Selain memberikan paket remunerasi yang memadai, Perseroan juga memiliki kebijakan pemberian cuti dalam tanggungan perusahaan. Hak cuti dan besaran tanggungan yang diberikan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Peraturan Perusahaan. [401-3]

Retirement Program [201-3, 404-2]

In accordance with applicable provisions, Adaro Group participates in the Old Age Benefit and Retirement Benefit programs held by BP Jamsostek. The amount of premium borne by the Adaro Group is 5.7% for old age benefit (JHT) and 2% for retirement benefit (JP).

The Old Age Benefit and Retirement Benefit program is provided both for permanent and contract employees.

In addition to participating in the pension program organized by BP Jamsostek, several subsidiaries provide training to prepare employees mentally and financially for their retirement and old age.
[401-2]

DEMOGRAPHICS AND NUMBER OF EMPLOYEES [405-1]

As the business grows, the total number of employees generally increases. In 2020, however, the total number of AE employees was 9,064, a decrease from 10,882 employees in the previous year. The following is the composition of the company's employees according to gender, position, age, and educational level:

Demografi karyawan menurut gender.

Gender	2019		2020	
	Total	%	Total	%
Male	10,346	95%	8,569	95%
Female	536	5%	495	5%
Total	10,882	100%	9,064	100%

Program Pensiun [201-3, 404-2]

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Grup Adaro ikut serta dalam program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang diselenggarakan oleh BP Jamsostek. Adapun besaran kewajiban iuran Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang ditanggung oleh Grup Adaro adalah 5,7% untuk Jaminan Hari Tua (JHT) dan 2% untuk Jaminan Pensiun (JP).

Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun diberikan untuk karyawan permanent maupun karyawan kontrak.

Selain mengikut sertakan dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh BP Jamsostek, beberapa anak perusahaan memberikan pelatihan masa persiapan pensiun guna mempersiapkan karyawan secara mental dan finansial.
[401-2]

DEMOGRAFI DAN JUMLAH PEKERJA [405-1]

Seiring dengan perkembangan kondisi usaha, total karyawan mengalami perubahan. Untuk tahun 2020, total karyawan AE adalah 9.064 orang, menurun dari jumlah 10.882 orang di tahun sebelumnya. Berikut adalah gambaran komposisi karyawan perusahaan menurut jabatan, usia dan tingkat pendidikan.

Employee demographic based on gender.

Demografi karyawan menurut jabatan

Employee demographic based on position

Jabatan Position	2019		2020	
	Total	%	Total	%
Direktur Director	5	0%	5	0%
General Manager	51	0%	49	1%
Manager	148	1%	138	2%
Superintendent	317	3%	311	3%
Supervisor	930	9%	856	9%
Staff	1,966	18%	1,700	19%
Senior Assistant	7,465	69%	6,005	66%
Total	10,882	100%	9,064	100%

Demografi karyawan menurut usia

Employee demographic based on age

Usia Age	2019		2020	
	Total	%	Total	%
Below 20	274	3%	23	0%
21 - 25	1,944	18%	1,097	12%
26 - 30	2,722	25%	2,284	25%
31 - 35	2,256	21%	2,137	24%
36 - 40	1,659	15%	1,485	16%
41 - 45	1,173	11%	1,121	12%
46 - 50	636	6%	653	7%
51 - 55	203	2%	255	3%
56 & Above	15	0%	9	0%
TOTAL	10,882	100%	9,064	100%

Demografi karyawan menurut jenjang pendidikan

Employee demographic based on educational level

Education	2019		2020	
	Total	%	Total	%
Doctorate	1	0%	1	0%
Master	102	1%	109	1%
Bachelor	1,446	13%	1,355	15%
Diploma	1,368	13%	1,190	13%
Non-Academic	7,965	73%	6,409	71%
TOTAL	10,882	100%	9,064	100%

**PERFORMANCE
OF COMMUNITY
EMPOWERMENT**
KINERJA PEMBERDAYAAN
KOMUNITAS

**ECONOMIC PERFORMANCE AND
SUPPORT FOR DATE DEVELOPMENT**
KINERJA EKONOMI DAN DUKUNGAN
BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

**THE PERFORMANCE OF HUMAN RESOURCES
MANAGEMENT AND DEVELOPMENT**
KINERJA PENGELOLAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

ABOUT THE REPORT
TENTANG LAPORAN

GRI STANDARD INDEX
INDEKS STANDAR GRI



09



ECONOMIC
PERFORMANCE AND
SUPPORT FOR DATE
DEVELOPMENT
**KINERJA EKONOMI
DAN DUKUNGAN
BAGI PEMBANGUNAN
NEGERI**

▶▶▶ ECONOMIC PERFORMANCE AND SUPPORT FOR NATIONAL DEVELOPMENT KINERJA EKONOMI DAN DUKUNGAN BAGI PEMBANGUNAN NEGERI

COMMITMENT AND POLICY

[103- 1, 103-2, 103- 3]

AE is fully committed to always implementing the best operational activities and applying the latest mining techniques and methodologies supported by advanced information technology-based programs to ensure that the Company can produce high-quality coal products according to established specifications and deliver them in a timely manner.

In order to meet international requirements in terms of the quality management system of the products/services delivered, PT Adaro Indonesia has obtained the certification of ISO 9001 : 2015, issued by the TUV NORD Certification Institution, which is valid for the period up to August 24, 2021.

As each of Adaro Group's coal products has a determined specification, at least once a year we conduct a periodic review of the specification of each product.

PRODUCTION VOLUMES AND COAL SALES

To adjust for the decline in coal demand due to the pandemic, which has put pressure on the global economy, in 2020 the Company succeeded in achieving its operational performance target by recording a total coal production of 54.53 million tonnes (Mt), which is a 6% decrease from the actual production of 58.03 Mt in the previous year. The realization of the production volume also exceeded the revised guideline, which states that the production should be in the range of 52-54 Mt. Sales in 2020 amounted to 54.14 Mt, which was a decrease of 9% from the previous year's sales volume of 59.18 Mt.

The strip ratio decreased to 3.84x from 4.69x in the previous year, due to unfavorable weather conditions in the mining area for the majority of the year. In 2020, the volume of overburden removal reached 209.48 Mbcm, from 272.09 Mbcm in the previous year. Coal mining activities carried out by AE did not produce tailings or sludges. [MM3]

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

[103-1, 103-2, 103-3]

AE berkomitmen penuh untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan sebaik- baiknya, menerapkan teknik dan metodologi pertambangan terkini yang didukung dengan implementasi program berbasis teknologi informasi mutakhir, untuk memastikan Perseroan menghasilkan produk batu bara dengan mutu sesuai spesifikasi dan tepat waktu pengirimannya.

Agar dapat memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu produk/jasa yang dihasilkan maka PT Adaro Indonesia telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2015 dengan masa berlaku sampai dengan 24 Agustus 2021, yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi TUV NORD.

Mengingat setiap produk batu bara Grup Adaro memiliki spesifikasi tertentu, maka kami melakukan review berkala minimal satu tahun sekali terhadap masing-masing spesifikasi produk yang dihasilkan.

VOLUME PRODUKSI DAN PENJUALAN BATU BARA

Untuk menyesuaikan turunnya permintaan batu bara akibat pandemi yang menekan perekonomian global, di tahun 2020 Perseroan berhasil mencapai sasaran kinerja operasional dengan mencatatkan realisasi produksi batu bara total sebesar 54,53 juta ton, turun 6% dari realisasi produksi sebesar 58,03 juta ton di tahun sebelumnya. Realisasi volume produksi tersebut juga melebihi panduan yang telah direvisi di kisaran 52-54 juta ton. Realisasi penjualan tahun 2020 adalah sebesar 54,14 juta ton, turun 9% dari volume penjualan di tahun sebelumnya sebesar 59,18 juta ton.

Nisbah kupas turun menjadi 3,84x dari 4,69x di tahun sebelumnya, akibat kondisi cuaca yang kurang baik di area tambang di hampir sepanjang tahun. Di tahun 2020, volume pengupasan lapisan penutup mencapai 209.48 Mbcm dari 272,09 Mbcm di tahun sebelumnya. Kegiatan penambangan batu bara yang dilaksanakan AE tidak menghasilkan limbah tailing maupun sludges. [MM3]

PRODUCT RESPONSIBILITY AND CONSUMER PROTECTION

AE markets its products to corporate customers who are mostly from Asia. Southeast Asia, including customers in Indonesia, is a key customer with a total sales volume contribution of 49%. Indonesia and Malaysia are AE's two biggest markets in Southeast Asia.

East Asia constitutes 25% of sales volume, followed by India and China, 13% and 12, respectively%.

Product Safety [417-1]

Each coal product sent to customers is accompanied by a Certificate of Analysis (COA) and Material Safety Data Sheet (MSDS) to provide information related to the use, benefit, and risk of each product. MSDS of Envirocoal, AE's brand of coal products, lists the most important information regarding its products, including the physical and chemical nature, potential dangers, handling procedure, special actions to be taken in emergencies, and any other required information. This indicates AE's commitment to ensure product safety during its loading, transportation via barge, as well as unloading and storage in the customers' stock pile.

The inclusion of all information related to product specifications, which is implemented by an independent surveyor and was agreed upon by AE and its customers, is the form of the Company's compliance in fulfilling all requirements of the jointly established and approved short and long-term procurement contracts. AE's consistency to always satisfy any agreed-upon contractual provisions resulted in the fact that during the reporting year there were no violations of said contracts. [417- 2]

In order to receive feedback from customers to improve service quality and receive input for the improvement of product quality, AE periodically conducts a customer satisfaction survey. [416- 1]

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN

AE memasarkan produknya ke pelanggan-pelanggan korporasi yang mayoritas berdomisili di Asia. Asia Tenggara, termasuk pelanggan di Indonesia, merupakan pelanggan utama dengan total kontribusi volume penjualan sebesar 49%. Indonesia dan Malaysia merupakan dua pasar terbesar AE di Asia Tenggara.

Sementara kawasan Asia Timur meliputi 24% volume penjualan, diikuti India dan China masing-masing dengan 13% dan 12%.

Keamanan Produk [417-1]

Untuk setiap produk batu bara yang dikirimkan ke pelanggan, AE telah menyertakan Certificate of Analysis (COA) dan Material Safety Data Sheet (MSDS) untuk memberikan informasi terkait kegunaan, manfaat dan risiko dari setiap produk yang dihasilkan. MSDS dari produk Envirocoal sebagai brand batu bara AE mencantumkan informasi-informasi utama, meliputi sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen AE dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, transportasi melalui kapal/tongkang maupun pembongkaran dan penyimpanannya di stock pile pelanggan.

Pencantuman seluruh keterangan terkait dengan spesifikasi produk yang dilaksanakan oleh surveyor independent yang disepakati oleh AE maupun pelanggan tersebut, merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam memenuhi seluruh ketentuan kontrak pengadaan jangka pendek maupun jangka panjang yang ditetapkan dan disetujui bersama. Konsistensi AE untuk senantiasa memenuhi setiap ketentuan kontrak yang telah disepakati membuat selama tahun pelaporan tidak ada insiden pelanggaran terkait pemenuhan kontrak dimaksud. [417-2]

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan maupun mendapatkan masukan bagi dilakukannya perbaikan kualitas produk, AE melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala. [416-1]

CONTRIBUTIONS TO ECONOMIC GROWTH

Commitment [103-1, 103-2, 103-3]

As outlined in the Company's Mission of "Supporting community and national development", AE demonstrates its commitment to contribute directly or indirectly to the economic growth of the country, as explained in the descriptions below.

Sales, Net Profit, and Asset Growth

Decline in coal prices and decrease in sales volumes led to a lower operating revenue in 2020. The total of AE's consolidated operating revenue in 2020 was US\$2,534.8 million, which was a decrease of 5% from US\$3,457.2 million in the previous year. AE's net profit in 2020 reached US\$ 158.5 million, which declined by 64% from US\$435.0 million in the previous year. AE's total assets decreased by 12% to US\$6,381.6 million. AE's total equity in 2020 decreased by 1% to US\$3,951.7 million compared to 2019, while AE's total liabilities decreased by 25% to the US\$2,429.9 million of the previous year.

Table of the Summary of Financial Performance

(US\$ Million, except otherwise stated)	Tabel Ringkasan Kinerja Keuangan		
Uraian	FY20	FY19	% Change
Revenue Pendapatan Usaha	2,535	3,457	-27%
Operational EBITDA EBITDA Operasional	883	1,207	-27%
Core Earnings Laba Inti	405	635	-36%
Net Income Laba Bersih	159	435	-64%
Total Assets Total Aset	6,382	7,217	-12%
Total Liabilities Total Kewajiban	2,430	3,234	-25%
Stockholders' Equity Modal pemegang saham	3,952	3,983	-1%

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE EARNING [201-1]

In line with the Company's commitment to managing its resources to create sustainable value, in the reporting year AE again distributed its economic earnings. The following is the overview of AE's economic earnings distribution in 2020 and 2019:

KONTRIBUSI TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN

Komitmen [103-1, 103-2, 103-3]

Sebagaimana ditegaskan dalam pernyataan Misi Perusahaan "Mendukung pembangunan masyarakat dan negara", AE menunjukkan komitmennya dengan berkontribusi secara langsung, maupun tak langsung terhadap pertumbuhan perekonomian negara, yang akan dijelaskan dalam beberapa uraian berikut.

Nilai Penjualan, Laba Bersih dan Pertumbuhan Aset

Pelemahan harga batu bara dan penurunan volume penjualan menyebabkan penyusutan pendapatan usaha di tahun 2020. Total pendapatan usaha konsolidasi AE di tahun 2020 adalah AS\$2.534,8 juta, turun 27% dari AS\$3.457,2 juta di tahun sebelumnya. Laba bersih AE di tahun 2020 mencapai AS\$158,5 juta, atau turun 64% dari US\$435.0 juta di tahun sebelumnya. Total aset AE turun 12% menjadi sebesar AS\$6.381,6 juta. Total ekuitas AE di tahun 2020 lebih rendah 1% dibandingkan tahun 2019 menjadi sebesar AS\$3.951,7 juta, sedangkan total liabilitas AE turun 25% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar AS\$2.429,9 juta.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Sesuai dengan komitmen perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menciptakan nilai berkelanjutan, di tahun pelaporan AE kembali mendistribusikan perolehan ekonominya. Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi AE di tahun 2020 dan 2019.

Table of the Distribution of Economic Value Earning

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi

ECONOMIC PERFORMANCE KINERJA EKONOMI	2020	2019
Economic Value Generated Perolehan Nilai Ekonomi	(US\$ 000)	(US\$ 000)
Revenue Pendapatan	2.534.842	3.457.154
Interest Income from bank and deposits Pendapatan bunga bank dan deposito	35.709	28.256
Share in net profit/loss of joint ventures Pendapatan/(Kerugian) ventura bersama	(9.016)	79.641
Proceeds of financial aset sales Penerimaan penjualan aset keuangan	30.711	98.061
Total Economic Value Generated Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh	2.592.246	3.663.112
Economic Value Distributed Pendistribusian Nilai Ekonomi		
Operating Costs (net employees expenses & depreciation) Biaya Operasional dan Beban Lain-lain (net biaya pegawai & penyusutan)	1.416.634	1.950.934
Total employee's salary and other benefit Gaji Karyawan dan benefit lainnya	109.212	110.899
Payment for funds provider Pembayaran kepada penyandang dana		
Shareholders (Dividend) - Pemegang saham (Dividen)	250.130	200.232
Interest expenses (loan interest + others) - Biaya Bunga (Bunga pinjaman + Lainnya)	89.425	66.336
Total payment for funds provider: Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	339.555	266.568
Expenses fo Government (tax, royalties, etc) Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak, royalti, dsb)	452.878	662.717
Expenditures for public (Rate 2020: Rp14.085/US\$) Pengeluaran untuk masyarakat	9.890	11.792
Total Economic Value Distributed Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan	2.328.169	3.002.910
Economic Value Retained Excluding Dividend Paid Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen	514.207	860.434
Economic Value Retained Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan	264.077	660.202

As seen in the table above, in 2020 AE recorded a decrease in economic earnings of 26.7%, to US\$2,592.2 million from US\$3,663.1 million in the previous year. Despite facing a tough year and recording a decrease in the total economic value earnings, AE still recorded a distribution of economic value earnings. The total distribution of economic value in 2020 decreased by 22.5% to US\$2,328.2 million from US\$3,002.9 million in 2019.

Seperti tampak pada tabel diatas, pada tahun 2020, AE mencatatkan penurunan perolehan nilai ekonomi sebesar 26.7% menjadi sebesar US\$2,592,2 juta dari US\$3,663.1 juta di tahun sebelumnya. Sekalipun menghadapi tahun yang berat dan mencatatkan penurunan total perolehan nilai ekonomi, AE tetap mencatatkan pendistribusian perolehan nilai ekonomi. Total pendistribusian nilai ekonomi di tahun 2020 adalah sebesar 22.5% dari sebesar US\$3,002.9 juta di tahun 2019, menjadi sebesar US\$2,328.2 juta.

AE distributed economic earnings to suppliers and service providers and for various other operating costs excluding allowance costs, amounting to a total of US\$1,416.6 million, a decrease of 27.4% from US\$1,950.9 million in 2019.

AE distributed its economic earnings to its employees as one of the stakeholders amounting to a total of US\$109.2 million, a decrease of 1.5% from US\$110.9 million in the previous year.

AE also distributed interest expense and coupon to banks amounting to US\$89.4 million for 2020, an increase of 34.8% from US\$66.6 million in 2019.

AE distributed dividends to the shareholders amounting to US\$250.1 million in 2020, an increase of 19.9% from US\$200.2 million in the previous year. Then, in 2020, AE recorded tax and royalty payments of US\$452.9 million, a decrease of 31.7% from US\$662.7 million in 2019.

Overall, in 2020 AE still retained an economic earning value of US\$264 million to support business development in the future.

Contribution to National Economy

AE's business activities contribute directly and indirectly to the country. Direct contribution is realized in various forms, including a direct financial contribution in the form of coal tax and royalty payments of US\$452.9 million in 2020 from US\$662.7 million in the previous year.

Another direct contribution is the provision of coal to support the operations of coal-fired power stations in the country through long-term sales to PT PLN (Persero). AE is also involved directly in ensuring the availability of electric supply through the construction of a coal-fired power station with a capacity of 2 x 1000 MW in Batang Regency, Central Java (through PT Bhimasena Power Indonesia), as well as a coal-fired power station in Tabalong Regency, South Kalimantan with a capacity of 2 x 100 MW (through PT Tanjung Power Indonesia).

In addition to the provision of energy, AE also supports the national economy through the construction of clean-water processing facilities at its subsidiaries. Meanwhile, indirect contribution is manifested through the realization of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which include the Social and Community Empowerment program and construction of several supporting infrastructure projects around Adaro Group's work areas.

Supporting Local Economic Growth

In addition to supporting national economic development, AE also supports local economic growth through cooperation with

AE mendistribusikan perolehan ekonomi kepada pemasok dan penyedia jasa dan berbagai biaya operasional lain, diluar biaya penyisihan, dengan total senilai US\$1,416.6 juta, turun 27,4% dari US\$1,950.9 juta di tahun 2019.

AE mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total US\$109,2 juta, turun 1.5% dari US\$110.9 juta di tahun sebelumnya

AE juga mendistribusikan biaya bunga bank dan kupon obligasi sebesar US\$89.4 juta untuk tahun 2020, naik 34.8 % dari US\$66.6 juta di tahun 2019.

AE membagikan dividen kepada para pemegang saham senilai total US\$250.1 juta di tahun 2020, naik 19,9% dari US\$200.2 juta di tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2020, AE mencatatkan pembayaran pajak dan royalti sebesar US\$452,9 juta, turun 31.7% dari tahun 2019 yang sebesar US\$662.7 juta.

Sehingga secara keseluruhan, di tahun 2020 AE masih menahan nilai perolehan ekonomi sebesar US\$264 juta untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

Kontribusi Pada Perekonomian Negeri

Kegiatan usaha AE memberikan dua jenis kontribusi untuk negara, yakni kontribusi langsung maupun tidak langsung. Kontribusi langsung diwujudkan dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah kontribusi finansial langsung berupa pembayaran pajak dan royalti batu bara, dengan nilai untuk tahun 2020 adalah sebesar US\$452.9 juta dari US\$662.7 juta di tahun sebelumnya.

Kontribusi langsung lainnya adalah berupa penyediaan batu bara untuk mendukung operasional PLTU di tanah air, melalui penjualan jangka panjang kepada PT PLN (Persero). AE bahkan terlibat langsung dalam menjamin pasokan energi listrik melalui pembangunan PLTU dengan kapasitas 2 x 1000 MW di Kabupaten Batang, Jawa Tengah (melalui PT Bhimasena Power Indonesia), juga PLTU di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dengan kapasitas 2 x 100 MW (melalui PT Tanjung Power Indonesia).

Selain melalui penyediaan energi tersebut, AE juga mendukung perekonomian negeri melalui pembangunan sarana pengolahan air bersih melalui anak-anak usaha. Sementara kontribusi tak langsung diwujudkan melalui realisasi Program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) diantaranya dalam bentuk Program Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan maupun pembangunan beberapa infrastruktur pendukung di sekitar area kerja Grup Adaro.

Mendukung Pertumbuhan Perekonomian Daerah

Selain mendukung pembangunan perekonomian dalam skala nasional, AE juga turut mendukung pertumbuhan

local suppliers to meet the daily needs of workers in mining areas, recruitment of permanent and contract employees from surrounding areas, construction of supporting facilities and tax payment of motor vehicles operating in the mining areas and their surroundings. Moreover, AE also supports local economic development through CSR activities. In 2020, the budget realization for the implementation of the five main CSR programs of PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati and Yayasan Adaro Bangun Negeri was US\$7.3 million. In addition, AE develops agribusiness sectors in several areas surrounding the mining areas and an environment-based ecotourism in Pulau Bakut.

RELATIONS WITH SUPPLIERS, CONTRACTORS AND WORK PARTNERS [414-1]

In line with the Company's mission to "Form partnership with our suppliers", AE fosters a mutually positive interaction with its suppliers and work partners. AE's relations with its partners are based on the principle of professionalism by taking into account various requirements, including quality standards, management system, occupational health and safety as well as the environment. The principle of professionalism also covers the fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability and accuracy of the provision of goods and services of the work partners. AE therefore applies an evaluation procedure based on CSMS (Contractor Safety Management System) for all work partners currently cooperating with AE and its subsidiaries.

To ensure the fulfillment of these criteria as well as work quality, AE implements a periodic evaluation program on the performance of work partners and suppliers. A transparent and accountable evaluation is carried out from the work process until the end of the work contract as the basis of the assessment for the selection process to establish a list of work partners.

Regarding the work relationships with suppliers of goods and services, AE has a policy related to procurement of goods and services which is the main reference for all procurement of goods and service activities. This policy is one of the manifestations of our corporate governance process, namely transparency in procurement, whereby the procurement process is carried out through tender taking into consideration several aspects, such as:

- Implementation of the principle of openness and avoiding conflicts of interests.
- Focusing on obtaining goods and services that are of the best quality and optimal purchasing efficiency through the comparison of quality and price offered by work partners or potential work partners.

perekonomian daerah melalui kerjasama dengan para mitra pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan harian para pekerja di area pertambangan, penerimaan pegawai tetap maupun kontrak dan paruh waktu dari area sekitar, pembangunan infrastruktur pendukung maupun pembayaran pajak kendaraan bermotor yang beroperasi di kawasan pertambangan dan sekitarnya. Tak ketinggalan AE juga mendukung pembangunan perekonomian daerah melalui kegiatan CSR yang pada tahun 2020, realisasi anggaran untuk pelaksanaan lima program utama CSR di PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati dan Yayasan Adaro Bangun Negeri mencapai AS\$7,3 juta. AE bahkan mengembangkan kawasan agrobisnis di beberapa areal sekitar kawasan pertambangan dan juga mengembangkan pariwisata alam berbasis lingkungan di Pulau Bakut.

HUBUNGAN DENGAN PEMASOK, KONTRAKTOR DAN MITRA KERJA[414-1]

Sesuai dengan pernyataan Misi Perusahaan "Menjalin kemitraan dengan pemasok", AE mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja. Hubungan AE dengan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Oleh karenanya AE menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (Contractor Safety Management System) terhadap seluruh mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama dengan AE dan anak-anak perusahaannya.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka AE menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, AE memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan
- Fokus untuk mendapatkan mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh mitra kerja maupun calon mitra kerja.





10



TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
GOVERNANCE

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

COMMITMENT AND PURPOSE OF THE IMPLEMENTATION OF THE BEST GCG PRACTICES

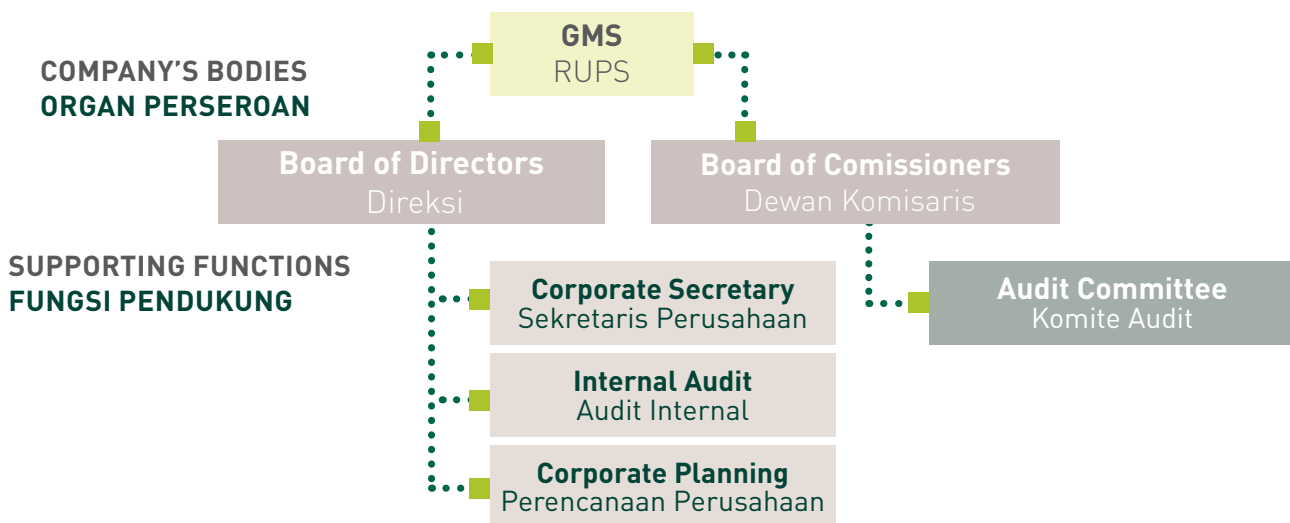
PT Adaro Energy Tbk (AE) is fully committed to consistently implementing good corporate governance (GCG) principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. This is reflected in all its business processes and activities, as well as in its decision-making process. AE is controlled by four Indonesian business families who have established a good reputation in the Indonesian business world, and they have continuously implemented a checks-and-balances system which ensures that all decisions are made in the best interests of AE and its stakeholders.

The current implementation of GCG in AE is based on the GCG principles that are found in the Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 32/SEOJK.04/2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies, the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Law no. 8/1995 on Capital Market, OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Code of Corporate Governance for Public Companies and the Indonesia Corporate Governance Roadmap issued by the OJK in January 2014. In addition, AE's GCG implementation is also based on the ASEAN CG Scorecard Parameters.

To ensure the implementation of effective GCG principles, AE periodically assesses the quality of its implementation in order to obtain feedback on aspects that can be improved.

GCG STRUCTURE AND MECHANISM [102-18]

Chart of AE's GCG Structure



KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA TERBAIK

PT Adaro Energy Tbk (AE) berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, sebagaimana tercermin pada seluruh proses dan aktivitas bisnisnya, serta dalam proses pengambilan keputusan. AE dikendalikan oleh empat keluarga pengusaha Indonesia yang telah membangun reputasi baik di arena bisnis Indonesia, dan karenanya senantiasa menerapkan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa seluruh keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AE maupun para pemangku kepentingan.

Implementasi GCG di AE saat ini mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana yang ditentukan pada Surat Edaran OJK no.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ketentuan UU no.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, UU no. 8/1995 mengenai Pasar Modal, Peraturan OJK no. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Indonesia Corporate Governance Roadmap yang diterbitkan OJK pada bulan Januari 2014. Selain itu, implementasi GCG AE juga didasarkan pada Parameter Scorecard CG ASEAN.

Untuk menjamin implementasi prinsip-prinsip GCG yang efektif, AE secara berkala melakukan asesmen terhadap kualitas implementasinya untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikannya.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA [102-18]

Bagan Struktur Tata Kelola AE

AE's GCG structure consists of the main bodies, the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are supported by various supporting bodies such as the Chief Financial Officer and its supporting functions such as the Internal Audit and the Corporate Secretary.

In line with the GCG structure, the highest monitoring body is the General Meeting of Shareholders (GMS) followed by the Board of Commissioners as supervisor and the Board of Directors as the decision-maker on day-to-day operations. When performing their duties and responsibilities, the main GCG bodies are assisted by various supporting bodies and equipped with AE's applicable GCG instruments which include the Code of Conduct, Corporate Values, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, the Audit Committee Charter as well as other operational policies.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the shareholders' highest decision-making forum, and it is their platform to obtain information, voice opinions, ask questions, and cast votes regarding the company's business interests. For a public company, the arrangement of GMS is regulated by the company's articles of association (AoA) and the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2020, AE held **1 (one)** GMS, specifically an Annual GMS that was held on May 20, 2020.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a company's organ responsible for supervising and monitoring AE's policies and activities carried out by the Board of Directors are according to AE's Article of Association, advising the Board of Directors, and ensuring that the execution of those activities is in line with GCG principles.

The Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, with full responsibility and prudence, and put the company's best interests above other interests as laid out in the Board of Commissioners' Charter.

The Board of Commissioners is authorized to temporarily remove members of the Board of Directors by stating the reasons and performing the executive functions of the company for a certain period of time in accordance with the company's Articles of Association. The Board of Commissioners is also authorized to establish an Audit Committee and other committees if necessary and to evaluate their performance at the end of the year.

Struktur tata kelola AE terdiri atas organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang didukung oleh jajaran organ pendukung, seperti Chief Financial Officer, serta fungsi pendukung lain seperti Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan struktur tata kelola tersebut, organ pengawasan tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kemudian Dewan Komisaris sebagai pengawas dan Direksi sebagai pelaksana dan pengambil keputusan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya organ utama tersebut didukung oleh organ pendukung dan dilengkapi oleh perangkat tata kelola yang berlaku di AE termasuk Kode Etik, Nilai-nilai Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, serta didukung oleh berbagai kebijakan operasional lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi dari para pemegang saham. RUPS merupakan *platform* bagi pemegang saham untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara (voting) terkait kepentingan bisnis perusahaan. Bagi perusahaan terbuka, penyelenggaraan RUPS diatur dalam anggaran dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2020, AE menyelenggarakan **1 (satu)** kali RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2020.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan memantau kebijakan dan aktivitas perusahaan yang dijalankan oleh Direksi sesuai Anggaran Dasar AE serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa eksekusi dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik perseroan di atas kepentingan lainnya sebagaimana yang ditentukan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan melaksanakan fungsi kepengurusan perusahaan untuk jangka waktu tertentu sesuai Anggaran Dasar perusahaan. Dewan Komisaris juga berwenang untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya jika diperlukan serta mengevaluasi kinerja mereka pada akhir tahun.

The Board of Commissioners is elected, appointed and held accountable for the implementation of its duties by the GMS. AE's Board of Commissioners as of the reporting period consisted of one President Commissioner, one Vice President Commissioner, one Commissioner, and two Independent Commissioners. Members of the Board of Commissioners are elected for a certain time period by the GMS. The Board of Commissioners carry out their duties in accordance with the Board of Commissioners Charter.

The composition of the company's Board of Commissioners as of the reporting period is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Theodore Permadi Rachmat
Komisaris Commissioner	Arini Saraswaty Subianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Raden Pardede
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mohammad Effendi

Supporting Organ of The Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

AE's Audit Committee was formed in 2009 to assist AE's Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and to ensure that the management of the company is in line with GCG principles and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines of the Work of the Audit Committee.

AE's Audit Committee consists of three members: one independent commissioner as the Chairman and two experts, in the areas of accounting and law. As laid out in AE's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review of the company's financial information to be issued for public and/or authorities;
2. Review compliance with laws and regulations concerning the company's activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the independent auditor on the audit services they provide;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of independent auditor;
5. Evaluate the implementation of audit services by an independent auditor on annual financial information and submitting the results to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris AE pada periode pelaporan terdiri atas satu orang Presiden Komisaris, satu orang Wakil Presiden Komisaris, satu orang Komisaris, dan dua orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris dipilih melalui RUPS secara periodik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dijalankan dengan berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

Komite Audit AE dibentuk pada tahun 2009 untuk membantu Dewan Komisaris AE dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dan memastikan bahwa pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit AE terdiri dari tiga anggota: satu komisaris independen, yang bertindak sebagai Ketua, dan dua ahli, masing-masing untuk bidang ekonomi dan hukum. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit AE, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh perusahaan kepada publik dan/ atau pihak otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa audit yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh auditor independen dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;

6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' implementation of corrective actions on the findings of the internal auditors;
7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.
8. Review complaints relating to the accounting process and financial reporting of the company;
9. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the company; and
10. Maintain the confidentiality of company's documents, data and information

AE's Audit Committee Charter was established in 2009. The Charter was amended in early 2021 in response to the development of the company, and laws and regulations.

The function of Nomination and Remuneration Committee is also run by the Board of Commissioners, and its main task is to determine compensation or salaries and other benefits of the company's Board of Commissioners and Board of Directors for each fiscal year, taking into account the company's financial condition.

The Board of Directors

The Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible to lead and manage the company in order to achieve its business goals, carry out the company's day-to-day operations, formulate general policies and strategic objectives and ensure that all activities are in line with the company's vision and mission, GCG principles, as well as laws and regulations. Although each director is authorized to set policies in their divisions, the execution of those policies remains a mutual responsibility.

The composition of the company's Board of Commissioners as of the reporting period is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Christian Ariano Rachmat
Direktur Director	Chia Ah Hoo
Direktur Director	Mohammad Syah Indra Aman
Direktur Director	Julius Aslan

6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Komite Audit AE telah memiliki piagam Komite Audit sejak tahun 2009, Piagam ini kemudian diubah terakhir kali pada awal tahun 2021 sebagai respons terhadap perkembangan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Adapun untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan tugas utama menentukan kompensasi atau gaji dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan untuk setiap tahun fiskal, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Direksi

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan memimpin perusahaan untuk mencapai sasaran bisnis, menjalankan operasi sehari-hari perusahaan, menyusun kebijakan umum dan tujuan strategis, dan memastikan bahwa seluruh aktivitas selaras dengan visi dan misi perusahaan, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan. Walaupun masing-masing Direktur diberi wewenang untuk menentukan kebijakan di divisi terkait, pelaksanaan kebijakan tersebut tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Susunan Direksi Perseroan sampai dengan periode pelaporan adalah

The board is also assisted by the Chief Financial Officer, Lie Luckman, who was appointed on December 1, 2018. As it manages the company's business activities, the Board of Directors has an important role and also has the authority to make decisions in the company's interests. These must be based on the objective, purpose and principles of GCG. The Board of Directors also represent the company both inside and outside of court in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and the Board of Directors' Charter. The Board of Directors has the authority to form committees that support the company's day-to-day operations.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined collectively by all members of the Board of Directors. These duties are to review, monitor, and oversee the implementation of corporate strategies, internal controls, organizational development, human resources and risk management. In carrying out its duties, the Board of Directors is supervised and guided by the Board of Commissioners. Certain Board of Directors' policies and/or actions require approval from the Board of Commissioners and the GMS.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts independent performance evaluation to assess their performance during the year with a high level of accountability. The assessment includes every member of the Board of Commissioners in order to assess their performance collectively instead of individually. Each member was given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners with questions that cover a number of criteria as required by law, such as:

1. The fulfillment of criteria that must be met as a member of the Board of Commissioners;
2. GCG implementation;
3. The rule of concurrent positions;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners; and
5. The Board of Commissioners' Meeting.

There is no assessment criteria yet on social and environmental factors.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors conducts independent performance assessment whereby each member of the Board of Directors assesses their performance on a collective basis instead of on individual basis.

Each member was given a questionnaire, prepared by the Board of Directors, with questions covering a number of criteria as required by law, such as:

Direksi juga dibantu oleh satu orang Chief Financial Officer, Lie Luckman, yang ditunjuk pada 1 Desember 2018. Dalam mengelola aktivitas bisnis perusahaan, Direksi memiliki peran dan wewenang penting dalam membuat keputusan untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan tujuan, sasaran dan prinsip-prinsip GCG. Direksi juga mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Direksi. Direksi juga berwenang membentuk komite yang mendukung aktivitas operasional sehari-hari perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditentukan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, yang terdiri dari proses untuk mengkaji, memantau dan mengawasi implementasi strategi perusahaan, pengendalian internal, pengembangan organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi mendapat supervisi dan arahan dari Dewan Komisaris. Kebijakan dan/atau perbuatan Direksi tertentu membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pengukuran kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri sebagai alat untuk menilai sendiri kinerja mereka pada tahun sebelumnya dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. Rapat Dewan Komisaris.

Dalam penilaian mandiri yang dilaksanakan, belum ada kriteria penilaian di bidang sosial dan lingkungan.

Pengukuran Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan secara mandiri, dengan setiap anggota Direksi untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, seperti:

1. The fulfillment of criteria that must be met as a member of the Board of Directors;
2. GCG implementation;
3. The rule of concurrent positions;
4. The duties and responsibilities of the Board of Directors; and
5. The Board of Directors' Meeting.

However, given the amount of specific tasks that must be carried out by the Board of Directors, the Directorates of certain Directors perform specific functions and responsibilities, which are as follows:

- The Directorate of Finance is responsible for decision-making in finance and economic sector.
- The Directorate of Operations is responsible for decision-making on operational activities and on environmental aspects.
- The President Director through his Corporate Social Responsibility Division and Adaro Bangun Negeri Foundation is responsible for decision-making in the social sector.

PREVENTION AND ERADICATION OF CORRUPTION AND FRAUD [205-2, 205-3]

AE is fully committed to continuously strengthen and enhance the overall internal controls of the Company in order to improve the detection, investigation, reporting, evaluation, and other actions that prevent fraud and corruption.

In line with its corporate value of "Integrity", all personnel in the Adaro Group are obligated to prevent insider trading, corruption, and fraud. This obligation is included in AE's Code of Conduct and the Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

As of the end of 2020, AE did not have a formal whistleblowing mechanism yet. While AE's formal whistleblowing mechanism is still being finalized, all employees are expected to proactively file a report to their direct supervisor in the event that they find any cases of fraud or any violations of the company's business ethics, regulations, Articles of Association, laws or confidential information.

AE has not carried out anti-corruption training during the reporting year or the previous year. [205- 3]

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

Namun demikian, mengingat adanya tugas-tugas spesifik yang harus dijalankan, maka tiap-tiap Direktorat dari Direksi tertentu, menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang spesifik, seperti berikut.

- Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan di bidang ekonomi dan keuangan adalah Direktorat Keuangan. Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional dan dalam bidang lingkungan adalah Direktorat Operasi.
- Direktorat yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan di bidang sosial adalah Presiden Direktur melalui Divisi Corporate Social Responsibility dan pilar Adaro Foundation melalui Yayasan Adaro Bangun Negeri.

PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN KORUPSI dan FRAUD [205-2, 205-3]

AE berkomitmen penuh untuk senantiasa melengkapi dan menyempurnakan penyelenggaraan pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan dan berkesinambungan guna melakukan deteksi, investigasi, pelaporan dan evaluasi serta penindakan untuk mencegah terjadinya tindak pidana *Fraud* maupun korupsi.

Sejalan dengan salah satu nilai perusahaan yaitu "Integrity", seluruh personil Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini dituangkan dalam Kode Etik AE dan Piagam Dewan Komisaris serta Piagam Direksi.

Hingga akhir tahun 2020, AE belum memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. Sementara mekanisme pelaporan pelanggaran AE sedang difinalisasi, seluruh karyawan diminta untuk secara proaktif melaporkan kepada atasan langsung mereka jika menemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, Undang-Undang atau informasi yang bersifat rahasia.

AE juga belum pernah melaksanakan pelatihan anti korupsi selama tahun pelaporan maupun tahun sebelumnya. [205-3]

VALUES, CODE OF CONDUCT, AND INTEGRITY [102-16]

Adaro's corporate values are set forth in the IMORE tagline, which consists of:

- **Integrity:**
 1. Protect the Company's assets from misuse, theft, and unauthorized use
 2. Prioritize the Company's interests over personal interests
 3. Only provide factual data and information
- **Meritocracy:**
 1. Compete fairly and ethically by building competence and delivering the best performance
 2. Support subordinates' growth by giving equal opportunities
 3. Appraise subordinates' performance objectively
- **Openness:**
 1. Dare to express different opinions which are in the best interest of the company
 2. Dare to admit mistakes and wrongdoings
 3. Be open to constructive feedback from others
- **Respect:**
 1. Demonstrate good manners and avoid using offensive language
 2. Treat everyone with respect and appreciate differences
 3. Show respect to others by listening to them attentively
- **Excellence:**
 1. Execute PDCA (Plan, Do, Check, Action) consistently in order to achieve the Company's objectives
 2. Give your best effort to achieve the optimal balance between quality and efficiency
 3. Strive to exceed customer expectations

These corporate values were introduced in 2013. These corporate values were implemented sustainably and integrated into all of Adaro Group's subsidiaries through various events and activities which is the internalization process. The purpose of the internalization process is to ensure that every employee can comprehend and behave in line with the Company's values so that these values form an essential part of its corporate culture which helps to improve the Company's performance.

AE has issued an official Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners, the Board of Directors, supporting departments, top management and all employees without exception. This Code of Conduct can be found on AE's site at www.adaro.com.

TATA NILAI , KODE ETIK, DAN INTEGRITAS [102-16]

Nilai-Nilai Perusahaan Adaro dituangkan dalam tagline IMORE, yang terdiri dari:

- **Integrity:**
 1. Melindungi aset perusahaan dari penyalahgunaan, pencurian, dan penggunaan yang tidak sah
 2. Memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi
 3. Hanya memberikan data dan informasi yang berdasarkan fakta
- **Meritocracy:**
 1. Bersaing dengan adil dan beretika dengan membangun kompetensi dan memberikan kinerja yang terbaik
 2. Mendukung pengembangan bawahan dengan memberikan peluang yang sama
 3. Menilai kinerja bawahan secara objektif
- **Openness:**
 1. Berani menyampaikan pendapat yang berbeda demi kepentingan perusahaan
 2. Berani mengakui kesalahan
 3. Terbuka terhadap masukan yang membangun dari orang lain
- **Respect:**
 1. Berperilaku baik terhadap orang lain dan menghindari penggunaan bahasa yang kasar
 2. Memperlakukan semua orang dengan rasa hormat dengan menghargai perbedaan yang ada
 3. Menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dengan mendengarkan mereka dengan penuh perhatian
- **Excellence:**
 1. Melaksanakan PDCA secara konsisten demi mencapai tujuan perusahaan
 2. Memberikan upaya yang terbaik untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kualitas dan efisiensi
 3. Berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan pelanggan

Nilai-nilai perusahaan ini diperkenalkan pada tahun 2013. Proses internalisasi terhadap nilai-nilai perusahaan dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi dengan seluruh anak perusahaan di bawah Grup Adaro melalui berbagai kegiatan dan aktivitas. Tujuan dari proses internalisasi adalah agar setiap karyawan dapat menghayati dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditentukan sehingga pada akhirnya dapat menjadi budaya perusahaan yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

AE mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kode Etik ini ditampilkan pada situs AE www.adaro.com.

Code of Conduct

The code of conduct sets forth principles and behaviors that must be upheld in order to interact with stakeholders in a fair and balanced manner. This guideline covers:

1. Adaro's values;
2. How the Company and each individual within the Company must comply with the law as well as GCG principles;
3. How each individual within the company must interact with various stakeholders including shareholders, customers, suppliers, communities, creditors, and other employees;

The Company promulgated its code of conduct in September 2018 in an event which was attended by the Executives in Charge ("EIC") of the Company's subsidiaries. After this event the EIC has continued to disseminate the code of conduct to all employees of the Adaro Group.

RISK MANAGEMENT SYSTEM [102-11]

Adaro's Enterprise Risk Management (ERM) was implemented in order to protect and maximize the values of the organization/company. ERM focuses on major risks that can lead to disproportionate deviation from the process of achieving the company's targets.

There are four main Risk Management Processes in Adaro, which are the following:

1. Determination of Target: First and foremost, risk management should have a clear goal/target that must be achieved.
2. Risk: Identifying risks/obstacles/hindrances in achieving the company's target, assessing risk levels, and prioritizing key risks (critical and high risks).
3. Mitigation: Formulating a program to address key risks as a follow up to the activities stated in point number two above.
4. Planning; Synchronizing a plan with the Target - Risk - Mitigation

All risks that can potentially hinder achieving the company's targets will be managed and monitored by the Board of Directors of each business unit within the Adaro Group. They will function as the first line of defense/risk bearer. They will actively participate in all risk management processes such as managing the business lines that are under their responsibility, discussing the risk profile in their monthly management meeting, and presenting the results of that discussion at the quarterly review meeting of the Company with the Board of Directors of Adaro Energy.

Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini meliputi:

1. nilai-nilai Adaro;
2. bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan;

Perseroan telah mensosialisasikan Kode Etik ini pada bulan September 2018, yang dihadiri oleh Executives in Charge ("EIC") anak-anak perusahaannya. Setelah sosialisasi tersebut, para EIC akan senantiasa menyebarkan Kode Etik ini kepada seluruh karyawan di Grup Adaro.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102-11]

Enterprise Risk Management (ERM) Adaro dilaksanakan dengan tujuan melindungi dan memaksimalkan nilai organisasi / perusahaan. Dalam hal ini, fokus pada risiko utama yang mendorong penyimpangan yang tidak proporsional dalam pencapaian target.

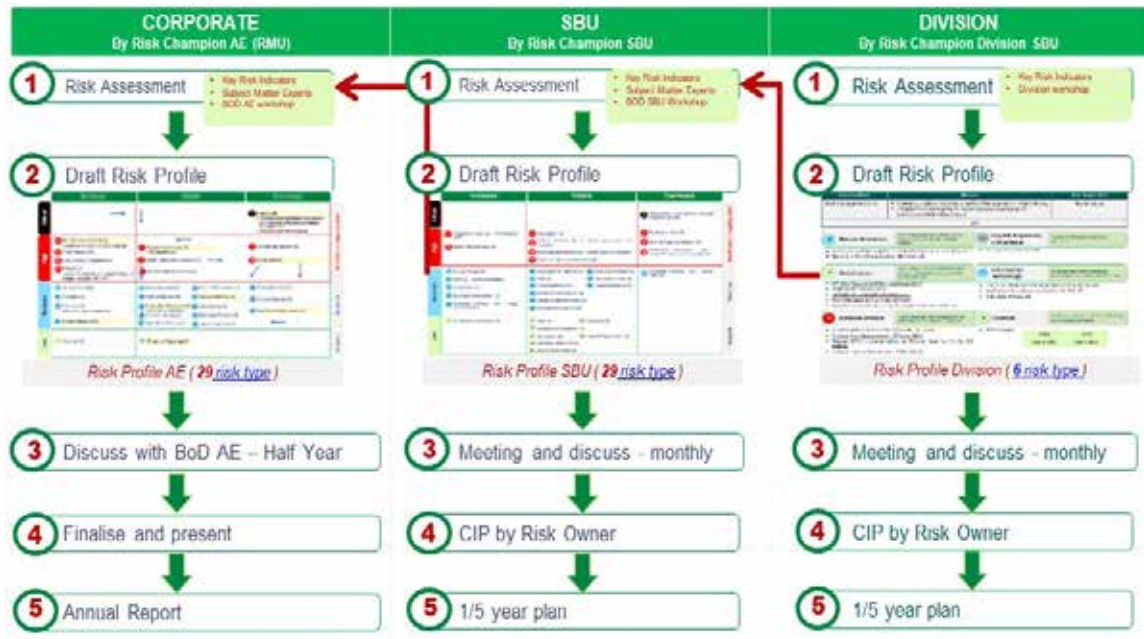
Ada empat aktivitas utama Proses Manajemen Risiko di Adaro sebagai berikut:

1. Menentukan Tujuan: Manajemen risiko diawali dengan pemahaman yang jelas tentang tujuan (goal/target) yang ingin dicapai.
2. Risiko: Mengidentifikasi risiko/kendala/hambatan dalam pencapaian tujuan atau target perusahaan dan menilai tingkat risiko, serta mengutamakan fokus pada risiko utama (risiko kritis dan tinggi).
3. Mitigasi: Merumuskan program untuk mengatasi risiko utama sebagai akibat dari kegiatan pada poin nomor dua di atas
4. Perencanaan: Menyelaraskan rencana dengan Sasaran/Target - Risiko - Mitigasi

Semua risiko yang berpotensi memberikan dampak yang tidak diinginkan terhadap pencapaian target dikelola dan dipantau oleh dewan direksi masing-masing unit bisnis dalam Grup Adaro sebagai lini pertahanan pertama/pemilik risiko, dan mereka secara aktif berpartisipasi dalam seluruh proses manajemen risiko, untuk mengelola manajemen lini di bawah tanggung jawab mereka dan untuk membahas profil risiko dalam rapat manajemen bulanan, dan mempresentasikannya dalam rapat tinjauan perusahaan triwulanan dengan dewan direksi Adaro Energy.

Twice a year, the Board of Directors of Adaro Energy conducts a risk assessment by analyzing all the risk profiles of SBU, consolidating them at the group level, and then determining the right action/strategy needed to mitigate the risks.

Dua kali dalam satu tahun, Direksi Adaro Energy melakukan asesmen risiko dengan menganalisis semua profil risiko SBU, mengkonsolidasikannya pada level grup dan kemudian menentukan tindakan / strategi yang tepat untuk memitigasi risiko-risiko tersebut.



To increase the effectiveness of corporate risk management, the Risk Management Unit has developed the Adaro ERM Maturity Matrix as a measurement-based approach in order to help business units within the Adaro Group understand their overall risk position better. This includes the values generated from the risk management initiative. The Adaro ERM Maturity Matrix evaluates 4 (four) main components of risk management which are the following: Target, Risk, Control, and Mitigation. This maturity matrix categorizes maturity level into five levels, i.e.: (1) Initial, (2) Managed, (3) Defining, (4) Integrated, and (5) Optimized. The characteristics of each component and level are clearly determined.

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko korporasi, Unit Manajemen Risiko telah mengembangkan Adaro ERM Maturity Matrix sebagai pendekatan pengukuran untuk membantu unit bisnis dalam Grup Adaro memahami dengan lebih baik posisi risiko mereka secara keseluruhan, termasuk nilai yang dihasilkan dari inisiatif manajemen risiko. Matriks Maturitas ERM Adaro mengevaluasi 4 (empat) komponen utama dari aspek manajemen risiko, yaitu: Tujuan, Risiko, Pengendalian dan Mitigasi. Matrix maturitas ini mengkategorikan peringkat kematangan menjadi salah satu dari lima level sebagai berikut: (1) Awal, (2) Dikelola, (3) Mendefinisikan, (4) Terintegrasi dan (5) Dioptimalkan, dimana karakteristik dari setiap komponen dan level ditentukan dengan jelas.

Adaro holds an annual Risk Champion Forum, and as part of its agenda, Risk Champions from each business unit evaluate and assess the maturity level of risk management implementation in their organizations. This is done by referring to Adaro's maturity matrix. They also have to create a program to increase their ERM capabilities.

Adaro mengadakan Risk Champion Forum tahunan dimana di antara agendanya adalah Risk Champion dari masing-masing unit bisnis mengevaluasi dan menilai tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di organisasinya dengan mengacu pada matriks maturitas Adaro dan merumuskan program untuk meningkatkan kapabilitas ERM mereka.

The Risk Management Unit carries out a couple of risk management surveys every year, the ERM Feedback survey and the Risk Champion Self-Assessment survey.

Unit Manajemen Risiko melakukan survei umpan balik manajemen risiko setiap tahun, yaitu survei ERM Feedback dan survei Risk Champion Self-Assessment.

The ERM Feedback survey is part of RMU's continuous improvement program to identify shortcomings that need to be addressed. The target respondents of the survey are members of the Board of Directors of the 10 (ten) business units that are in the Adaro Group.

Meanwhile, the Risk Champion Self-Assessment survey aims to obtain feedback from Risk Champions in order to measure their readiness and effectiveness of the implementation of Enterprise Risk Management (ERM) within the Adaro Group. The target respondents of the survey are the Risk Champions of the 10 (ten) business units that are in the Adaro Group.

Adaro adopts the Three Lines of Defense approach in its Risk Management. Therefore, the internal auditor has an important role as the third line of defense. They ensure the effectiveness of risk management, especially regarding the following matters:

- (i) providing independent assurance of the effectiveness of the Adaro Group's risk management as well as the control and governance process designed and determined by management and the Board of Directors.
- (ii) carrying out a risk-based internal audit

The roles and responsibilities regarding risk management in the Adaro Group are included in the Risk Management Policy signed by the ERM Sponsoring Committee.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Directors of Strategic Business Units, the Division Heads, the ERM Sponsoring Committee, the Risk Management Unit, the Internal Audit, Corporate Planning, and all employees of the Adaro Group have their own roles and responsibilities which are described in detail in the Risk Management Policy Guide.

Adaro believes that each individual within the Adaro Group has a responsibility to communicate and manage risk in their own area of responsibility, and they should cooperate with others in doing that. Each employee must actively support and contribute to the risk management initiative.

The implementation of ERM in Adaro Energy requires SBU under its 8 (eight) business pillars to prepare and present a Risk Profile to the Board of Directors of Adaro Energy each month. This has become a routine managerial activity in the Adaro Group. This is part of the process of communicating and synchronizing the focus and priorities of SBU and Adaro Energy at the corporate level.

In the quarterly corporate review meeting between the SBU's BOD and AE's BOD, risk profile becomes a main agenda item that navigates strategic and key issues faced by the Company. The Board of Directors of Adaro Energy monitors the effectiveness of the mitigation strategy within this forum.

Survei ERM Feedback merupakan bagian dari program perbaikan berkelanjutan RMU untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dimana target responden adalah anggota Direksi dari 10 (sepuluh) unit bisnis dalam Grup Adaro.

Sedangkan survei Risk Champion Self-Assessment dimaksudkan untuk mendapatkan umpan balik dari Risk Champion untuk mengukur kesiapan Risk Champion dan keefektifannya dalam melaksanakan penerapan Enterprise Risk Management (ERM) di dalam Grup Adaro. Target responden survei ini adalah Risk Champion dari 10 (sepuluh) unit bisnis dalam Grup Adaro.

Adaro mengadopsi pendekatan *Three Lines of Defense* dalam Manajemen Risiko, sehingga peran auditor internal sebagai pertahanan lapis ketiga penting untuk memastikan efektivitas manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan hal berikut:

- (i) memberikan asurans independen atas efektivitas manajemen risiko Grup Adaro, proses pengendalian dan tata kelola sebagaimana yang dirancang dan ditentukan oleh manajemen dan Direksi
- (ii) melakukan audit internal berbasis risiko

Peran dan tanggung jawab atas manajemen risiko di Grup Adaro dituangkan dalam dokumen Kebijakan Manajemen Risiko yang ditanda tangani oleh Komite Sponsor ERM.

Mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Direksi Unit Bisnis Strategis Kepala Divisi, Komite Sponsor ERM, Unit Manajemen Risiko, Risk Champion, Internal Audit, Corporate Planning dan seluruh karyawan Grup Adaro memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing yang dirincikan secara spesifik di dalam dokumen tersebut.

Adaro meyakini bahwa setiap individu di dalam organisasi Grup Adaro memiliki tanggung jawab berkomunikasi dan mengelola risiko di area tanggung jawab masing-masing dan saling membantu untuk melakukannya. Kesemuanya secara aktif mendukung dan berkontribusi terhadap inisiatif manajemen risiko.

Penerapan ERM di Adaro Energy mensyaratkan SBU di bawah 8 (delapan) pilar bisnis untuk menyusun dan menyampaikan Profil Risiko kepada dewan direksi Adaro Energy setiap bulan. Ini sudah menjadi kegiatan rutin manajemen di Grup Adaro. Ini adalah bagian dari proses komunikasi dan penyelarasan fokus dan prioritas antara SBU dan Adaro Energy di tingkat korporasi.

Dalam rapat review korporasi triwulanan antara BOD SBU dan BOD AE, profil risiko menjadi agenda utama yang menavigasi isu-isu strategis dan utama yang sedang dihadapi oleh perusahaan, dan pengawasan terhadap efektivitas tindakan mitigasi dilakukan oleh direksi Adaro Energy dalam hal forum ini.

The key risk indicators of each risk item are recorded and monitored periodically as important data to assess the risk level. At the Division level, risks are also assessed and reported during the management meeting. The Risk Champion in SBUs will collect and document all risks reported from the Division level in order to prepare a business-level Risk Profile.

All of the main risk indicators, including their trends, are collected and analyzed to support the risk bearer who will determine the risk level during the assessment process. The Risk Profile of BU generated from this practice will be discussed and approved by the BU's board. The final version will be officially delivered to the board of BU and cc-ed to the Board of Directors of Adaro Energy and RMU.

The Risk Profile submitted by the Subsidiaries of the 8 (eight) business pillars covers 29 types of risks within 3 (three) categories, these are the following: External, Operational, and Organizational environment. All key/material risks (which have been determined to be at high and critical level) will be included in Adaro Energy's Risk Profile. RMU analyzes risk population for the purpose of aggregation and consolidation in order to create Adaro Energy's Risk Profile. This profile will be reviewed and assessed by AE's Board of Directors. AE's Board of Directors conduct a risk assessment twice a year which includes formulating an action plan/mitigation strategy for the management of each key risk. Key risks show areas/issues that need to be addressed by the Board of Directors.

Priority must be given to the action plan/mitigation that has been agreed upon. The PIC and timeline are also regulated to monitor the progress and effectiveness of each mitigation program in the quarterly management meeting.

Overall, Adaro's Enterprise Risk Management is illustrated in the following chart.

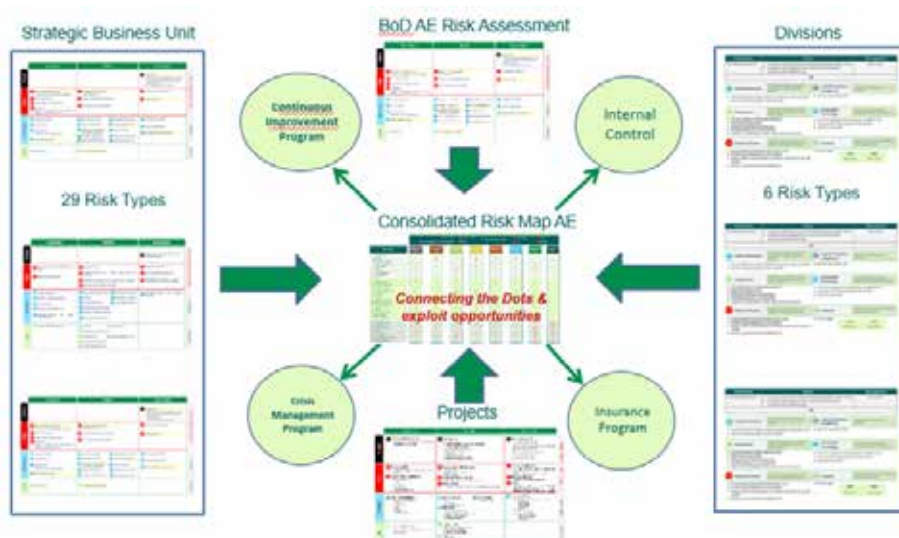
Indikator risiko utama dari setiap risiko dicatat dan dipantau secara berkala sebagai data penting dalam menilai tingkat risiko. Di tingkat Divisi, risiko juga dinilai dan dilaporkan dalam rapat manajemen. Risk Champion di tingkat SBU akan mengumpulkan dan mendokumentasikan semua risiko yang dilaporkan dari level Divisi untuk menyusun Profil Risiko level bisnis.

Semua indikator risiko utama termasuk trennya juga dikumpulkan dan dianalisis untuk mendukung pemilik risiko dalam menentukan tingkat risiko selama proses penilaian. Profil Risiko SBU sebagai hasil dari latihan ini akan dibahas oleh dewan SBU untuk mendapatkan persetujuan dan versi final selanjutnya akan secara resmi diserahkan kepada dewan BU dan di-cc ke dewan direksi Adaro Energy dan RMU.

Profil Risiko yang disampaikan Entitas Anak Usaha dari 8 (delapan) pilar bisnis mencakup 29 jenis risiko dalam 3 (tiga) kategori yaitu: Lingkungan Eksternal, Operasional dan Organisasi. Semua risiko utama / material (= yang dinilai pada tingkat tinggi dan kritis) akan dimasukkan ke dalam Profil Risiko Adaro Energy. RMU menganalisis populasi risiko untuk agregasi dan konsolidasi guna membangun Profil Risiko Adaro Energy untuk dilakukan review dan asesmen oleh Direksi AE. Direksi AE melakukan asesmen risiko sebanyak dua kali dalam setahun termasuk merumuskan rencana aksi/strategi mitigasi untuk pengelolaan setiap risiko utama. Risiko utama menunjukkan area/masalah yang perlu menjadi fokus Dewan.

Dalam hal ini, prioritas harus diberikan pada rencana aksi/mitigasi respons yang telah disepakati. PIC dan timeline juga diatur untuk memantau kemajuan dan efektivitas masing-masing program mitigasi dalam rapat manajemen triwulanan.

Secara Keseluruhan, Proses Pengelolaan Enterprise Risk Management Adaro dapat diilustrasikan dalam bagan berikut.



Preventive Approach or Principle [102-11]

AE established a crisis management policy in 2015 with the aim of ensuring that all business units in the Adaro Group are sufficiently prepared to face crises (events that have a catastrophic impact on the survival of the business) and have the capacity to continue to operate as they did prior to the crisis event.

The crisis management team (CMT) has identified three major events that could have catastrophic impacts on the Adaro Group’s business activities. CMT, which was formed in 2015, has also prepared an optimum planning program to handle catastrophic events. The CMT has prepared a Crisis Management Plan for all of the business units and a drill program for the next five years. These drills will be conducted regularly to improve the Company’s readiness to deal with a crisis situation.

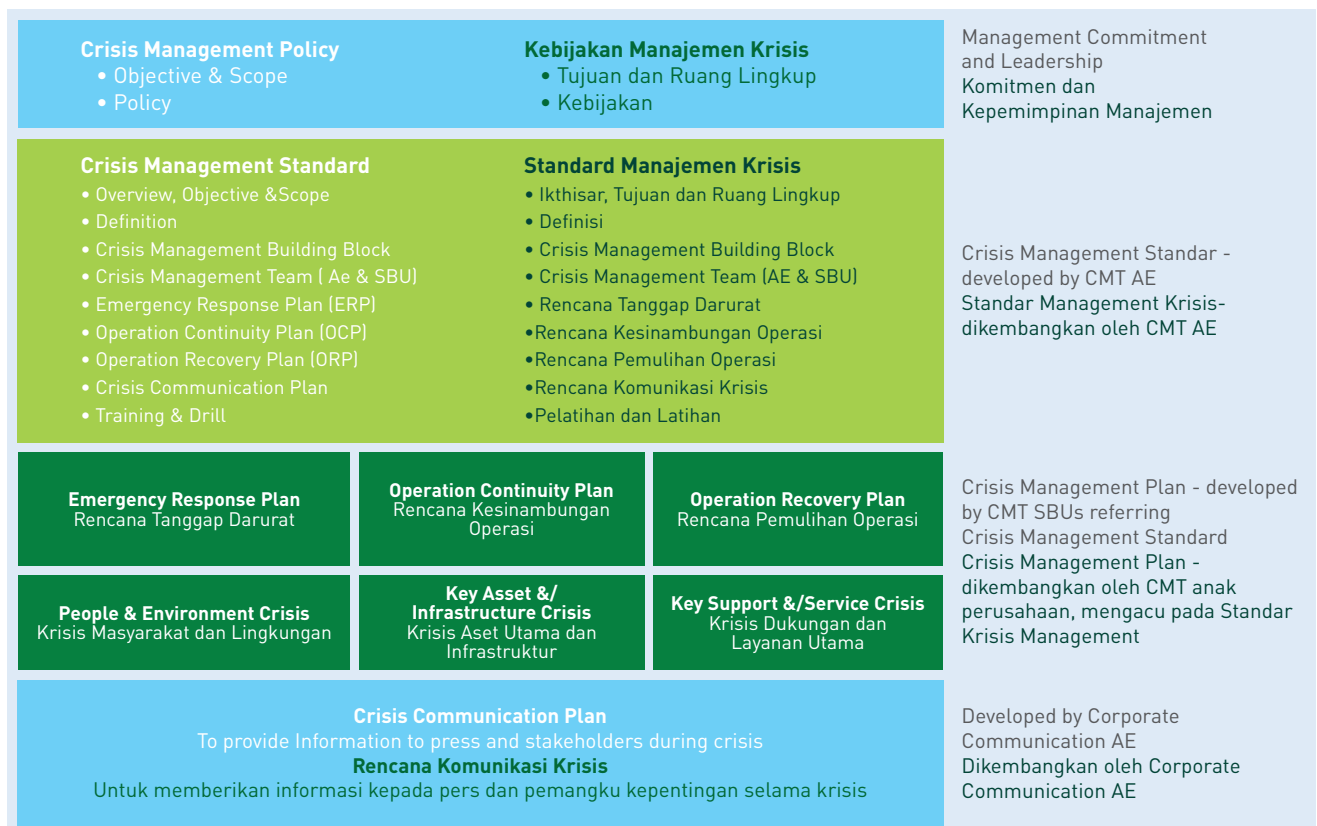
Crisis Management Building Block acts as a guideline and a comprehensive approach for the business unit in Adaro to formulate a Crisis Management Plan (CMP).

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

AE juga telah menetapkan Kebijakan Crisis Management pada tahun 2015 yang bertujuan untuk memastikan semua unit bisnis dalam Grup Adaro memiliki kesiapsiagaan yang memadai untuk menghadapi peristiwa krisis (peristiwa yang berdampak katastrofik kepada kelangsungan bisnis) dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasi sebagaimana keadaan sebelum krisis.

Crisis Management Team (CMT) Adaro telah mengidentifikasi tiga peristiwa utama yang dapat berdampak katastrofik kepada kegiatan bisnis di Grup Adaro. CMT yang dibentuk di tahun 2015 telah menyiapkan program perencanaan yang optimal untuk menghadapi situasi katastrofik tersebut di atas. CMT Adaro di semua unit bisnis telah membuat program Rencana Penanganan Krisis dan drill untuk lima tahun ke depan dan melakukan drill yang berkelanjutan setiap tahunnya guna selalu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi setiap ancaman krisis.

Crisis Management Building Block dibuat sebagai panduan dan pendekatan komprehensif mengenai bagaimana unit bisnis di Adaro menyusun Crisis Management Plan (CMP)



MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS AND COMMITMENT IN EXTERNAL INITIATIVES [102-12, 102-13]

AE has actively adopted several external initiatives as a response to recent developments. An example of this is by actively supporting the achievement of various goals based on the global scale sustainable development concept of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company is therefore actively involved in cooperation with various global institutions and associations, either as members or as partners of cooperation, as seen in the following table:

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI SEJENIS DAN KOMITMEN PRAKARSA EKSTERNAL [102-12, 102-13]

AE aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal sebagai respons terhadap perkembangan terkini, seperti turut aktif mendukung pencapaian beragam tujuan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Untuk itu, Perseroan aktif terlibat menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga maupun asosiasi global terkait, baik sebagai anggota maupun sebagai mitra kerjasama, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Nama Asosiasi / Inisiatif Name of Association/Initiative	Jabatan Position
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association	Anggota Member
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia – ASPINDO Indonesian Mining Services Association - ASPINDO	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia – APBI Indonesian Coal Mining Association – ICMA	Anggota Member
Asosiasi Pertambangan Indonesia – API Indonesian Mining Association – API	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia – KADIN The Indonesian Chamber of Commerce and Industry - KADIN	Anggota Member
Indonesia Global Compact Network	Anggota Member
Perhimpunan Filantropi Indonesia Indonesian Philanthropy Association	Anggota Member

STAKEHOLDERS MANAGEMENT

The sustainability of long-term business depends on the success of fostering a harmonious relationship with all stakeholders. Therefore, AE has carefully identified the stakeholders that have a significant impact on business sustainability and has strived to meet their expectations with all available resources.

The stakeholders are: Shareholders and Investors, Customers, Employees, Communities, Partners/Suppliers, Government/Regulators, and Community Leaders/Local Officials.

Based on the results of the mapping of impact, influence, and identification of stakeholder groups, the following table is a summary of the management of relationships with the aforementioned stakeholders, that was conducted by AE.

MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN

Kebertahanan usaha jangka panjang bergantung pada keberhasilan dalam membina hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, AE telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha serta berupaya memenuhi harapannya sesuai dengan *resources* yang tersedia.

Para pemangku kepentingan tersebut adalah: Pemegang Saham dan Investor, Pelanggan, Pegawai, Komunitas, Mitra Kerja/Pemasok, Pemerintah/Regulator, Tokoh Masyarakat/Pejabat Setempat.

Sesuai hasil pemetaan dampak, pengaruh, dan identifikasi kelompok pemangku kepentingan, berikut adalah tabel ringkasan pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dimaksud, yang dilakukan oleh AE.

Summary of Stakeholder Management

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Ringkasan Pengelolaan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42] Appointment/ Identification Basis	Topik/Masalah yang Muncul [102-44] Topics/Problems that Arise	Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43] Methods of Engagement & Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Functions of the Highest Governance Management
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab Dependence, Influence, and Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Organisasi Organizational Governance Pencapaian kinerja ekonomi Economic performance achievement 	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan informasi pencapaian AE melalui RUPS, Laporan Quartalan dan penerbitan Laporan Tahunan. Provide information on AE's achievements through the GMS, Quarterly Reports and the Annual Report Komunikasi langsung maupun melalui analisis guna memastikan penyampaian informasi material. Direct communication and analysis in order to ensure the delivery of material information. Sesuai Kebutuhan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Investor Relations
Pelanggan Customers	<p>Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh</p> <p>Dependence Responsibility Influence</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perlindungan nasabah Customer protection Hubungan berkelanjutan Sustainable relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan produk dan jasa sesuai peraturan yang berlaku. Provision of products and services in accordance with applicable regulations. Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat. Timely, adequate, clear, and accurate provision of information on products and services Pengembangan layanan berkualitas prima demi kepuasan nasabah. Development of high quality services for customer satisfaction. Iklan dan media promosi Advertising and media promotion Sesuai kebutuhan As needed 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Corporate Secretary Marketing

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42] Appointment/ Identification Basis	Topik/Masalah yang Muncul [102-44] Topics/Problems that Arise	Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43] Methods of Engagement & Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Functions of the Highest Governance Management
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Jawaban Perhatian Pengaruh Kedekatan Geografis Dependence Responsibility Concern Influence Geographical Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ketenagakerjaan Perlindungan dan kondisi kerja Pengembangan kompetensi Pengembangan Karir dan aktualisasi diri Employment relationship Protection and working conditions Competition development Career development and self-actualization 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan insan Perseroan secara objektif, transparan, adil dan setara. Membangun lingkungan kerja kondusif demi optimalisasi produktivitas. Pengembangan karir talent management system, and assessment center. Pertemuan sesuai kebutuhan Objective, transparent, fair and equal management of the Company's personnel. Constructing a conducive work environment to optimize productivity. Career development talent management system and assessment center. Meetings as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Human Resources
Komunitas Communities	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Jawaban Tanggung Jawab Perbedaan Pendapat Pengaruh Kedekatan Geografis Dependence Responsibility Difference of Opinions Influence Geographical Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan dan budaya Teknologi dan akses infrastruktur Kesejahteraan dan pendapatan Education and culture Technology and infrastructure access Welfare and income 	<ul style="list-style-type: none"> Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang men- cakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan. Pertemuan sesuai kebutuhan Intensifying involvement in community activities with a program that covers the fields of: education, empowerment, culture and religion, humanity and the environment. Meetings as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Corporate Secretary Human Resources Corporate Social Responsibility External Relations
Mitra Kerja/ Pemasok Partners/Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Ketertanggung Jawaban Tanggung Jawab Perbedaan Kepentingan Pengaruh Dependence Responsibility Difference in Interests Influence 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan berkelanjutan Ekonomi Fairness Sustainable relationship Economy Fairness 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kerja sama yang jelas Penilaian kinerja yang transparan Penilaian rutin. Pertemuan sesuai kebutuhan. Clear terms of cooperation Transparent performance assessment Regular assessments Meetings as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement

Daftar Pemangku Kepentingan [102-40] List of Stakeholders	Basis Penetapan/ Identifikasi [102-42] Appointment/ Identification Basis	Topik/Masalah yang Muncul [102-44] Topics/Problems that Arise	Metode Pelibatan & Frekuensi [102-43] Methods of Engagement & Frequency	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi Functions of the Highest Governance Management
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Kedekatan Geografis • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence • Geographical Proximity 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Komitmen terhadap regulasi perPerseroanan • Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu • Compliance with laws and regulation • Commitment to the Company's regulations • Clear, accurate, comprehensive and timely communication and reporting 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan Manual GCG terkini. • Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja. • Pertemuan berkala untuk membahas tingkat Kesehatan Perseroan • Improvement of the current GCG manual. • The implementation of GCG principles throughout the work units. • Periodical meetings to discuss the level of the Company's health 	<ul style="list-style-type: none"> • Risk Management Group • Internal Audit • Corporate Secretary
Tokoh Masyarakat/ Pejabat setempat Community Leaders/ Local Officials	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan • Tanggung Jawab • Perbedaan Pendapat • Pengaruh • Dependence • Responsibility • Difference of Opinions • Influence 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan usaha • Kemajuan daerah setempat • Business development • Advancement of local area 	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan langsung • Pertemuan resmi dan Musrenbang • Pertemuan berkala sesuai kebutuhan • Direct visits • Official meetings and development planning discussion (Musrenbang) • Periodical meetings as needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Line of Business • Corporate Secretary • External Relations



11

»»

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

In 2020, PT Adaro Energy Tbk (AE) once again presents a sustainability report as a continuation of the 2019 report.

In this report, AE describes its commitment to supporting the development of the nation by achieving sustainable goals as stated within the Sustainable Development Goals (SDGs) through the provision of energy supply acquired and managed by applying good mining practices. The report also describes the realization of the Company's commitment to improving the social and economic life of the surrounding community as part of the achievement of SDGs in the social and community sector.

GUIDELINE, REPORTING STANDARDS & ASSURANCE

This report was compiled using the Guideline of the Formulation of Sustainability Report from the *Global Reporting Initiatives (GRI)*, including the Mining and Metals Sector Supplement (MMSS or MM), also from GRI, with the selection of "CORE" standards. [102-48, 102-49, 102-54]

AE continues to apply the materiality principle in establishing issues that are considered important to stakeholders. The disclosure indicators of the applied GRI Standards Core are presented in the form of a specially-colored index on every relevant page and summarized in the Index List of Standard Core on page xxx. [102- 55].

Since January 1, 2020, AE has implemented new Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). AE effectively implements PSAK No. 71, "Financial Instrument", PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK No. 73, "Lease" for the fiscal year that began on January 1, 2020.

1. PSAK No. 71, "Financial Instrument"

By implementing PSAK 71, AE applies a new forward-looking expected credit loss model using a simplified approach for trade receivables and a general approach for other financial assets in accordance with the standard. The transition to PSAK No. 71 resulted in US\$2,815 of retained earnings balance on January 1, 2020.

In line with the provision of PSAK No. 71 transition regarding classification, measurement, and impairment of financial asset, the Group has chosen not to restate the comparative period. The cumulative impact of the adjustment to recorded values at the beginning of the implementation is recognized in retained earnings balance on January 1, 2020, as permitted under transition provisions within the standard.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2020 ini, PT Adaro Energy Tbk (AE) kembali menyajikan laporan keberlanjutan sebagai kelanjutan laporan yang diterbitkan pada tahun 2019.

Pada laporan ini, AE memberikan gambaran wujud komitmen dalam mendukung pembangunan negeri, juga wujud dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui penyediaan sumber energi yang diperoleh dan dikelola dengan menerapkan *good mining practice*. Laporan ini juga memberi gambaran realisasi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan SDGs di bidang sosial kemasyarakatan.

PEDOMAN, STANDARD LAPORAN & ASSURANCE

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives (GRI)*, termasuk Mining and Metals Sector Supplement (MMSS atau MM), juga dari GRI, dengan pilihan standar "CORE". [102-48, 102-49, 102-54]

AE tetap menerapkan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, dengan indikator disclosure GRI *Standard Core* yang diaplikasikan disajikan dalam bentuk indeks berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks *Standard Core* pada halaman xxx. [102-55].

Sejak 1 Januari 2020, AE telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. AE menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Dengan menerapkan PSAK 71, AE menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar AS\$2.815.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

2. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The implementation of PSAK No. 72 has resulted in the change of accounting policy in the consolidated financial statements for revenue recognition. Based on the Group's assessment, there is no significant difference between the implementation of PSAK No. 72 and the Group's previous accounting policy.

The Group effectively implements PSAK No. 72 for the fiscal year that started on January 1, 2020.

3. PSAK No. 73, "Lease"

The Group effectively implements PSAK No. 73 for the fiscal year that started on January 1, 2020, but does not restate the comparative period as permitted by the provision of special transition within the standard.

For lease previously classified as financing lease, the Group acknowledged the recorded value of lease assets and lease liabilities immediately before transition as the recorded value of the right-of-use assets and lease liabilities on the date of initial implementation.

By applying this standard, on January 1, 2020, the Group's fixed assets increased by US\$21,655, which includes reclassification from pre-paid expenses amounting to US\$305 and recognition of lease liabilities amounting to US\$21,350.

The application of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which were effective as of January 1, 2020, has not led to significant changes to the Group's accounting policy and has not had a material impact on the number reported in the consolidated financial statements during the current year.

There is no restatement within the Audited Financial Statements as a result of changes to the provisions. In the development of the 2020 sustainability report, AE has not used any assurance service to assure the credibility and quality of information contained in this report. However, AE implements an internal verification step. [102- 56]

PERIOD AND CYCLE OF THE REPORT

[102-50, 102-51, 102-52]

This report includes various programs and activities carried out by AE in conducting operational activities as an integrated coal mining and energy company that is committed to supporting the achievement of a wide range of sustainable development goals within the SDGs.

2. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk pengakuan pendapatan. Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

3. PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar AS\$21.655 termasuk di dalamnya reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar AS\$305 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar AS\$21.350.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Tidak ada penyajian kembali pada Laporan Keuangan Auditan sebagai akibat perubahan ketentuan. Pada penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020 ini, AE belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun demikian, AE menerapkan tahap verifikasi internal. [102-56]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini memuat laporan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan AE dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pertambangan batu bara dan energi terintegrasi yang berkomitmen mendukung tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

The report on the realization of the programs is accompanied with data that are relevant to the material topic choices over the last two years, for the period of January 1, 2020 to December 31, 2020, and the comparison with the 2019 period. AE plans to publish its sustainability report regularly every year.

The data and activities included in this report include AE's data along with several subsidiaries that represent the performance of the Adaro Group. Meanwhile, the financial data presented refer to AE's consolidated audit report. [102-45] Reporting of the financial data is based on Indonesia's Financial Accounting Standards (PSAK). For the sustainability data, AE uses internationally applicable data measuring techniques. Quantitative data in this report are presented using comparability principle in two years according to the established boundary.

ESTABLISHMENT OF THE CONTENT AND BOUNDARY OF THE REPORT [102-46]

AE establishes the contents of this report by implementing four steps in accordance with GRI Standards, namely:

1. Identify material aspects and establish boundary.

Sustainability context is selected based on relevance to the characteristics of the coal mining industry and its impact on the stakeholders.

2. Establish the priority of the aspects identified in the previous step (Priority step).

Considering that the priority of material aspects and issues in 2019 is still relevant to the condition in 2020, this report uses material aspects and issues from the previous reporting period.

3. Validate the material aspects.

All material aspects (completeness) obtained validation from the Corporate Secretary and Investor Relations Division and the related divisions in the Company to determine the priority of information that will be communicated in this report.

4. Review the report after it is published in order to improve the quality of the following year's report (Review step).

AE conducts validation by taking into account internal input from the company that might represent matters relevant to the stakeholders, and by considering other stakeholders' responses. Input is conveyed in several activities involving various stakeholder groups, for example through the GMS, analyst meetings, media gatherings, public expose, and others.

Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan perbandingannya untuk periode 2019. AE merencanakan penerbitan laporan keberlanjutan secara reguler setiap tahun.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data AE beserta beberapa anak usaha yang merepresentasikan kinerja Grup Adaro. Sementara data keuangan yang ditampilkan, mengacu pada laporan audit konsolidasian AE. [102-45] Pelaporan data keuangan tersebut berdasarkan PSAK Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, AE menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun sesuai *boundary* yang ditetapkan sebelumnya.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN DAN *BOUNDARY* [102-46]

AE menjalankan proses penetapan isi laporan ini dengan menerapkan empat langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi aspek-aspek yang material dan menetapkan *boundary*.

Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) dipilih berdasarkan relevansinya dengan karakteristik industri pertambangan batu bara, dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah *Prioritas*).

Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2019 masih relevan dengan kondisi tahun 2020, maka laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material pada periode laporan sebelumnya.

3. Validasi atas aspek-aspek material.

Seluruh aspek material (*completeness*) mendapat validasi dari Divisi Corporate Secretary and Investor Relations serta divisi-divisi terkait dalam perusahaan untuk memastikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.

4. Melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

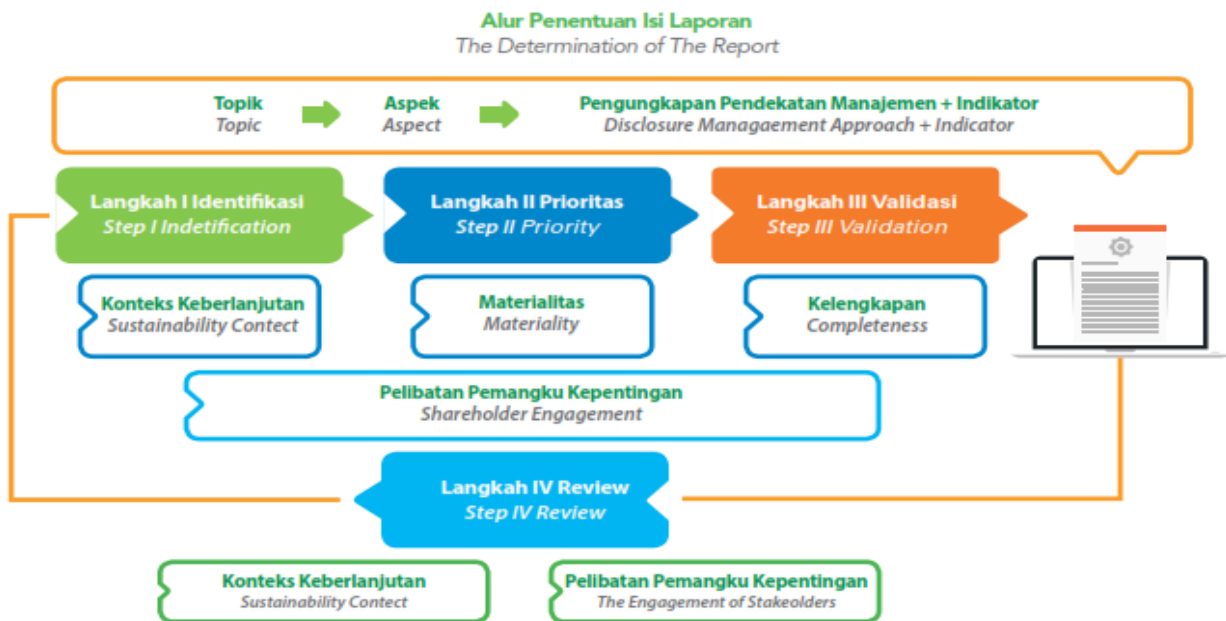
AE melakukan validasi dengan memperhatikan masukan dari internal perusahaan yang dapat merepresentasikan hal-hal yang terkait dengan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan respon pemangku kepentingan lain. Masukan disampaikan melalui beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, misalnya melalui forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering*, *public expose* dan sebagainya.

The validation and review process are conducted to ensure that the report presents balanced information. To improve the quality of future reports, AE will also take into account the inputs and suggestions from stakeholders.

Proses validasi dan kajian ulang tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa laporan menyajikan informasi yang seimbang. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, AE juga akan memperhatikan masukan dan saran dari pemangku kepentingan.

The process of determining the content of this report is carried out by observing compliance with the principles required by GRI Standards, namely: Stakeholders inclusiveness; Materiality, Sustainability context and Completeness, as illustrated in the following chart.

Proses penetapan isi laporan ini dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan), sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



Meanwhile, regarding the Boundary, it is important to be aware that the data and information related to the performance of environmental aspects, occupational health and safety, implementation of community empowerment and training programs presented in this report are data from the following companies:

- PT Adaro Energy Tbk (AE)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Sementara terkait dengan *Boundary*, perlu disampaikan bahwa data maupun keterangan terkait kinerja pada aspek-aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan program pelatihan yang disampaikan dalam laporan ini merupakan data dari beberapa perusahaan sebagai berikut:

- PT Adaro Energy Tbk (AE)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Table of the Relation / Information of Data with source

Tabel Keterkaitan Data / Keterangan dengan Sumbernya

Aspek Data/Keterangan Data Aspect/Information	Entitas Perusahaan & Pihak Terkait Company Entity & Related Parties
Keuangan Finance	AE (Konsolidasi) AE (Consolidation)
Lingkungan Environment	AE, AI, SIS, MSW, MBP
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	AE, AI, SIS, MSW, MBP
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	AE, AI, SIS, MSW, MBP, YABN
Pengelolaan SDM HR Management	AE, AI, SIS, MSW, MBP

Limitation of the data source is imposed considering that the related data from the five subsidiaries and YABN have represented more than 95% of quantitative data that have to be conveyed. For data and information on financial performance, all of the topics in this report are consolidated data that include the performance of AE and all of its subsidiaries.

Pembatasan sumber data tersebut dilakukan mengingat data-data terkait dari lima entitas anak usaha dan YABN tersebut telah merepresentasikan lebih dari 95% data kuantitatif yang wajib disampaikan. Untuk data dan keterangan mengenai kinerja keuangan, seluruh bahasan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang meliputi kinerja AE beserta seluruh entitas anak usahanya.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST [102-47]

AE conducts a material impact assessment by forming an internal discussion group to discuss operational impact on key stakeholders, as well as considering input from several external parties through meetings with investors and interaction with the surrounding communities.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-47]

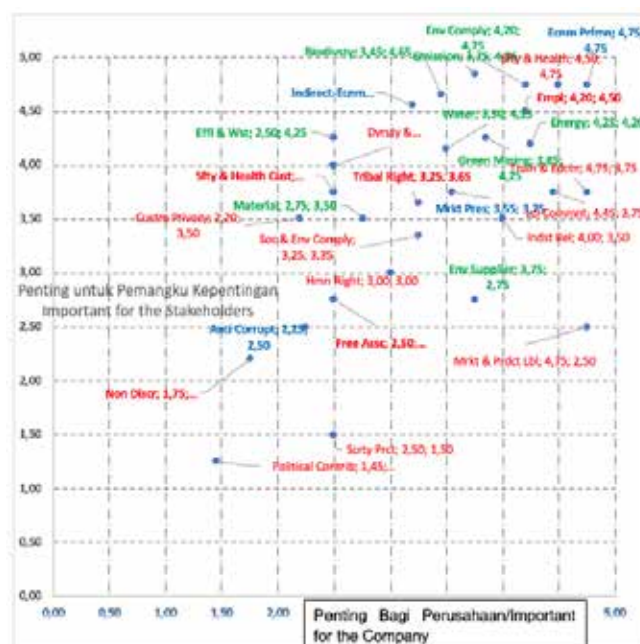
AE melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama untuk menentukan topik-topik, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

Based on the discussion, AE establishes a list of material topics along with a relevant disclosure index, complete with reporting boundary in accordance with the data source, as presented in the following materiality matrix and table.

Berdasarkan diskusi tersebut AE menetapkan daftar topik material berikut indeks disclosure yang relevan, lengkap dengan boundary pelaporan sesuai tabel sumber data, sebagaimana disajikan dalam matriks dan tabel materialitas berikut.

Materiality Matrix Diagram [102-47]

Diagram Matriks Materialitas [102-47]



Note: The only changes from last year are the increasing OHS index and the relatively-declining Training Index in the "Important for the Stakeholders" column.

Catatan : Perubahan dalam grafik dr tahun lalu hanya dilakukan terhadap posisi indeks K3 yang semakin meningkat dan indeks Pelatihan yang relatif menurun pada kolom "Penting Bagi Pemangku Kepentingan".

There are **28** material topic groups that meet the criteria of having major material impact on AE's sustainability. AE then establishes **68** disclosure indexes of the mentioned material topics, as follows.

Terdapat **28** kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan AE. AE kemudian menetapkan tidak kurang **68** indeks *disclosure* dari topik material dimaksud, sebagai berikut.

Material Aspects and Boundary [102-47]

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	✓	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	202-1	✓	
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	✓	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	✓	
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
11	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	307-1	✓	
12	Seleksi Pemasok vs Lingkungan Supplier Selection vs Environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	308-1	✓	✓
SOSIAL SOCIAL					
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	✓	
14	Hubungan Industri Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	402-1	✓	
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	✓	
17	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	405-1, 405-2	✓	
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	406-1	✓	
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	407-1	✓	
20	Praktik Keamanan Security Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	410-1	✓	
21	Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	411-1	✓	

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
22	Hak Asasi Manusia Human Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	412-2	✓	
23	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	413-1, 413-2	✓	
24	Pemasok Vs Sosial Supplier vs Social	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	414-1	✓	✓
25	K2 Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	416-1	✓	
26	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	417-1, 417-2	✓	
27	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE SECTOR					
28	Green Mining	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders, sustainability and the Company's reputation	MM1, MM2, MM3, MM4, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11	✓	✓

CONTACT [102-53]

For further information or inquiries regarding this Report, please contact:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Tbk
Menara Karya 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Block X-5, Kav. 1-2
South Jakarta – 12950- Indonesia
Phone : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com

KONTAK [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Tbk
Menara Karya Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta Selatan – 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com



IAD more

12



GRI STANDARD
INDEX
INDEKS STANDAR
GRI

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

REGARDING SUSTAINABILITY REPORT

In 2020, PT Adaro Energy Tbk (AE) once again presents a sustainability report as a continuation of the 2019 report.

In this report, AE describes its commitment to supporting the development of the nation by achieving sustainable goals as stated within the Sustainable Development Goals (SDGs) through the provision of energy supply acquired and managed by applying good mining practices. The report also describes the realization of the Company's commitment to improving the social and economic life of the surrounding community as part of the achievement of SDGs in the social and community sector.

GUIDELINE, REPORTING STANDARDS & ASSURANCE

This report was compiled using the Guideline of the Formulation of Sustainability Report from the *Global Reporting Initiatives (GRI)*, including the Mining and Metals Sector Supplement (MMSS or MM), also from GRI, with the selection of "CORE" standards. [102-48, 102-49, 102-54]

AE continues to apply the materiality principle in establishing issues that are considered important to stakeholders. The disclosure indicators of the applied GRI Standards Core are presented in the form of a specially-colored index on every relevant page and summarized in the Index List of Standard Core on page xxx. [102- 55].

Since January 1, 2020, AE has implemented new Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). AE effectively implements PSAK No. 71, "Financial Instrument", PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK No. 73, "Lease" for the fiscal year that began on January 1, 2020.

1. PSAK No. 71, "Financial Instrument"

By implementing PSAK 71, AE applies a new forward-looking expected credit loss model using a simplified approach for trade receivables and a general approach for other financial assets in accordance with the standard. The transition to PSAK No. 71 resulted in US\$2,815 of retained earnings balance on January 1, 2020.

In line with the provision of PSAK No. 71 transition regarding classification, measurement, and impairment of financial asset, the Group has chosen not to restate the comparative period. The cumulative impact of the adjustment to recorded values at the beginning of the implementation is recognized in retained earnings balance on January 1, 2020, as permitted under transition provisions within the standard.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Tahun 2020 ini, PT Adaro Energy Tbk (AE) kembali menyajikan laporan keberlanjutan sebagai kelanjutan laporan yang diterbitkan pada tahun 2019.

Pada laporan ini, AE memberikan gambaran wujud komitmen dalam mendukung pembangunan negeri, juga wujud dukungan terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penyediaan sumber energi yang diperoleh dan dikelola dengan menerapkan *good mining practice*. Laporan ini juga memberi gambaran realisasi komitmen Perseroan dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar sebagai bagian dari pencapaian tujuan SDGs di bidang sosial kemasyarakatan.

PEDOMAN, STANDARD LAPORAN & ASSURANCE

Laporan ini disusun menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiatives (GRI)*, termasuk Mining and Metals Sector Supplement (MMSS atau MM), juga dari GRI, dengan pilihan standar "CORE". [102-48, 102-49, 102-54]

AE tetap menerapkan prinsip materialitas dalam menetapkan isu-isu yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, dengan indikator disclosure GRI *Standard Core* yang diaplikasikan disajikan dalam bentuk indeks berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan dan dirangkum dalam Daftar Indeks *Standard Core* pada halaman xxx. [102-55].

Sejak 1 Januari 2020, AE telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. AE menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No. 73, "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

1. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Dengan menerapkan PSAK 71, AE menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar. Dampak transisi PSAK No. 71 pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebesar AS\$2.815.

Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif. Dampak kumulatif atas penyesuaian nilai tercatat pada awal penerapan diakui pada saldo laba ditahan pada 1 Januari 2020 sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi dalam standar.

2. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

The implementation of PSAK No. 72 has resulted in the change of accounting policy in the consolidated financial statements for revenue recognition. Based on the Group's assessment, there is no significant difference between the implementation of PSAK No. 72 and the Group's previous accounting policy.

The Group effectively implements PSAK No. 72 for the fiscal year that started on January 1, 2020.

3. PSAK No. 73, "Lease"

The Group effectively implements PSAK No. 73 for the fiscal year that started on January 1, 2020, but does not restate the comparative period as permitted by the provision of special transition within the standard.

For lease previously classified as financing lease, the Group acknowledged the recorded value of lease assets and lease liabilities immediately before transition as the recorded value of the right-of-use assets and lease liabilities on the date of initial implementation.

By applying this standard, on January 1, 2020, the Group's fixed assets increased by US\$21,655, which includes reclassification from pre-paid expenses amounting to US\$305 and recognition of lease liabilities amounting to US\$21,350.

The application of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which were effective as of January 1, 2020, has not led to significant changes to the Group's accounting policy and has not had a material impact on the number reported in the consolidated financial statements during the current year.

There is no restatement within the Audited Financial Statements as a result of changes to the provisions. In the development of the 2020 sustainability report, AE has not used any assurance service to assure the credibility and quality of information contained in this report. However, AE implements an internal verification step. [102- 56]

PERIOD AND CYCLE OF THE REPORT

[102-50, 102-51, 102-52]

This report includes various programs and activities carried out by AE in conducting operational activities as an integrated coal mining and energy company that is committed to supporting the achievement of a wide range of sustainable development goals within the SDGs.

2. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Penerapan PSAK No. 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk pengakuan pendapatan. Berdasarkan dari penilaian Grup, tidak ada perbedaan yang signifikan antara implementasi PSAK No. 72 dengan kebijakan akuntansi Grup sebelumnya.

Grup melakukan penerapan atas PSAK No. 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

3. PSAK No. 73, "Sewa"

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali periode komparatif sebagaimana diizinkan oleh ketentuan transisi khusus dalam standar.

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Grup mengakui nilai tercatat aset sewa dan liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar AS\$21.655 termasuk di dalamnya reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar AS\$305 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar AS\$21.350.

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

Tidak ada penyajian kembali pada Laporan Keuangan Auditan sebagai akibat perubahan ketentuan. Pada penyusunan laporan keberlanjutan tahun 2020 ini, AE belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*), untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini. Namun demikian, AE menerapkan tahap verifikasi internal. [102-56]

PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

[102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini memuat laporan berbagai program dan kegiatan yang dilakukan AE dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan pertambangan batu bara dan energi terintegrasi yang berkomitmen mendukung tercapainya beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

The report on the realization of the programs is accompanied with data that are relevant to the material topic choices over the last two years, for the period of January 1, 2020 to December 31, 2020, and the comparison with the 2019 period. AE plans to publish its sustainability report regularly every year.

The data and activities included in this report include AE's data along with several subsidiaries that represent the performance of the Adaro Group. Meanwhile, the financial data presented refer to AE's consolidated audit report. [102-45] Reporting of the financial data is based on Indonesia's Financial Accounting Standards (PSAK). For the sustainability data, AE uses internationally applicable data measuring techniques. Quantitative data in this report are presented using comparability principle in two years according to the established boundary.

ESTABLISHMENT OF THE CONTENT AND BOUNDARY OF THE REPORT [102-46]

AE establishes the contents of this report by implementing four steps in accordance with GRI Standards, namely:

1. Identify material aspects and establish boundary.

Sustainability context is selected based on relevance to the characteristics of the coal mining industry and its impact on the stakeholders.

2. Establish the priority of the aspects identified in the previous step (Priority step).

Considering that the priority of material aspects and issues in 2019 is still relevant to the condition in 2020, this report uses material aspects and issues from the previous reporting period.

3. Validate the material aspects.

All material aspects (completeness) obtained validation from the Corporate Secretary and Investor Relations Division and the related divisions in the Company to determine the priority of information that will be communicated in this report.

4. Review the report after it is published in order to improve the quality of the following year's report (Review step).

AE conducts validation by taking into account internal input from the company that might represent matters relevant to the stakeholders, and by considering other stakeholders' responses. Input is conveyed in several activities involving various stakeholder groups, for example through the GMS, analyst meetings, media gatherings, public expose, and others.

Pelaporan hasil realisasi program tersebut dilengkapi dengan data-data yang relevan dengan pilihan topik material selama dua tahun terakhir, pada periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan perbandingannya untuk periode 2019. AE merencanakan penerbitan laporan keberlanjutan secara reguler setiap tahun.

Data dan kegiatan yang dicantumkan dalam laporan ini menyangkut data AE beserta beberapa anak usaha yang merepresentasikan kinerja Grup Adaro. Sementara data keuangan yang ditampilkan, mengacu pada laporan audit konsolidasian AE. [102-45] Pelaporan data keuangan tersebut berdasarkan PSAK Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, AE menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional. Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam dua tahun sesuai *boundary* yang ditetapkan sebelumnya.

PENETAPAN KONTEN LAPORAN DAN BOUNDARY [102-46]

AE menjalankan proses penetapan isi laporan ini dengan menerapkan empat langkah sesuai Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi aspek-aspek yang material dan menetapkan boundary.

Identifikasi aspek-aspek keberlanjutan (*sustainability context*) dipilih berdasarkan relevansinya dengan karakteristik industri pertambangan batu bara, dan pengaruhnya terhadap pemangku kepentingan.

2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas).

Dengan pertimbangan bahwa prioritas aspek dan isu yang material tahun 2019 masih relevan dengan kondisi tahun 2020, maka laporan ini menggunakan aspek dan isu yang material pada periode laporan sebelumnya.

3. Validasi atas aspek-aspek material.

Seluruh aspek material (*completeness*) mendapat validasi dari Divisi Corporate Secretary and Investor Relations serta divisi-divisi terkait dalam perusahaan untuk memastikan prioritas informasi yang akan disampaikan dalam laporan ini.

4. Melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Review).

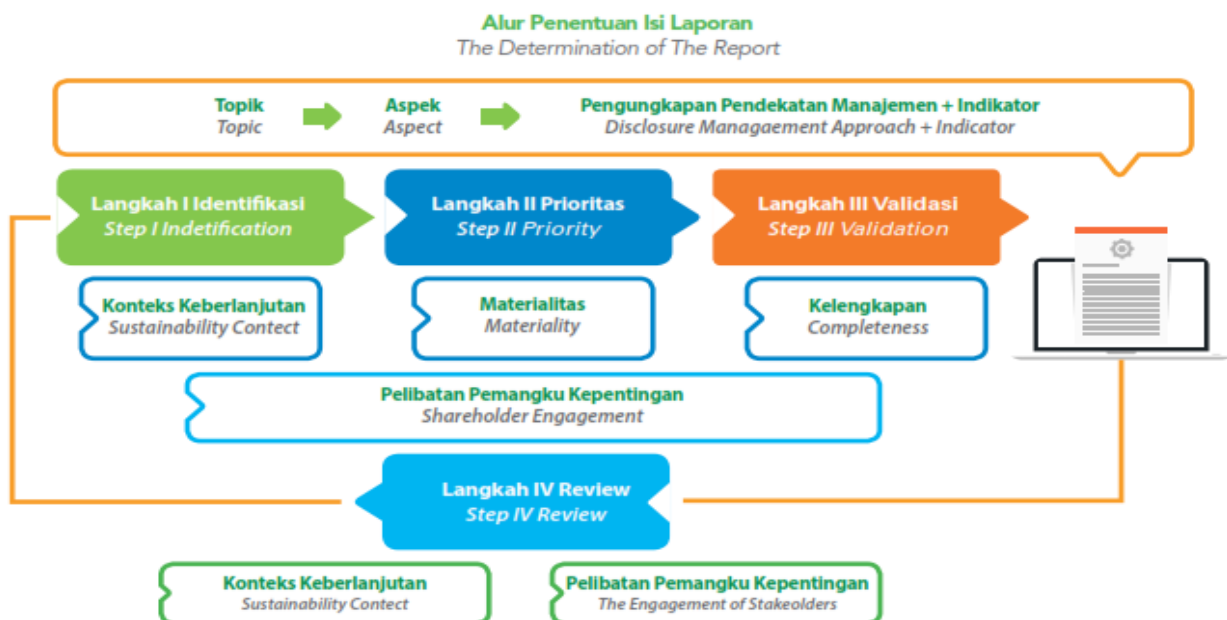
AE melakukan validasi dengan memperhatikan masukan dari internal perusahaan yang dapat merepresentasikan hal-hal yang terkait dengan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan respon pemangku kepentingan lain. Masukan disampaikan melalui beragam kegiatan yang melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, misalnya melalui forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering*, *public expose* dan sebagainya.

The validation and review process are conducted to ensure that the report presents balanced information. To improve the quality of future reports, AE will also take into account the inputs and suggestions from stakeholders.

Proses validasi dan kajian ulang tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa laporan menyajikan informasi yang seimbang. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, AE juga akan memperhatikan masukan dan saran dari pemangku kepentingan.

The process of determining the content of this report is carried out by observing compliance with the principles required by GRI Standards, namely: Stakeholders inclusiveness; Materiality, Sustainability context and Completeness, as illustrated in the following chart.

Proses penetapan isi laporan ini dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh Standar GRI, yakni: *Stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan), sebagaimana tergambar dalam bagan berikut.



Meanwhile, regarding the Boundary, it is important to be aware that the data and information related to the performance of environmental aspects, occupational health and safety, implementation of community empowerment and training programs presented in this report are data from the following companies:

- PT Adaro Energy Tbk (AE)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Sementara terkait dengan *Boundary*, perlu disampaikan bahwa data maupun keterangan terkait kinerja pada aspek-aspek lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan program pelatihan yang disampaikan dalam laporan ini merupakan data dari beberapa perusahaan sebagai berikut:

- PT Adaro Energy Tbk (AE)
- PT Adaro Indonesia (AI)
- PT Saptaindra Sejati (SIS)
- PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)
- PT Maritim Barito Perkasa (MBP)
- Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN)

Table of the Relation / Information of Data with source

Tabel Keterkaitan Data / Keterangan dengan Sumbernya

Aspek Data/Keterangan Data Aspect/Information	Entitas Perusahaan & Pihak Terkait Company Entity & Related Parties
Keuangan Finance	AE (Konsolidasi) AE (Consolidation)
Lingkungan Environment	AE, AI, SIS, MSW, MBP
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	AE, AI, SIS, MSW, MBP
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	AE, AI, SIS, MSW, MBP, YABN
Pengelolaan SDM HR Management	AE, AI, SIS, MSW, MBP

Limitation of the data source is imposed considering that the related data from the five subsidiaries and YABN have represented more than 95% of quantitative data that have to be conveyed. For data and information on financial performance, all of the topics in this report are consolidated data that include the performance of AE and all of its subsidiaries.

Pembatasan sumber data tersebut dilakukan mengingat data-data terkait dari lima entitas anak usaha dan YABN tersebut telah merepresentasikan lebih dari 95% data kuantitatif yang wajib disampaikan. Untuk data dan keterangan mengenai kinerja keuangan, seluruh bahasan dalam laporan ini merupakan data konsolidasi yang meliputi kinerja AE beserta seluruh entitas anak usahanya.

SIGNIFICANT IMPACT AND MATERIALITY TEST [102-47]

AE conducts a material impact assessment by forming an internal discussion group to discuss operational impact on key stakeholders, as well as considering input from several external parties through meetings with investors and interaction with the surrounding communities.

DAMPAK SIGNIFIKAN DAN UJI MATERIALITAS [102-47]

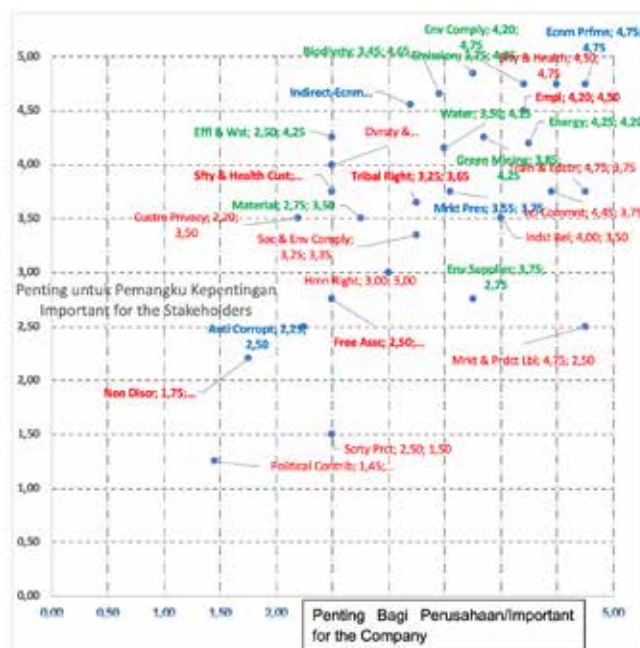
AE melakukan kajian dampak material dengan membentuk grup diskusi internal guna membahas dampak operasional terhadap para pemangku kepentingan utama untuk menentukan topik-topik, serta mempertimbangkan masukan dari beberapa pihak eksternal melalui pertemuan dengan investor dan interaksi dengan masyarakat sekitar.

Based on the discussion, AE establishes a list of material topics along with a relevant disclosure index, complete with reporting boundary in accordance with the data source, as presented in the following materiality matrix and table.

Berdasarkan diskusi tersebut AE menetapkan daftar topik material berikut indeks *disclosure* yang relevan, lengkap dengan *boundary* pelaporan sesuai tabel sumber data, sebagaimana disajikan dalam matriks dan tabel materialitas berikut.

Materiality Matrix Diagram [102-47]

Diagram Matriks Materialitas [102-47]



Note: The only changes from last year are the increasing OHS index and the relatively-declining Training Index in the "Important for the Stakeholders" column.

Catatan : Perubahan dalam grafik dr tahun lalu hanya dilakukan terhadap posisi indeks K3 yang semakin meningkat dan indeks Pelatihan yang relatif menurun pada kolom "Penting Bagi Pemangku Kepentingan".

There are **28** material topic groups that meet the criteria of having major material impact on AE's sustainability. AE then establishes **68** disclosure indexes of the mentioned material topics, as follows.

Terdapat **28** kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan AE. AE kemudian menetapkan tidak kurang **68** indeks *disclosure* dari topik material dimaksud, sebagai berikut.

Material Aspects and Boundary [102-47]

Material Aspects and Boundary [102-47]

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
EKONOMI ECONOMY					
1	Kinerja Keuangan / Ekonomi Financial / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1, 201-3	✓	
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	202-1	✓	
3	Dampak ekonomi tak langsung Indirect economic impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
4	Anti Korupsi Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pembangunan dan pada reputasi Perseroan	205-2, 205-3	✓	✓
LINGKUNGAN ENVIRONMENT					
5	Material	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓
6	Energy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	302-1, 302-3, 302-4	✓	
7	Air Water	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the company	303-1, 303-2, 303-3	✓	
8	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	304-1, 304-2, 304-3, 304-4	✓	
9	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	305-1, 305-4, 305-5, 305-7	✓	
10	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	✓	✓

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
11	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	307-1	✓	
12	Seleksi Pemasok vs Lingkungan Supplier Selection vs Environment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	308-1	✓	✓
SOSIAL SOCIAL					
13	Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	401-1, 401-2, 401-3	✓	
14	Hubungan Industri Industrial Relations	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	402-1	✓	
15	Aspek K3 OHS Aspects	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	404-1, 404-2, 404-3	✓	
17	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	405-1, 405-2	✓	
18	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	406-1	✓	
19	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and CLA	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	407-1	✓	
20	Praktik Keamanan Security Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	410-1	✓	
21	Hak Masyarakat Adat Indigenous Peoples' Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	411-1	✓	

No	Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Indeks Disclosure Disclosure Index	Batas Boundary	
				Di dalam AE Inside AE	Diluar AE Outside AE
22	Hak Asasi Manusia Human Rights	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	412-2	✓	
23	Masyarakat Lokal Local Communities	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	413-1, 413-2	✓	
24	Pemasok Vs Sosial Supplier vs Social	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on the stakeholders and business continuity	414-1	✓	✓
25	K2 Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	416-1	✓	
26	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	417-1, 417-2	✓	
27	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social & Economic Compliance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders and the Company's reputation	419-1	✓	
SEKTOR JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICE SECTOR					
28	Green Mining	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan, keberlanjutan dan pada reputasi Perseroan Has significant impact on the stakeholders, sustainability and the Company's reputation	MM1, MM2, MM3, MM4, MM6, MM7, MM8, MM9, MM10, MM11	✓	✓

CONTACT [102-53]

For further information or inquiries regarding this Report, please contact:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Tbk
Menara Karya 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Block X-5, Kav. 1-2
South Jakarta – 12950- Indonesia
Phone : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com

KONTAK [102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silahkan menghubungi:

Corporate Secretary and Investor Relations Division

PT Adaro Energy Tbk
Menara Karya Lantai 18
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2
Jakarta Selatan – 12950 - Indonesia
Tel. : (62-21) 5211 265, 2533 300
Fax. : (62-21) 5794 4687
Website : www.adaro.com
Email : investor.relations@adaro.com